

**ANALISIS REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN  
BELANJA DAERAH UNTUK MENILAI EFEKTIVITAS DAN  
EFESIENSI PEMERINTAH KOTA MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat*

*Memproleh Gelar Sarjana*

*Program Studi Akuntansi*



**OLEH**

**Nama : Juwanda**

**NPM 1705170012**

**Program Studi : Akuntansi**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2021**

**ANALISIS REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN  
BELANJA DAERAH UNTUK MENILAI EFEKTIVITAS DAN  
EFESIENSI PEMERINTAH KOTA MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat*

*Memproleh Gelar Sarjana*

*Program Studi Akuntansi*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**OLEH**

**Nama : Juwanda**  
**NPM : 1705170012**  
**Program Studi : Akuntansi**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 08 September 2021, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, mempertimbangkan, dan seterusnya:

**MEMUTUSKAN**

Nama : JUWANDA  
NPM : 1705170012  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsetrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Skripsi : ANALISIS REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH UNTUK MENILAI EFEKTIVITAS DAN EFESIENSI PEMERINTAH KOTA MEDAN

Dinyatakan : (B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

(HENNY ZURIKA LUBIS, SE., M.Si)

Penguji II

(ISNA ARDILA, SE., M.Si)

Pembimbing

(KHAIRUL ANWAR PULUNGAN, SE., M.Si)

Ketua

(H. LENURI, S.E., M.M., M.Si)

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : JUWANDA  
N.P.M : 1705170012  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Skripsi : ANALISIS REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN  
BELANJA DAERAH UNTUK MENILAI EFEKTIVITAS  
DAN EFESIENSI PEMERINTAH KOTA MEDAN

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian  
mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2021

Pembimbing Skripsi

(KHAIRUL ANWAR PULUNGAN, SE., M.Si)

Diketahui/Disetujui  
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Dr. ZULIA HANUM, SE., M.Si)

Dekan



Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

JANURI, SE, MM, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Juwanda  
NPM : 1705170012  
Dosen Pembimbing : Khairul Anwar Pulungan, SE, M.Si  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Judul Penelitian : Analisis Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah untuk Menilai Efektivitas dan Efisiensi Pemerintah Kota Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Pengungkapan Fenomena Masalah - Daftar Pustaka Ditet	26 09/21	[Signature]
Bab 2	- Teori tentang Perencanaan - Teori terkait dengan judul	26 09/21	[Signature]
Bab 3	- Halaman harus dibenahi - Daftar isi	26 09/21	[Signature]
Bab 4	- Harus Menjawab Rumusan Masalah - Bandingkan dgn hasil penelitian terdahulu	28/ 05/21	[Signature]
Bab 5	- Kesimpulan & Saran cukup 2 lembar saja.	02/ 06/21	[Signature]
Daftar Pustaka	- Harus sesuai mendeley	21/ 07/21	[Signature]
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ada untuk ujian Meja Hijau	23/ 08/21	[Signature]

Medan, Agustus 2021

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

[Signature]  
(Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

[Signature]  
(Khairul Anwar Pulungan, SE, M.Si)

## **ABSTRAK**

***Juwanda, NPM.. 1705170012. Analisis Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Untuk Menilai Efektivitas Dan Efisiensi Pemerintah Kota Medan. Pembimbing Khairul Anwar Pulungan, SE., M.Si***

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat efektif dan efisien Pemerintah Kota Medan dalam merealisasikan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. Teknik analisis data rasio efektif, rasio efisien dan analisis perbandingan, dimana metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif.*

*Dari hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa Tingkat efektif pendapatan pemerintah kota Medan T.A 2015-2020 belum mencapai target namun sudah kategori cukup efektif kecuali tahun 2016 dinilai kurang efektif. Hal ini disebabkan kurang efektif realisasi anggaran tahun 2016 karena terjadinya penurunan pendapatan. Tingkat efisien belanja pemerintah kota Medan T.A 2015-2020 dinilai mampu menghemat anggaran belanja sangat efisien, terlihat dari tidak ada angka yang melebihi anggaran belanja.*

***Kata Kunci : Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja, Efektivitas dan Efisiensi***

## **ABSTRACK**

***Juwanda, NPM. 1705170012. Analysis of the Realization of Regional Revenue and Expenditure Budgets to Assess the Effectiveness and Efficiency of the Medan City Governmen. Supervisor Khairul Anwar Pulungan, SE., M.Si***

*The purpose of this study is to analyze the level of effectiveness and efficiency of the Medan City Government in realizing the regional revenue and expenditure budget. Effective ratio data analysis techniques, efficient ratios and comparative analysis, where the method used is descriptive quantitative.*

*From the results of this study, it can be explained that the effective level of revenue for the Medan city government in the 2015-2020 period has not yet reached the target but is in the quite effective category, except for 2016 which is considered less effective. This is due to the less effective realization of the 2016 budget due to a decrease in revenue. The level of efficiency in the expenditure of the Medan city government in the 2015-2020 period is considered to be able to save a very efficient budget, as can be seen from the fact that there is no figure that exceeds the budget.*

***Keywords: Realization of Revenue and Expenditure Budget, Effectiveness and Efficiency***

## KATA PENGANTAR



**Assalamu'alaikum Wr.Wb.**

Segala puji syukur Alhamdulillah atas rahmat Allah yang Maha Kuasa, karena dengan izin dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'at-nya kelak di hari akhir.

Suatu kebanggaan tersendiri bagi penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Untuk Menilai Efektivitas dan Efesiensi Pemerintah Kota Medan”**. Skripsi ini merupakan kewajiban bagi penulis guna melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata-1 pada Program Studi Akuntansi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Suksesnya penyelesaian skripsi ini juga tentunya tidak terlepas dari pihak-pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini. Atas bantuan ide-ide, dan dorongan moril maupun materil kepada penulis, maka hanya ucapan terimakasih seraya berdoa kepada Allah SWT semoga memberikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada mereka. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda Ahmat Sapii dan Ibunda Wartini selaku orang tua kandung teladan yang telah memberikan kasih dan sayang serta doa yang tidak pernah henti, sehingga penulis dapat semangat menyongsong masa depan



yang lebih bermanfaat. Terimakasih atas segalanya, semoga Allah membalas dengan semua kebaikan-nya.

2. Bapak H. Januri, S.E.,M.M.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Ade Gunawan, S.E.,M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E.,M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Fitriani Saragih, S.E.,M.Si selaku Ketua Prodi Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Zulia Hanum, S.E.,M.Si selaku Sekretaris prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Khairul Anwar Pulungan SE.,M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan selama penulisan skripsi ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
8. Bapak/Ibu Dosen dan para staff pengajar di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pendidikan dan pengetahuan kepada peneliti.
9. Pemerintah Kota Medan yang telah memberikan data-data yang diperlukan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Kasidi dan Armansyah selaku kakak dan adik kandung yang penulis sayangi.

11. Aji Irawan, Deyan Fadli dan Novi Arianti liana Edward Selaku senior penulis yang selalu mensupport dan membimbing penulis hingga sekarang. Siti Rindiani, Rika Salisma dan Wella Triani selaku sahabat dekat penulis dan terimakasih juga kepada sahabat keluarga besar penulis di Program Studi Akuntansi Manajemen A Pagi Angkatan 2017 selaku sahabat seperjuangan yang menemani dan memotivasi agar tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini yang namanya tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Dengan menyerahkan diri dan senantiasa memohon petunjuk serta perlindungan dari Allah SWT, semoga amal dan perbuatan yang baik tersebut mendapat imbalan yang baik pula disisi Allah SWT dan skripsi ini dapat berguna bagi pihak yang membutuhkan. Amin Ya Robbal"alamin.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Medan, April 2021

Juwanda  
1705170012

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACK.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I    PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	4
1.3. Rumusan Masalah .....	4
1.4. Tujuan Penelitian .....	4
1.5. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II   LANDASAN TEORI.....</b>	<b>6</b>
2.1. Anggaran .....	6
2.1.1. Fungsi Anggaran.....	6
2.1.2. Manfaat Anggaran .....	8
2.2. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).....	9
2.2.1. Pengertian APBD.....	9
2.2.2. Fungsi APBD .....	11
2.2.3. Proses Penyusunan dan Penetapan APBD .....	11
2.3. Laporan Realisasi Anggaran .....	12
2.3.1. Defenisi Laporan Realisasi Anggaran.....	12
2.3.2. Struktur Laporan Realisasi Anggaran .....	12
2.3.3. Tujuan Laporan Realisasi Anggaran .....	16

2.3.4.	Manfaat Informasi Laporan Realisasi Anggaran .....	16
2.4.	Laporan Keuangan Daerah.....	17
2.5.	Analisis Pendapatan dan Belanja Daerah.....	18
2.5.1.	Analisis Selisih Anggaran.....	18
2.5.2.	Analisis Derajat Desentralisasi .....	19
2.5.3.	Analisis Selisih Belanja .....	19
2.6.	Efektivitas .....	19
2.7.	Efisiensi .....	19
2.8.	Penelitian Terdahulu .....	20
2.9.	Kerangka Berpikir.....	21
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
3.1.	Jenis Penelitian.....	23
3.2.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
3.3.	Defenisi Operasional .....	24
3.4.	Sumber Data.....	25
3.5.	Metode Pengumpulan Data .....	25
3.6.	Teknis Analisis.....	26
<b>BAB VI</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>29</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	29
4.1.1	Laporan Realisasi Anggaran (LRA).....	36
4.1.2	Analisis Efektivitas Realisasi Anggaran Pendapatan Kota Medan.....	45

4.2 Pembahasan.....	55
4.2.1 Analisis Rasio Efektif dan Efesien Pendapatan dan Belanja Daerah .....	55
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>57</b>
5.1 Kesimpulan .....	57
5.2 Saran.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Anggaran Pendapatan Dan Realisasi Pemerintah Kota Medan T.A 2015-2020 .....	3
Tabel 1.2 Laporan Anggaran Belanja Dan Realisasi Pemerintah Kota Medan T.A 2015-2020 .....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	20
Tabel 3,1 Jadwal Penelitian.....	24
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Wawancara .....	26
Tabel 3.3 Nilai Efektivitas PAD Secara Umum.....	27
Tabel 3.4 Efisiensi Belanja Daerah Secara Umum .....	28
Tabel 4.1 Laporan Realisasi Pendapatan Asli Daerah T.A 2015-2020 .....	30
Tabel 4.2 Laporan Realisasi Pendapatan Transfer T.A 2015-2020 .....	31
Tabel 4.3 Laporan Realisasi Pendapatan Lain-lain Pendapatan Yang Sah T.A 2015-2020 .....	32
Tabel 4.4 Laporan Realisasi Belanja Operasi T.A 2015-2016.....	33
Tabel 4.5 Laporan Realisasi Belanja Modal T.A 2015-2020.....	34
Tabel 4.6 Laporan Realisasi Belanja Tak Terduga .....	35
Tabel 4.7 Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Kota Medan T.A 2015-2020 .....	36
Tabel 4.8 Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Kota Medan T.A 2016...	37
Tabel 4.9 Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Kota Medan T.A 2017...	39
Tabel 4.10 Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Kota Medan T.A 2018 .....	40
Tabel 4.11 Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Kota Medan T.A 2019 .....	42

Tabel 4.11 Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Kota Medan T.A 2020...	43
Tabel 4.12 Laporan Pendapatan dan Belanja Daerah Pemerintah Kota Medan T.A 2015.....	43
Tabel 4.13 Laporan Pendapatan dan Belanja Daerah Pemerintah Kota Medan T.A 2016.....	45
Tabel 4.14 Perbandingan Laporan Pendapatan dan Belanja Daerah Pemerintah Kota Medan T.A 2015-2016 .....	48
Tabel 4.15 Laporan Anggaran Pendapatan dan Realisasi Pemerintah Kota Medan T.A 2015-2020 .....	50
Tabel 4.16 Laporan Anggaran Belanja dan Realisasi Pemerintah Kota Medan T.A 2015-2020 .....	52
Tabel 4.17 Laporan Anggaran Belanja Dan Realisasi Pemerintah Kota Medan T.A 2015-2020 .....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep .....	22
Gambar 4.1 Grafik Realisasi Anggaran Pendapatan Pemerintah Kota Medan T.A 2015-2020 .....	53
Gambar 4.2 Grafik Anggaran Pemerintah Kota Medan T.A 2015-2020 .....	54



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Anggaran merupakan suatu perencanaan perusahaan dalam merealisasikan kegiatannya, yang dibutuhkan adalah perencanaan yang benar-benar matang agar suatu anggaran dapat efektif dan efisien. Anggaran dari sektor swasta adalah perencanaan yang tujuannya mencari laba perusahaan. Berbeda dari sektor publik atau pemerintah anggaran berguna untuk efisiensi program kerja agar cita-cita dari pemerintahan terlaksana dengan sebaik-baiknya.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) disusun semaksimal mungkin sebagai bahan pengambilan keputusan dalam pengambilan suatu kebijakan, baik pengalokasian, distribusi sumber daya yang harus dikembalikan kemasyarakat umum. Dalam penganggaran apabila tidak terencana secara terukur maka anggaran dapat dengan mudah dimanipulasi. Oleh karena itu didalam penganggaran pemerintah terutama pemerintah daerah harus ada transparansi yang jelas kemana saja anggaran dan belanja itu dikeluarkan.

Pemerintah daerah adalah organisasi publik yang mengatur kegiatan pemerintahan daerahnya. Yang memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam mencapai kemakmuran hidup dengan mengelola sumber daya yang berada didaerah tersebut. Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan penerimaan yang diperoleh dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri, semakin tinggi peranan PAD dalam struktur keuangan daerah, maka semakin tinggi pula kemampuan

keuangan yang dimiliki oleh daerah untuk melaksanakan kegiatan pembangunan daerahnya (Mulya Firdausy, 2017).

Desentralisasi pada pemerintahan daerah dan transparansi akuntabilitas, maka pemerintahan daerah harus mengelola sistem penganggaran yang ekonomis, efisien dan efektif. Yang membangun daerah itu sendiri dalam mencapai cita-citanya. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah merupakan kebijakan yang penting dalam suatu daerah. Upaya dalam merealisasikan belanja yang memang dibutuhkan dalam daerah itu sendiri dan sebagai pelayanan umum.

Kegiatan operasional dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai sasaran dan tujuan akhir kebijakan (*spending wisely*) dan apabila rasio yang dicapai minimal 1 (satu) 100%. Indikator efektif menggambarkan jangkauan akibat dan dampak (*outcome*) dan keluaran (*output*) program dalam mencapai tujuan (Mardiasmo, 2009). Sedangkan efisien dilakukan dengan membandingkan antara *output* yang dihasilkan terhadap *input* yang digunakan.

Penelitian ini dilakukan pada Pemerintah Kota Medan bagian Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah karena Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah adalah sebagai penyelenggara perencanaan pendapatan dan belanja daerah, yang diberi tanggung jawab dalam mengelola keuangannya apakah Pemerintah Kota Medan telah merealisasikan anggaran pendapatan dan belanja daerah secara efektif dan efisien. Hal ini yang menarik peneliti dalam melakukan penelitian pada Pemerintah Kota Medan.

**Tabel 1.1**  
**Laporan Anggaran Pendapatan Dan Realisasi Pemerintah Kota Medan**  
**T.A 2015-2020**

(Dalam Ribuan)

<b>Tahun</b>	<b>Anggaran</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Persentasi (%)</b>	<b>Analisis Efektivitas</b>
2015	5.046.111.839	4.259.044.490	84,40	Cukup Efektif
2016	5.490.162.683	4.308.066.881	78,47	Kurang Efektif
2017	5.523.623.117	4.409.065.482	80	Cukup Efektif
2018	5.239.408.011	4.253.618.758	81,18	Cukup Efektif
2019	6.257.239.035	5.518.768.106	88,2	Cukup Efektif
2020	4.757.852.448	4.121.585.751	86,62	Cukup Efektif

Sumber : Data diolah penulis (2021)

Berdasarkan hasil penelitian rasio efektif anggaran pendapatan pemerintah kota Medan T.A 2015-2020 cukup efektif karena mencapai angka diatas 80 %, Kecuali pada tahun 2016 hanya mencapai 78, 47%. Tingkat analisis efektivitas yang tertinggi adalah pada T.A 2019 mencapai 88,2%.

**Tabel 1.2**  
**Laporan Anggaran Belanja Dan Realisasi Pemerintah Kota Medan**  
**T.A 2015-2020**

(Dalam Ribuan)

<b>Tahun</b>	<b>Anggaran</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Rata-Rata</b>	<b>Persentasi (%)</b>	<b>Analisis Efektivitas</b>
2015	5.466.429.913	4.373.738.285	55,52	44,48	Sangat Efesien
2016	5.737.738.289	4.525.231.330	67,05	32,95	Sangat Efesien
2017	5.554.084.308	4.395.825.169	69,74	30,26	Sangat Efesien
2018	5.451.085.765	4.215.003.353	85,64	14,36	Sangat Efesien
2019	6.304.555.945	5.060.725.686.	79,75	20,25	Sangat Efesien
2020	5.252.856.581	3.991.453.349	73,04	26,96	Sangat Efesien

Sumber : Data diolah penulis (2021)

Dari penelitian rasio efisien belanja pada pemerintah kota Medan sangat efisien karena pada tabel diatas pemerintah kota Medan mampu mengelola anggaran secara hemat tahun anggaran 2015-2020. Hal itu dibuktikan dengan angka persentasi tahun anggaran 2015 sebesar 36, 99%, 2016 sebesar 32,95%, 2017 sebesar 30,24%, 2018 sebesar 14,36, 2019 sebesar 20,25%, dan 2020 sebesar 26,96%. Itu artinya tidak melebihi standard rasio efisien yaitu  $< 60\%$  artinya sangat efisien.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik mengangkat judul **“Analisis Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Untuk Menilai Efektivitas Dan Efisiensi Pemerintah Kota Medan”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang diatas adapun identifikasi masalahnya adalah anggaran pendapatan dan belanja daerah kota medan T.A 2016 kurang efektif berdasarkan alat ukur analisis efektivitas.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan data diatas maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimana Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Pemerintah Kota Medan T.A 2015-2016 Sudah Efektif ?

## **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dibuat maka tujuan penelitian adalah untuk menganalisis tingkat efektif dan efisien Pemerintah Kota Medan dalam merealisasikan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagai sumber bacaan maupun referensi bagi penggunaannya sebagai sumber informasi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

b. Manfaat Praktisi

1) Bagi penulis

Menambah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan akuntansi khususnya kinerja keuangan daerah .

2) Bagi pemerintah kota medan

Sebagai tambahan bahan referensi dalam menganalisis kinerja keuangan daerah khususnya Kantor Walikota Daerah demi terwujudnya cita-cita daerah.

3) Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat tentang realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah sebagai bentuk transparansi dalam mengelola dana pemerintah.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Anggaran**

(Munandar, 2007) anggaran yaitu suatu rencana yang disusun secara sistematis yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan yang dinyatakan dalam unit kesatuan moneter yang berlaku untuk jangka periode tertentu yang akan datang”.

Anggaran dalam arti sempit meliputi rencana penerimaan dan pengeluaran dalam satu tahun saja. Penganggaran (budgeting) merupakan aktivitas mengalokasikan sumberdaya keuangan yang terbatas untuk pembiayaan belanja organisasi yang cenderung tidak terbatas. Anggaran sektor publik adalah rencana kegiatan dan keuangan priodik (biasanya dalam priode tahunan) yang berisi program dan kegiatan dan jumlah dana yang diperoleh (penerimaan/pendapatan) dan dibutuhkan (pengeluaran/belanja) dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

##### **2.1.1 Fungsi Anggaran**

Keberhasilan perusahaan tidak mungkin tercapai jika tidak memiliki perencanaan yang baik. Perencanaan yang baik akan tercermin pada sistem penganggaran yang baik dan terkoordinasi. (Garrison, 2000) anggaran tidak hanya berfungsi sebagai alat perencanaan, tetapi juga sebagai alat pengendalian. Perencanaan mencakup pengembangan tujuan untuk masa yang akan datang, sedangkan pengendalian merupakan alat untuk memastikan dan menjamin bahwa seluruh fungsi manajemen dilaksanakan sesuai dengan rencana yang ditetapkan sebelumnya.

Adapun tiga fungsi anggaran menurut (Munandar, 2000) yaitu sebagai alat pedoman kerja, alat koordinasi, dan alat pengawasan. Fungsi pertama memposisikan anggaran sebagai rencana kerja, yang disusun berdasarkan pengalaman masa lalu dan perkiraan atas masa depan. Anggaran merupakan aspek perencanaan yang penting, menggunakan dana (sumber daya) yang tersedia seefisien mungkin. Hal ini dilakukan karena dana merupakan sumber daya yang langka dan sudah menjadi kebiasaan bahwa dana yang dibutuhkan melebihi yang tersedia. Maka dari itu anggaran harus disusun secara teliti dan efisien sehingga mampu menjadi suatu petunjuk bagi setiap pelaksanaannya dalam melaksanakan kegiatan.

Fungsi kedua yaitu anggaran sebagai alat koordinasi, pada sektor ekonomi perusahaan koordinasi merupakan suatu usaha agar semua bagian dalam perusahaan bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan bersama. Anggaran dalam fungsinya sebagai alat koordinasi dapat diartikan sebagai upaya untuk mendapatkan keselarasan dalam tindakan, sehingga tercipta pula keselarasan tujuan. Tindakan dalam hal ini kegiatan perusahaan yang kebutuhan dananya tercantum dalam anggaran, yang terlebih dahulu harus mendapat persetujuan yang berwenang (dalam hal keuangan). Kegiatan akan disetujui apabila tidak menyimpang dari anggaran dan tujuan perusahaan. Maka dari itu, anggaran dalam fungsinya sebagai alat koordinasi mampu menyelaraskan kegiatan dan tujuan perusahaan.

Fungsi ketiga yaitu anggaran sebagai alat pengawasan, pengawasan merupakan aktivitas untuk menemukan penyimpangan-penyimpangan dalam pencapaian hasil dan perencanaan aktivitas. Perbandingan antara anggaran dan

realisasinya merupakan bentuk dari pengawasan tersebut. Melalui perbandingan tersebut dapat dilihat seberapa jauh *slack* (perbedaan) dan penyimpangan yang terjadi dalam pelaksanaan anggaran, sehingga perusahaan dapat melakukan perbaikan dalam penyusunan anggaran dalam periode berikutnya.

### **2.1.2 Manfaat Anggaran**

Menurut (Nordiawan, 2012) anggaran mempunyai banyak manfaat, antara lain:

- a. Anggaran merupakan alat komunikasi internal yang menghubungkan departemen (divisi) yang satu dengan departemen (divisi) lainnya dalam organisasi maupun dengan manajemen puncak.
- b. Anggaran menyediakan informasi tentang hasil kegiatan yang sesungguhnya dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan.
- c. Anggaran sebagai alat pengendalian yang mengarah manajemen untuk menentukan bagian organisasi yang kuat dan lemah. Hal ini akan mengarahkan manajemen dalam menentukan tindakan koreksi yang harus diambil.
- d. Anggaran mempengaruhi dan memotivasi manajer dan karyawan untuk bekerja dengan konsisten, efektif dan efisien dalam kondisi kesesuaian tujuan perusahaan dengan tujuan karyawan.
- e. Anggaran sebagai alat pengawasan yang baik, jika perusahaan sedang menyelesaikan suatu kegiatan, maka manajemen perusahaan dapat membandingkan pelaksanaan kegiatan dengan anggaran yang telah ditetapkan dalam perusahaan.



Menurut (Nafarin, 2012) manfaat anggaran antara lain :

- a. Semua kegiatan dapat mengarah pada pencapaian tujuan bersama.
- b. Dapat digunakan sebagai alat menilai kelebihan dan kekurangan karyawan.
- c. Dapat memotivasi karyawan.
- d. Menimbulkan tanggung jawab tertentu pada karyawan
- e. Menghindari pemborosan dan pembayaran yang kurang perlu.
- f. Sumber daya (seperti tenaga kerja, peralatan dan dana) dapat dimanfaatkan seefisien mungkin.
- g. Alat pendidikan bagi para manajer.

## **2.2. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)**

### **2.2.1. Pengertian APBD**

Menurut ( Permendagri, No. 21 Tahun 2011), APBD adalah rencana keuangan tahunan pemerintah daerah yang dibahas dan disetujui oleh pemerintah daerah dan DPRD, serta ditetapkan berdasarkan peraturan daerah. APBD merupakan instrument kebijakan yang utama bagi pemerintah daerah. Anggaran daerah juga digunakan sebagai alat untuk menentukan besar pendapatan dan pengeluaran. Selain itu membantu mengambil keputusan dan perencanaan pembangunan, serta otorisasi pengeluaran di masa-masa yang akan datang.

Dalam Undang-Undang No. 32 Tahun 2014 (Pemda, 2014), Tentang Pemerintah Daerah menjelaskan bahwa, (Bastian, 2006)“Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) adalah rencana keuangan tahunan pemerintah daerah yang ditetapkan dengan peraturan daerah”. Sedangkan menurut ,“APBD merupakan pengejawantahan rencana kerja PEMDA dalam bentuk satuan uang

untuk kurun waktu satu tahunan dan berorientasi pada tujuan kesejahteraan publik”.

Selain itu pengertian anggaran menurut (Munandar, 2001) adalah “suatu rencana yang disusun secara sistematis, yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan, yang dinyatakan dalam unit (kesatuan) moneter dan berlaku dalam jangka waktu (periode) tertentu yang akan datang.

Jenis anggaran sektor publik, menurut (Bastian, 2006) adalah :

- a. Anggaran Negara dan Daerah APBN/APBD (*budget of state*)
- b. Rencana kegiatan dan anggaran perusahaan (RKAP), yaitu anggaran usaha setiap BUMN/BUMD serta badan hukum publik atau gabungan publik-swasta.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan penerimaan yang diperoleh dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri, semakin tinggi peranan PAD dalam struktur keuangan daerah, maka semakin tinggi pula kemampuan keuangan yang dimiliki oleh daerah untuk melaksanakan kegiatan pembangunan daerahnya (Mulya Firdausy, 2017).

Menurut (Halim, 2004), Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sektor pendapatan daerah memegang peranan yang sangat penting, karena melalui sektor ini dapat dilihat sejauh mana suatu daerah dapat membiayai kegiatan pemerintah dan pembangunan daerah.

Menurut (Halim, Abdul, dan Syukriy, 2006), Belanja merupakan belanja pemerintah daerah yang manfaatnya melebihi satu tahun anggaran dan akan menambah aset atau kekayaan daerah dan selanjutnya akan menambah belanja yang bersifat rutin seperti biaya pemeliharaan pada kelompok Belanja Administrasi Umum.

### **2.2.2. Fungsi APBD**

Menurut (Syarifuddin, 1986), fungsi dan kedudukan APBD adalah :

- a. Sebagai dasar kebijakan menjalankan keuangan yang akan dilaksanakan oleh pemerintah daerah untuk masa tertentu yaitu satu tahun anggaran.
- b. Sebagai pemberian kuasa dari pihak legislative yaitu DPRD kepada kepala daerah sebagai pimpinan eksekutif untuk melakukan pengeluaran dalam rangka menjalankan roda pemerintahan daerah.
- c. Sebagai penetapan kewenangan kepada kepala daerah untuk melaksanakan pembangunan daerah dan pelayanan kepada masyarakat.
- d. Sebagai bahan pengawasan yang dilakukan oleh pihak yang berhak melaksanakan pengawasan bisa lebih baik.

### **2.2.3. Proses Penyusunan dan Penetapan APBD**

Menurut (Permendagri No. 58 Tahun 2005) tentang pengelolaan keuangan daerah, secara garis besar sebagai berikut :

- a. Penyusunan rencana kerja pemerintah daerah
- b. Penyusunan rancangan kebijakan umum anggaran
- c. Penetapan prioritas, dan plafon anggaran sementara

- d. Penyusunan rencana kerja dan anggaran SKPD
- e. Penetapan APBD

### **2.3. Laporan Realisasi Anggaran**

#### **2.3.1. Defenisi Laporan Realisasi Anggaran**

Menurut (Permendagri, 2013) No. 64 , laporan realisasi anggaran menyajikan ikhtisar sumber, alokasi, dan pemakaian sumber daya keuangan yang dikelola oleh pemerintah pusat/daerah yang mengga mbarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam satu periode pelaporan.

#### **2.3.2. Struktur Laporan Realisasi Anggaran**

Menurut (Permendagri, 2006) No. 13, struktur APBD merupakan satu kesatuan yang terdiri dari :

- a. Pendapatan

Pendapatan daerah adalah hak daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode tahun bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali oleh daerah. Pendapatan daerah meliputi semua penerimaan uang melalui rekening kas umum daerah yang menambah ekuitas dana.

- 1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

PAD adalah bagian dari pendapatan daerah yang bersumber dari potensi daerah itu sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kewenangan daerah dalam memungut PAD dimaksudkan agar daerah dapat mendanai pelaksanaan otonomi daerah yang bersumber dari potensi daerahnya sendiri.

Pendapatan Asli Daerah terdiri dari :

- a) Pajak Daerah
- b) Retribusi Daerah
- c) Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan,  
yang mencakup :
  - 1) Bagian laba atas penyetaan modal pada perusahaan milik daerah (BUMD)
  - 2) Bagian laba atas penyetaan modal pada perusahaan milik pemerintah (BUMN)
  - 3) Bagian laba atas penyetaan modal pada perusahaan milik swasta.
- d) Lain-lain PAD yang sah meliputi :
  - 1) Hasil penjualan kekayaan daerah yang tidak dipisahkan
  - 2) Hasil pemanfaatan atau pendayagunaan kekayaan daerah yang tidak dipisahkan
  - 3) Jasa giro
  - 4) Pendapatan bunga
  - 5) Penerimaan atas tuntutan ganti rugi daerah
  - 6) Keuntungan selisih nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing
  - 7) Komisi, potingan, ataupun bentuk lain sebagai akibat dari penjualan dan/atau pengadaan barang dan/atau jasa oleh daerah

- 8) Pendapatan denda atas keterlambatan pelaksanaan pekerjaan
- 9) Pendapatan denda pajak dan retribusi
- 10) Pendapatan dari fasilitas sosial dan fasilitas umum
- 11) Pendapatan dan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan
- 12) Pendapatan dari angsuran/cicilan penjualan.

2. Dana Pertimbangan , meliputi :

- a) Dana alokasi umum
- b) Dana alokasi khusus, dan
- c) Dana bagi hasil, yang meliputi bagi hasil pajak dan bukan pajak

3. Pendapatan Lain-Lain yang sah, meliputi :

- a) Pendapatan hibah
- b) Pendapatan dana darurat
- c) Dana bagi hasil pajak dan provinsi kepada kabupaten/kota
- d) Dana otonomi khusus

Berdasarkan (Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010) tentang Standar Akuntansi Pemerintah yang disajikan berdasarkan PSAP No.02 laporan realisasi anggaran menyajikan informasi yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam satu periode. Dalam laporan realisasi anggaran harus diidentifikasi secara jelas. Struktur laporan realisasi anggaran menyajikan informasi realisasi antara lain :

a. Pendapatan

1. Pendapatan (basisi kas) adalah penerimaan oleh bendahara umum negara/bendahara umum daerah atau oleh entitas pemerintah lainnya yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar lagi oleh pemerintah.
2. Pendapatan (basis akrual) adalah hak pemerintah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih.

b. Belanja

1. Belanja (basis kas) adalah semua pengeluaran oleh bendahara umum negara/bendahara umum daerah yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh kembali oleh pemerintah.
2. Belanja (basis akrual) adalah kewajiban pemerintah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih.

c. Transfer

Transfer adalah penerimaan atau pengeluaran uang dari suatu entitas pelaporan kepada entitas pelaporan lain, termasuk dana perimbangan dan dana bagi hasil.

d. *Surplus* atau Defisit

*Surplus* atau defisit adalah selisih lebih atau kurang antara pendapatan dan belanja selama satu periode pelaporan

e. *Pembiayaan (Financing)*

Pembiayaan (*financing*) adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya, yang dalam penganggaran pemerintah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran.

### **2.3.3. Tujuan Laporan Realisasi Anggaran**

Menurut (Bastian, 2011) “Pengelola realisasi anggaran harus membantu memutuskan produk atau layanan jasa apa saja yang diberikan, apa yang diprioritaskan dalam organisasi, apa tujuan kualitasnya dan bagaimana mengelola sumber dayanya”.

### **2.3.4. Manfaat Informasi Laporan Realisasi Anggaran**

Berdasarkan (Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010) tentang Standar Akuntansi Pemerintah yang disajikan berdasarkan PSAP No.02 tentang laporan realisasi anggaran, dalam laporan realisasi anggaran akan menyediakan informasi mengenai realisasi pendapatan, belanja, transfer, surplus atau defisit dan pembiayaan dari suatu entitas pelaporan.

Melalui informasi yang dihasilkan akan membantu para pengguna laporan keuangan dalam menentukan proses pengambilan keputusan selanjutnya, serta mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber-sumber daya ekonomi dan akuntabilitas publik. Dengan laporan 21 realisasi anggaran tersebut, dapat diperoleh informasi yang menunjukkan ketaatan entitas pelaporan terhadap anggaran dengan :



- a. Penyediaan informasi mengenai sumber, alokasi dan penggunaan sumber daya ekonomi.
- b. Penyediaan informasi mengenai realisasi anggaran secara menyeluruh yang berguna dalam mengevaluasi kinerja pemerintah dalam hal efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran. Laporan realisasi anggaran akan diperoleh informasi yang berguna untuk memprediksi sumber daya ekonomi yang akan diterima dalam periode mendatang yang akan digunakan untuk mendanai kegiatan pemerintah pusat atau daerah. Laporan realisasi tentang indikasi perolehan dan penggunaan sumber daya ekonomi yang telah dilaksanakan secara efisiensi, efektif dan hemat, sesuai dengan anggaran serta sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku.

#### **2.4. Laporan Keuangan Daerah**

Menurut (Harahap, 2013) laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau pada jangka waktu tertentu. Laporan keuangan organisasi sektor publik merupakan komponen penting untuk menciptakan akuntabilitas sektor publik. Adanya tuntutan yang semakin besar terhadap pelaksanaan akuntabilitas publik menimbulkan implikasi bagi manajemen sektor publik untuk memberikan informasi kepada publik, salah satunya adalah informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan (Mardiasmo, 2002).

Menurut (Erlina, 2013) tentang laporan keuangan daerah adalah :  
“Laporan pemerintah daerah yaitu suatu proses dari pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dari transaksi ekonomi (keuangan) dari entitas akuntansi yang ada dalam suatu pemerintah daerah yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pertanggungjawaban dalam pengelolaan keuangan entitas akuntansi yang ada dalam suatu pemerintahan daerah yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pertanggungjawaban pengelolaan keuangan entitas akuntansi dan pengambilan keputusan ekonomi oleh beberapa pihak-pihak yang memerlukan”.

## **2.5. Analisis Pendapatan dan Belanja Daerah**

Berdasarkan informasi dari laporan realisasi anggaran belanja, dapat dianalisis kinerja belanja dengan beberapa analisis sebagai berikut :

### **2.5.1. Analisis Selisih Anggaran**

Analisis selisih anggaran dilakukan dengan pendapatan dilakukan dengan cara menghitung selisih antara realisasi anggaran pendapatan dengan yang dianggarkan. Dalam analisis selisih anggaran pendapatan, pemerintahan daerah dikatakan memiliki kinerja pendapatan yang baik apabila memperoleh pendapatan yang melebihi jumlah yang dianggarkan.

Sebaliknya apabila realisasi anggaran pendapatan dibawah jumlah yang dianggarkan, maka hal itu dinilai kurang baik. Apabila target pendapatan dapat dicapai bahkan terlampaui, maka hal itu tidak terlalu mengejutkan karena memang seharusnya demikian. Tetapi target pendapatan tidak tercapai, hal ini butuh telaah yang lebih lanjut terkait dengan penyebab tidak tercapainya target.

### **2.5.2. Analisis Derajat Desentralisasi**

Derajat dihitung berdasarkan perbandingan antara jumlah pendapatan asli daerah dengan total penerimaan daerah. Rasio ini menunjukkan derajat kontribusi PAD terhadap total penerimaan daerah. Semakin tinggi kontribusi PAD maka semakin tinggi kemampuan pemerintah daerah dalam menyelenggarakan desentralisasi.

### **2.5.3. Analisis Selisih Belanja**

Analisis selisih belanja merupakan analisis terhadap perbedaan atau selisih antara realisasi belanja dengan anggaran. Berdasarkan laporan realisasi anggaran yang disajikan, maka dapat diketahui secara langsung varians belanja antara anggaran belanja dan realisasinya yang dapat dinyatakan dalam bentuk nilai nominalnya atau persentasinya. Kinerja pemerintah daerah dapat dinilai baik jika realisasi belanja lebih kecil dari yang dianggarkan, jika sebaliknya mengindikasikan kinerja yang kurang baik (Halim, 2011).

## **2.6. Efektivitas**

Menurut (Mardiasmo, 2017) adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. Semakin besar kontribusi output yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan atau sasaran yang ditentukan, maka semakin efektif proses kerja suatu unit organisasi.

## **2.7. Efisiensi**

Menurut (Hasibuan, 1984) berpendapat bahwa efisiensi adalah perbandingan yang terbaik antara masukan (input) dan hasil antara biaya dan keuntungan (output), seperti halnya juga hasil optimal yang dicapai dengan

penggunaan sumber yang terbatas. Dengan kata lain hubungan antara apa yang telah diselesaikan.

## 2.8. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**

### **Penelitian Terdahulu**

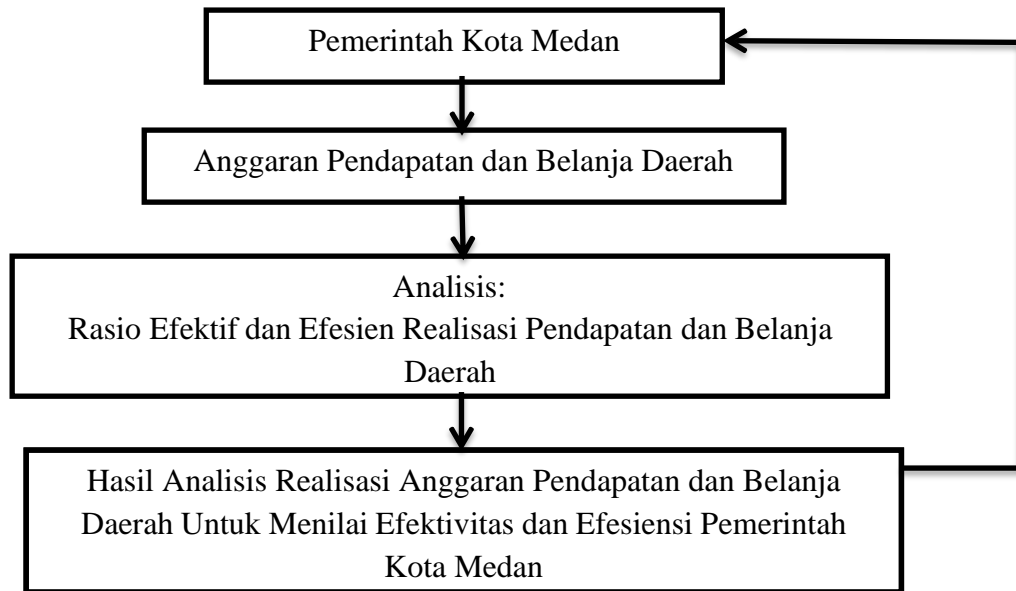
<b>No</b>	<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
1	Zulia Hanum SE., M.Si	Analisis Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pada Kabupaten Serdang Bedagai	Dengan menggunakan analisa data yaitu analisis deskriptif, dan komperatif	Arah Kebijakan Keuangan Daerah Kabupaten Serdang Bedagai dimana penyusunan program dan indikasi kegiatan pada pengelolaan Pendapatan dan Belanja Daerah dikelola secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efektif, efisien, ekonomis, transparan dan bertanggungjawab dengan memperhatikan azas keadilan, kepatutan dan manfaat untuk masyarakat.
2	Elizar Sinambela, Kiki Rizki Ana Pohan	Analisis Kinerja Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara	Teknik analisis yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan rasio keuangan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemerintah Provinsi Sumatera Utara tahun 2010 sampai 2013 dikatakan cukup baik, belanja langsung dan belanja tidak langsung dikatakan cukup baik. Dalam merealisasikan anggaran belanja dapat dikatakan efisien dan pertumbuhan belanja menunjukkan pertumbuhan yang positif yang diimbangi dengan pertumbuhan pendapatan.
3	Rani Febri Ramadani, Elfreda Aplonia Lau, Suyatin	Analisis Kinerja Anggaran dan Realisasi Pendapatan Belanja Daerah Pemerintah Kota Samarinda	Teknik penelitian ini adalah dengan penelitian kepustakaan yaitu dengan data sekunder	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan Pendapatan Daerah Kota Samarinda secara umum dikatakan cukup baik. Hal ini dibuktikan Varian Pendapatan Daerah dengan rata-rata 1,17 %, Pertumbuhan rata-rata Daerah rata-rata positif 16,75 %, rasio desentralisasi rata-rata 11,22%, dan rasio efektivitas rata-rata besar dari 100% yaitu 100,37%

4	Andre P. Tulangow	Analisis Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten Minahasa	Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis data yang memiliki sifat deskriptif	Hasil penelitian pada APBD Minahasa menunjukkan bahwa dalam tiga tahun penelitian pemerintah Kabupaten Minahasa belum terlalu baik dalam merealisasikan pendapatan daerahnya. Berbeda dengan belanja daerah, dalam tiga tahun penelitian pemerintah Kabupaten Minahasa sudah baik merealisasikan belanjanya dengan tidak melebihi jumlah yang dianggarkan.
5	Tia Setiani, Rika Nurul Madila	Analisis Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Pada Pemerintah Kota Cimahi Periode 2009-2018	Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan cara mengumpulkan data-data	Hasil penelitian menunjukkan bahwa realisasi pendapatan telah melebihi jumlah yang dianggarkan dengan presentase rata-rata diatas 90%. Artinya, Pemerintahan Kota Cimahi dari tahun 2009-2018 sudah dikatakan cukup baik dalam mengelola sumber pendapatan daerah. Realisasi belanja tidak melebihi jumlah yang dianggarkan. Artinya, Pemerintah Kota Cimahi dari tahun 2009-2018 sudah cukup baik dalam mengelola sumber pengeluaran daerah.

## 2.9. Kerangka Berfikir

Dalam penelitian ini, penulis meneliti tentang Analisis Realisasi Pendapatan dan Belanja Daerah Pada Pemerintah Kota Medan. Penelitian ini digunakan untuk mengukur efektif dan efisien kinerja perencanaan yang dicapai dengan menggunakan rasio keuangan yaitu rasio efektif pendapatan dan efisien belanja untuk mengetahui kemampuan pemerintah kantor walikota dalam merealisasikan APBD yang ada dalam jumlah dan waktu yang tepat dan rasio efisien belanja yaitu untuk mengukur tingkat penghematan yang dilakukan pemerintah daerah.

Untuk memudahkan dalam penelitian, maka kerangka berfikir adalah sebagai berikut :



**Gambar 2.1**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang menjelaskan fenomena yang ada dengan angka-angka untuk memperoleh gambaran mengenai keadaan yang diteliti. Penelitian ini menggunakan data berupa realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah pada Pemerintah kota Medan tahun 2015 sampai tahun 2020.

#### **3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Jl. Kapten Maulana Lubis No.2 Kec. Medan Petisah. Penelitian ini berfokus pada anggaran dan belanja daerah Medan.

##### b. Waktu Penelitian

Pengambilan data dalam penelitian ini diperkirakan waktu  $\pm$  6 (enam) bulan yaitu mulai April 2021 sampai September 2021.

Tabel 3.1

**Jadwal Pelaksanaan Waktu Penelitian**

No.	Kegiatan	Bulan dan Minggu																											
		Feb'21				Mart'21				Apr'21				Mei'21				Juni'21				Juli'21							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Pengajuan Judul	■	■	■	■																								
2.	Penyusunan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■																
3.	Bimbingan Proposal									■	■	■	■																
4.	Seminar Proposal										■	■	■	■	■	■	■												
5.	Pengumpulan Data													■	■	■	■	■	■	■	■								
6.	Bimbingan Skripsi																					■	■	■	■	■	■	■	■
7.	Sidang Meja Hijau																												■

**3.3. Defenisi Operasional**

- a. Anggaran adalah suatu rencana yang disusun secara sistematis dalam unit moneter yang meliputi kegiatan organisasi untuk masa yang akan datang.
- b. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), adalah rencana keuangan pemerintah daerah dalam mengatur kegiatannya.
- c. Belanja daerah adalah pengeluaran yang dilakukan pemerintah daerah dalam melaksanakan kewajiban dan tanggung jawab kepada masyarakat.
- d. Pendapatan adalah semua kegiatan yang menambah nilai kas baik kas daerah maupun negara.
- e. Efektif adalah tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan.



- f. Efesien adalah pencapaian keluaran yang maksimum dengan masukan tertentu atau penggunaan masukan terendah untuk mencapai target yang ditetapkan.

### **3.4. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu pengumpulan data dengan cara membaca dan menganalisa data. Berupa bukti catatan atau laporan keuangan dan realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah Pemerintah Kota Medan, lokasi penelitian Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Pemerintah Kota Medan.

### **3.5. Metode Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan metode penelitian dan pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Penelitian Lapangan

Penelitian yang dilakukan dengan jalan mengadakan kunjungan langsung pada objek yang ditetapkan. Dalam mengumpulkan data lapangan maka digunakan metode sebagai berikut :

- 1) Observasi, yaitu mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian dengan jalan membuat suatu konsep mengenai masalah yang berhubungan dengan judul penelitian penulis.
- 2) Wawancara, adalah tanya jawab yang dilakukan dengan pemimpin perusahaan dan beberapa staf yang langsung menangani masalah laporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Wawancara**

No	Variabel	Indikator	No Item
1	Anggaran Pendapatan	1. Penyusunan Anggaran Pendapatan 2. Realisasi Anggaran 3. Sumber Penerimaan	
2	Belanja Daerah	1. Realisasi Anggaran 2. Dampak Belanja Modal 3. Faktor Belanja Daerah 4. Kriteria Porsi Belanja Daerah	

b. Untuk memperoleh data

Digunakan teknik pengumpulan data berupa teknik dokumentasi yaitu melakukan penghimpunan data-data sekunder berupa data laporan realisasi anggaran pemerintah kota medan tahun 2015-2020.

### **3.6. Teknik Analisis**

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskripti kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2015) teknik analisis deskriptif kuantitatif adalah analisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Data laporan keuangan pemerintah daerah dalam bentuk realisasi anggaran yang diperoleh, dianalisis dengan menggunakan rasio-rasio keuangan daerah sebagai berikut :

a. Efektif dan efisien pendapatan dan belanja daerah

Rasio efektif pendapatan asli daerah dihitung dengan cara membandingkan realisasi penerimaan PAD dengan target penerimaan PAD pendapatan daerah menunjukkan kemampuan daerah dalam memobilisasi PAD sesuai target. Rumus PAD dapat dikategorikan sebagai berikut :

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PAD}}{\text{Target Penerimaan PAD}} \times 100\%$$

Sumber : (Abdul Halim, 2007 : 169)

**Tabel 3.3**

**Nilai Efektivitas PAD Secara Umum**

Kategori	Predikat
Sangat efektif	>100%
Efektif	90%-100%
Cukup efektif	80%-90%
Kurang efektif	60%-80%
Tidak efektif	<60%

Sumber : (Mohamad Mahsun : 2006. Depdagri, Kepmendagri

No. 690.900.327 Tahun 1996)

b. Analisis efisien belanja

Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat penghematan anggaran yang dilakukan pemerintah, pemerintah daerah dinilai telah melakukan efisien anggaran jika rasio efisiennya kurang dari 100%. Sebaliknya jika melebihi 100% maka mengindikasikan terjadinya pemborosan anggaran (Mahmudi, 2007).

Efisien belanja dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rasio Efisien} = \frac{\text{Realisasi Anggaran}}{\text{Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

Sumber : (Mahmudi, 2007 :152)

**Tabel 3.4**

**Kriteria Tingkatan Efisien Belanja Daerah Secara Umum**

Kategori	Predikat
Sangat efisien	<60%
Efisien	60%-80%
Cukup efisien	80%-90%
Kurang efisien	90%-100%
Tidak efisien	>100%

Sumber : (Mohamad Mahsun : 2006. Depdagri, Kepmendagri No.

690.900.327 Tahun 1996)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Pembahasan dan hasil penelitian ini akan membahas bagaimana tingkat efektivitas dan efisiensi anggaran pendapatan dan belanja daerah kota Medan T.A 2015-2020. Menurut R.A. Chalit, APBD adalah bentuk konkrit rencana kerja keuangan daerah yang kompherensif yang mengaitkan penerimaan dan pengeluaran pemerintah daerah yang dinyatakan dalam bentuk uang, untuk mencapai tujuan yang direncanakan dalam jangka waktu tertentu dalam satu anggaran.

##### **a. Realisasi pendapatan asli daerah**

Indra Halim (2007:96) mendefensikan tentang pendapatan asli daerah (PAD) yaitu semua penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berikut pendapatan asli daerah pemerintah kota Medan T.A. 2015-2020:

**Tabel 4.1**

**Laporan Realisasi Pendapatan Asli Daerah T.A. 2015-2020**

(Dalam Ribuan)

No	Keterangan	Realisasi 2015	Realisasi 2016	Realisasi 2017	Realisasi 2018	Realisasi 2019	Realisasi 2020
1	Pendapatan Pajak Daerah	996.029.237	1.125.638.762	1.370.149.681	1.312.070.185	1.472.414.654	1.195.850.162
2	Retribusi Daerah	200.156.478	115.597.958	113.452.533	85.204.885	90.431.692	89.720.470
3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	8.523.731	8.948.679	11.095.561	11.901.953	14.638.487	17.831.106
4	Lain-Lain PAD Yang Sah	285.013.741	285.074.138	245.059.146	227.027.490	252.181.048	206.081.848
<b>5</b>	<b>Jumlah</b>	<b>1.489.723.189</b>	<b>1.535.259.539</b>	<b>1.739.756.922</b>	<b>1.636.204.514</b>	<b>1.829.665.882</b>	<b>1.509.483.586</b>

Sumber : Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Pemerintah Kota Medan

Dari tabel 4.1 menunjukkan nilai realisasi pendapatan asli daerah pemerintah kota Medan T.A 2015-2020 mengalami kenaikan, kecuali tahun 2018 dan 2020. Realisasi pendapatan asli daerah tahun 2015 sebesar 1.489.723.189, tahun 2016 sebesar 1.535.259.539, tahun 2017 sebesar 1.739.756.922, tahun 2018 sebesar 1.636.204.514, tahun 2019 sebesar 1.829.665.882, dan tahun 2020 sebesar 1.509.483.586.

b. Realisasi pendapatan transfer

Pendapatan transfer merupakan pendapatan yang diperoleh dari entitas lain, misal dari pemerintah pusat atau pemerintah daerah otonom lain dalam rangka desentralisasi disebut dana perimbangan.

Berikut ini adalah tabel pendapatan transfer pemerintah kota Medan T.A 2015-2020.

**Tabel 4.2**

**Laporan Realisasi Pendapatan Transfer T.A 2015-2020**

(Dalam Ribuan)

No	Keterangan	Realisasi 2015	Realisasi 2016	Realisasi 2017	Realisasi 2018	Realisasi 2019	Realisasi 2020
1	Dana Bagi Hasil Pajak/ Bukan Pajak	123.573.101	224.272.293	199.321.136	216.767.245	139.174.722	217.184.969
2	Dana Alokasi Umum	1.232.071.365	1.611.940.995	1.583.624.375	1.583.624.375	1.660.238.913	1.493.919.764
3	Dana Alokasi Khusus	457.966.812	64.640.564	339.823.905	356.788.804	357.393.699	345.118.339
<b>4</b>	<b>Jumlah</b>	<b>1.813.611.278</b>	<b>1.900.853.852</b>	<b>2.122.769.416</b>	<b>2.157.180.424</b>	<b>2.156.807.334</b>	<b>2.056.223.072</b>

Sumber : Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Pemerintah Kota Medan

Dari tabel 4.2 menunjukkan realisasi pendapatan transfer pemerintah kota Medan mengalami kenaikan dari T.A 2015-2020 kecuali tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan tetapi tidak signifikan. Realisasi pendapatan transfer tahun 2015 sebesar 1.813.611.278, tahun 2016 sebesar 1.900.853.852, tahun 2017 sebesar 2.122.769.416, tahun 2018 sebesar 2.157.180.424, tahun 2019 sebesar 2.156.807.334, dan tahun 2020 sebesar 2.056.223.072.

## c. Realisasi Lain-Lain Pendapatan Yang Sah

Digunakan untuk kegiatan belanja daerah yang diusahakan daerah dengan cara ketentuan yang berlaku.

**Tabel 4.3****Laporan Realisasi Pendapatan Lain-Lain Pendapatan Yang Sah****T.A 2015-2020**

(Dalam Ribuan)

No	Keterangan	Realisasi 2015	Realisasi 2016	Realisasi 2017	Realisasi 2018	Realisasi 2019	Realisasi 2020
1	Dana Penyesuaian dan Otonom Khusus	-	336.747.526	-	-	-	-
2	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	-	535.205.963	546.539.142	390.135.098	1.245.070.74	
3	Bantuan Keangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	-	-	-	70.098.720.	-	-
4	Pendapatan Hibah	-	-	-	-	287.224.140	133.171.760
<b>5</b>	<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>871.953.489</b>	<b>546.539.142</b>	<b>460.233.818</b>	<b>1.532.294.889</b>	<b>133.171.760</b>

Sumber : Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Pemerintah Kota Medan

Dari tabel 4.3 menunjukkan bahwa realisasi lain-lain pendapatan yang sah dari tahun 2015-2020 mengalami penurunan, kecuali tahun 2016 dan 2019. Realisasi lain-lain pendapatan yang sah tahun 2015 sebesar 0, tahun 2016 sebesar 871.953.489, tahun 2017 sebesar 546.539.142, tahun 2018 sebesar 460.233.818, tahun 2019 sebesar 1.532.294.889, dan tahun 2020 sebesar 133.171.760.



d. Realisasi Belanja Operasi

Belanja operasi adalah pengeluaran untuk sehari-hari pemerintah daerah yang memberi manfaat jangka pendek.

Berikut ini adalah data tabel belanja operasi T.A 2015-2020 .

**Tabel 4.4**

**Laporan Realisasi Belanja Operasi T.A 2015-2020**

(Dalam Ribuan)

No	Keterangan	Realisasi 2015	Realisasi 2016	Realisasi 2017	Realisasi 2018	Realisasi 2019	Realisasi 2020
1	Belanja Pegawai	2.077.572.370	1.928.755.453	1.681.715.159	1.689.081.902	1.785.954.209	1.640.220.871
2	Belanja Barang dan Jasa	1.492.863.724	-	-	-	-	1.599.401.380
3	Belanja Bunga	102.194	-	-	-	-	-
4	Belanja Hibah	102.179.681	40.988.310	55.317.675	43.007.039	254.079.939	273.555.760
5	Bantuan Sosial	-	394.000	724.656	132.000	6.292.300	1.711.250
6	Bantuan Keuangan	-	1.559.196	1.779.344	1.522.843	1.436.985	-
7	Belanja TidakTerduga	-	394.000	0	4.370.528	599.213	-
<b>8</b>	<b>Jumlah</b>	<b>3.456.571.285</b>	<b>1.974.568.346</b>	<b>1.739.536.736</b>	<b>1.738.114.313</b>	<b>2.048.362.648</b>	<b>3.514.889.261</b>

Sumber : Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Pemerintah Kota Medan

Dari tabel 4.4 menunjukkan jumlah realisasi belanja operasi mengalami penurunan dari tahun-ketahun kecuali tahun 2019 dan 2020. Realisasi belanja operasi tahun 2015 sebesar 3.456.571.285, tahun 2016 sebesar 1.974.568.346, tahun 2017 sebesar 1.739.536.736, tahun 2018 sebesar 1.738.114.313, tahun 2019 sebesar 2.048.362.648, tahun 2020 sebesar 3.514.889.261.

## e. Realisasi Belanja Modal

Belanja modal adalah alokasi uang yang direncanakan untuk memperoleh aset tetap yang memiliki manfaat masa ekonomi lebih dari satu priode akuntansi.

Berikut ini adalah data realisasi belanja modal pemerintah kota Medan T.A 2015-2020.

Tabel 4.5

## Laporan Realisasi Belanja Modal T.A 2015-2020

(Dalam Ribuan)

No	Keterangan	Realisasi 2015	Realisasi 2016	Realisasi 2017	Realisasi 2018	Realisasi 2019	Realisasi 2020
1	Belanja Modal Tanah	44.383.771	-	-	-	-	20.687.014
2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	159.480.875	-	-	-	-	129.850.666
3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	140.895.132	-	-	-	-	74.701.206
4	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	554.610.652	-	-	-	-	81.829.575
5	Belanja Modal Aset Tetap lainnya	17.517.605	-	-	-	-	1.209.815
<b>6</b>	<b>Jumlah</b>	<b>916.888.037</b>	<b>936.599.131</b>	<b>997.475.991</b>	<b>753.996.886</b>	<b>992.661.245</b>	<b>308.278.278</b>

Sumber : Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Pemerintah Kota Medan

Dari tabel 4.5 menunjukkan bahwa jumlah realisasi belanja modal dari tahun 2015-2020 mengalami kenaikan dari tahun-ketahun kecuali tahun 2018 dan 2020 mengalami penurunan. Realisasi belanja modal tahun 2015 sebesar 916.888.037, tahun 2016 sebesar 936.599.131, tahun 2017 sebesar 997.475.991, tahun 2018 sebesar 753.996.886, tahun 2019 sebesar 992.661.245, dan tahun 2020 sebesar 308.278.278.

## f. Realisasi Belanja Tak Terduga

Belanja tak terduga adalah pengeluaran anggaran untuk kegiatan yang sifatnya tidak biasa dan tidak diharapkan berulang seperti penanggulangan bencana alam, bencana sosial, dan pengeluaran tidak terduga lainnya yang sangat diperlukan dalam rangka penyelenggaraan kewenangan pemerintah pusat/daerah.

Berikut ini adalah data realisasi belanja tak terduga pemerintah kota Medan T.A 2015-2020.

**Tabel 4.6**

**Laporan Realisasi Belanja Tak Terduga**

(Dalam Ribuan)

No	Keterangan	Realisasi 2015	Realisasi 2016	Realisasi 2017	Realisasi 2018	Realisasi 2019	Realisasi 2020
1	Belanja Tak Terduga	278.961	2.871.385	0	4.370.528	599.213	168.285.809
2	<b>Jumlah</b>	<b>278.961</b>	<b>2.871.385</b>	<b>0</b>	<b>4.370.528</b>	<b>599.213</b>	<b>168.285.809</b>

Sumber : Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Pemerintah Kota Medan

Dari tabel 4.6 laporan realisasi belanja tak terduga tahun 2015-2020 mengalami kenaikan, kecuali tahun 2017 dan 2019 mengalami penurunan. Realisasi belanja tak terduga tahun 2015 sebesar 278.961.417, tahun 2016 sebesar 2.871.385, tahun 2017 sebesar 0, tahun 2018 sebesar 4.370.528, tahun 2019 sebesar 599.213, dan tahun 2020 sebesar 168.285.809.

#### 4.1.1 Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

Berikut ini adalah laporan realisasi anggaran pemerintah kota Medan T.A 2015-2020.

**Tabel 4.7**

#### **Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Kota Medan T.A 2015**

(Dalam Ribuan)

<b>Keterangan</b>	<b>Anggaran</b>	<b>Realisasi</b>
<b>Pendapatan</b>	<b>5.046.111.839</b>	<b>4.259.044.490</b>
Pendapatan Asli Daerah	1.794.704.774	1.489.723.189
Pendapatan Transfer	3.251.407.065	2.769.321.301
Lain-Lain Pendapatan Yang Sah	0	0
<b>Belanja</b>	<b>5.466.429.913</b>	<b>4.373.738.285</b>
Belanja Operasi	4.109.757.658	3.456.571.285
Belanja Modal	1.349.672.255	916.888.037
Belanja Tak Terduga	7.000.000	278.961
Transfer Bantuan Keuangan	1.522.843	1.229.988
<b>Pembiayaan</b>	<b>421.840.917</b>	<b>368.499.389</b>
Penerimaan Daerah	436.840.917	370.720.769
Pengeluaran Daerah	15.000.000	2.221.380

Sumber ; Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Pemerintah kota Medan.

Dari tabel 4.7 laporan realisasi anggaran pemerintah kota Medan T.A 2015 terdiri dari realisasi pendapatan, realisasi belanja, dan realisasi pembiayaan. Jumlah realisasi pendapatan sebesar 4.259.044.490 lebih rendah dari anggaran pendapatan sebesar 5.046.111.839.

Anggaran pendapatan terdiri dari anggaran pendapatan asli daerah sebesar 1.794.704.774, pendapatan transfer sebesar 3.251.407.065, dan lain-lain pendapatan yang sah sebesar 0. Jumlah pendapatan asli daerah sebesar 1.489.723.189, pendapatan transfer sebesar 2.769.321.301, dan pendapatan lain-lain yang sah sebesar 0.

Jumlah realisasi belanja sebesar 4.373.738.285 lebih rendah dari anggaran yaitu sebesar 5.466.429.913. Anggaran belanja terdiri dari belanja operasi, belanja modal, belanja tak terduga, dan transfer bantuan keuangan. Jumlah belanja operasi sebesar 3.456.571.285, belanja modal sebesar 916.888.037, belanja tak terduga sebesar 278.961, dan transfer bantuan keuangan sebesar 1.229.988.

Jumlah realisasi pembiayaan sebesar 368.499.389 lebih rendah dari anggaran sebesar 421.840.917. Anggaran pembiayaan terdiri dari penerimaan daerah dan pengeluaran daerah, realisasinya penerimaan daerah sebesar 370.720.769, dan pengeluaran daerah sebesar 2.221.380.

**Tabel 4.8**

**Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Kota Medan T.A 2016**

(Dalam Ribuan)

<b>Keterangan</b>	<b>Anggaran</b>	<b>Realisasi</b>
<b>Pendapatan</b>	<b>5.490.162.683</b>	<b>4.308.066.881</b>
Pendapatan Asli Daerah	1.884.851.580	1.535.259.539
Pendapatan Transfer	2.555.242.386	1.900.853.852
Lain-Lain Pendapatan Yang Sah	1.050.068.716	871.953.489
<b>Belanja</b>	<b>5.737.738.289</b>	<b>4.525.231.330</b>
Belanja Operasi	2.450.771.503	1.974.568.346
Belanja Modal	1.306.656.265	936.599.131
Belanja Tak Terduga	16.173.404	2.871.385
Transfer Bantuan Keuangan	1.815.697	1.559.196
<b>Pembiayaan</b>	<b>247.575.606</b>	<b>252.575.606</b>
Penerimaan Daerah	252.575.606	252.575.606
Pengeluaran Daerah	5.000.000	0

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Pemerintah kota Medan.

Dari tabel 4.8 laporan realisasi anggaran pemerintah kota Medan T.A 2016 terdiri dari realisasi pendapatan, realisasi belanja, dan realisasi pembiayaan. Jumlah realisasi pendapatan sebesar 4.308.066.881 lebih rendah dari anggaran

pendapatan sebesar 5.490.162.683. Anggaran pendapatan terdiri dari anggaran pendapatan asli daerah sebesar 1.884.851.580, pendapatan transfer sebesar 2.555.242.386, dan lain-lain pendapatan yang sah sebesar 1.050.068.716. Jumlah realisasi pendapatan asli daerah sebesar 1.535.259.539, pendapatan transfer sebesar 1.900.853.852, dan pendapatan lain-lain yang sah sebesar 871.953.489.

Jumlah realisasi belanja sebesar 4.525.231.330 lebih rendah dari anggaran yaitu sebesar 5.737.738.289 . Anggaran belanja terdiri dari belanja operasi, belanja modal, belanja tak terduga, dan transfer bantuan keuangan. Jumlah anggaran belanja operasi sebesar 2.450.771.503, belanja modal sebesar 1.306.656.265, belanja tak terduga sebesar 16.173.404, dan transfer bantuan keuangan sebesar 1.815.697. Realisasi belanja terdiri dari belanja operasi sebesar 1.974.568.346, belanja modal sebesar 1.974.568.346, belanja tak terduga sebesar 2.871.385, dan transfer bantuan keuangan sebesar 1.559.196.

Jumlah realisasi pembiayaan sebesar 252.575.606 lebih tinggi dari anggaran sebesar 247.575.606. Anggaran pembiayaan terdiri dari penerimaan daerah dan pengeluaran daerah. Penerimaan daerah sebesar 252.575.606, dan pengeluaran daerah sebesar 5.000.000. sedangkan realisasi penerimaan daerah sebesar 252.575.606, dan pengeluaran daerah sebesar 0.

Tabel 4.9

## Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Kota Medan T.A 2017

(Dalam Ribuan)

Keterangan	Anggaran	Realisasi
<b>Pendapatan</b>	<b>5.523.623.117</b>	<b>4.409.065.482</b>
Pendapatan Asli Daerah	2.031.995.548	1.739.756.922
Pendapatan Transfer	2.236.515.051	2.122.769.416
Lain-Lain Pendapatan Yang Sah	1.255.112.517	546.539.142
<b>Belanja</b>	<b>5.554.084.308</b>	<b>4.395.825.169</b>
Belanja Operasi	1.932.618.477	1.739.536.736
Belanja Modal	1.411.306.657	997.475.991
Belanja Tak Terduga	16.126.903	0
Transfer Bantuan Keuangan	7.350.344	1.779.344
<b>Pembiayaan</b>	<b>30.461.191</b>	<b>30.461.191</b>
Penerimaan Daerah	35.461.191	35.461.191
Pengeluaran Daerah	5.000.000	5.000.000

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Pemerintah kota Medan.

Dari tabel 4.9 laporan realisasi anggaran pemerintah kota Medan T.A 2017 terdiri dari realisasi pendapatan, realisasi belanja, dan realisasi pembiayaan. Jumlah realisasi pendapatan sebesar 4.409.065.482 lebih rendah dari anggaran pendapatan sebesar 5.523.623.117. Anggaran pendapatan terdiri dari anggaran pendapatan asli daerah sebesar 2.031.995.548, pendapatan transfer sebesar 2.236.515.051, dan lain-lain pendapatan yang sah sebesar 1.255.112.517. Jumlah realisasi pendapatan asli daerah sebesar 1.739.756.922, pendapatan transfer sebesar 2.122.769.416, dan pendapatan lain-lain yang sah sebesar 546.539.142.

Jumlah realisasi belanja sebesar 4.395.825.169 lebih rendah dari anggaran yaitu sebesar 5.554.084.308. Anggaran belanja terdiri dari belanja operasi, belanja modal, belanja tak terduga, dan transfer bantuan keuangan. Jumlah anggaran belanja operasi sebesar 1.932.618.477, belanja modal sebesar 1.411.306.657,

belanja tak terduga sebesar 16.126.903, dan transfer bantuan keuangan sebesar 7.350.344. Realisasi belanja terdiri dari belanja operasi sebesar 1.739.536.736, belanja modal sebesar 997.475.991, belanja tak terduga sebesar 0, dan transfer bantuan keuangan sebesar 1.779.344.

Jumlah realisasi pembiayaan sebesar 30.461.191 sama dengan anggaran sebesar 30.461.191. Anggaran pembiayaan terdiri dari penerimaan daerah dan pengeluaran daerah, Anggaran penerimaan daerah sebesar 35.461.191, dan pengeluaran daerah sebesar 5.000.000. Sedangkan realisasi penerimaan daerah sebesar 35.461.191, dan pengeluaran daerah sebesar 5.000.000.

**Tabel 4.10**

**Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Kota Medan T.A 2018**

(Dalam Ribuan)

<b>Keterangan</b>	<b>Anggaran</b>	<b>Realisasi</b>
<b>Pendapatan</b>	<b>5.239.408.011</b>	<b>4.253.618.758</b>
Pendapatan Asli Daerah	2.112.663.059	1.636.204.514
Pendapatan Transfer	2.246.744.952	2.157.180.424
Lain-Lain Pendapatan Yang Sah	880.000.000	460.233.818
<b>Belanja</b>	<b>5.451.085.765</b>	<b>4.215.003.353</b>
Belanja Operasi	1.919.808.866	1.738.114.313
Belanja Modal	1.168.438.057	753.996.886
Belanja Tak Terduga	7.000.000	4.370.528
Transfer Bantuan Keuangan	5.000.000	132.000
<b>Pembiayaan</b>	<b>28.701.504</b>	<b>28.701.504</b>
Penerimaan Daerah	43.701.504	43.701.504
Pengeluaran Daerah	15.000.000	15.000.00

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Pemerintah kota Medan

Dari tabel 4.10 laporan realisasi anggaran pemerintah kota Medan T.A 2018 terdiri dari realisasi pendapatan, realisasi belanja, realisasi pembiayaan. Jumlah realisasi pendapatan sebesar 4.253.618.758 lebih rendah dari anggaran



pendapatan sebesar 5.239.408.011. Anggaran pendapatan terdiri dari anggaran pendapatan asli daerah sebesar 2.112.663.059, pendapatan transfer sebesar 2.246.744.952, dan lain-lain pendapatan yang sah sebesar 880.000.000. Jumlah realisasi pendapatan asli daerah sebesar 1.636.204.514, pendapatan transfer sebesar 2.157.180.424, dan pendapatan lain-lain yang sah sebesar 460.233.818.

Jumlah realisasi belanja sebesar 4.215.003.353 lebih rendah dari anggaran yaitu sebesar 5.451.085.765. Anggaran belanja terdiri dari belanja operasi, belanja modal, belanja tak terduga, dan transfer bantuan keuangan. Jumlah anggaran belanja operasi sebesar 1.919.808.866, belanja modal sebesar 1.168.438.057, belanja tak terduga sebesar 7.000.000, dan transfer bantuan keuangan sebesar 5.000.000. Realisasi belanja terdiri dari belanja operasi sebesar 1.738.114.313, belanja modal sebesar 753.996.886, belanja tak terduga sebesar 4.370.528, dan transfer bantuan keuangan sebesar 132.000.

Jumlah realisasi pembiayaan sebesar 28.701.504 sama dengan anggaran sebesar 28.701.504. Anggaran pembiayaan terdiri dari penerimaan daerah dan pengeluaran daerah, Anggaran penerimaan daerah sebesar 43.701.504, dan pengeluaran daerah sebesar 15.000.000. sedangkan realisasi penerimaan daerah sebesar 43.701.504, dan pengeluaran daerah sebesar 15.000.000.

**Tabel 4.11****Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Kota Medan T.A 2019**

(Dalam Ribuan)

<b>Keterangan</b>	<b>Anggaran</b>	<b>Realisasi</b>
<b>Pendapatan</b>	<b>6.257.239.035</b>	<b>5.518.768.106</b>
Pendapatan Asli Daerah	2.312.760.384	1.829.665.882
Pendapatan Transfer	2.322.736.850	2.156.807.334
Lain-Lain Pendapatan Yang Sah	1.621.741.801	1.532.294.889
<b>Belanja</b>	<b>6.304.555.945</b>	<b>5.060.725.686</b>
Belanja Operasi	2.369.023.202	2.048.362.648
Belanja Modal	1.300.255.956	992.661.245
Belanja Tak Terduga	10.000.000	599.213
Transfer Bantuan Keuangan	1.592.352	1.436.985
<b>Pembiayaan</b>	<b>47.316.909</b>	<b>48.608.840</b>
Penerimaan Daerah	67.316.909	68.608.840
Pengeluaran Daerah	20.000.000	20.000.000

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Pemerintah kota Medan

Dari tabel 4.11 laporan realisasi anggaran pendapatan pemerintah kota Medan T.A 2019 terdiri dari realisasi pendapatan, realisasi belanja, dan realisasi pembiayaan. Jumlah realisasi pendapatan sebesar 5.518.768.106 lebih rendah dari anggaran pendapatan sebesar 6.257.239.035. Anggaran pendapatan terdiri dari target anggaran pendapatan asli daerah sebesar 2.312.760.384, pendapatan transfer sebesar 2.322.736.850, dan lain-lain pendapatan yang sah sebesar 1.621.741.801. Jumlah realisasi pendapatan asli daerah sebesar 1.829.665.882, pendapatan transfer sebesar 2.156.807.334, dan pendapatan lain-lain yang sah sebesar 1.532.294.889.

Jumlah realisasi belanja sebesar 5.060.725.686 lebih rendah dari anggaran yaitu sebesar 6.304.555.945. Anggaran belanja terdiri dari belanja operasi, belanja modal, belanja tak terduga, dan transfer bantuan keuangan. Jumlah anggaran

belanja operasi sebesar 2.369.023.202, belanja modal sebesar 1.300.255.956, belanja tak terduga sebesar 10.000.000, dan transfer bantuan keuangan sebesar 1.592.352. Realisasi belanja terdiri dari belanja operasi sebesar 2.048.362.648, belanja modal sebesar 992.661.245, belanja tak terduga sebesar 599.213, dan transfer bantuan keuangan sebesar 1.436.985.

Jumlah realisasi pembiayaan sebesar 48.608.840 lebih tinggi dari anggaran sebesar 47.316.909. Anggaran pembiayaan terdiri dari penerimaan daerah dan pengeluaran daerah, anggaran penerimaan daerah sebesar 67.316.909, dan pengeluaran daerah sebesar 20.000.000. sedangkan realisasi penerimaan daerah sebesar 68.608.840, dan pengeluaran daerah sebesar 20.000.000.

**Tabel 4.12**

**Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Kota Medan T.A 2020**

(Dalam Ribuan)

<b>Keterangan</b>	<b>Anggaran</b>	<b>Realisasi</b>
<b>Pendapatan</b>	<b>4.757.852.448</b>	<b>4.121.585.751</b>
Pendapatan Asli Daerah	1.813.909.461	1509.483.588
Pendapatan Transfer	2.767.360.207	2.478.930.403
Lain-Lain Pendapatan Yang Sah	176.582.780	133.171.760
<b>Belanja</b>	<b>5.252.856.581</b>	<b>3.991.453.349</b>
Belanja Operasi	4.294.875.117	3.514.889.261
Belanja Modal	447.981.463	308.278.278
Belanja Tak Terduga	510.000.000	168.285.809
Transfer Bantuan Keuangan	1.810.493	1.800.881
<b>Pembiayaan</b>	<b>496.814.625</b>	<b>128.331.521</b>
Penerimaan Daerah	506.814.625	504.099.366
Pengeluaran Daerah	10.000.000	10.000.000

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Pemerintah kota Medan

Dari tabel 4.11 laporan realisasi anggaran pendapatan pemerintah kota Medan T.A 2020 terdiri dari realisasi pendapatan, realisasi belanja, dan realisasi pembiayaan. Jumlah realisasi pendapatan sebesar 4.121.585.751 lebih rendah dari anggaran pendapatan sebesar 4.757.852.448. Anggaran pendapatan terdiri dari target anggaran pendapatan asli daerah sebesar 1.813.909.461, pendapatan transfer sebesar 2.767.360.207, dan lain-lain pendapatan yang sah sebesar 176.582.780. Jumlah realisasi pendapatan asli daerah sebesar 1.509.483.588, pendapatan transfer sebesar 2.478.930.403, dan pendapatan lain-lain yang sah sebesar 133.171.760.

Jumlah realisasi belanja sebesar 3.991.453.349 lebih rendah dari anggaran yaitu sebesar 5.252.856.581. Anggaran belanja terdiri dari belanja operasi, belanja modal, belanja tak terduga, dan transfer bantuan keuangan. Jumlah anggaran belanja operasi sebesar 4.294.875.117, belanja modal sebesar 447.981.463, belanja tak terduga sebesar 510.000.000, dan transfer bantuan keuangan sebesar 1.810.493. Realisasi belanja terdiri dari belanja operasi sebesar 3.514.889.261, belanja modal sebesar 308.278.278, belanja tak terduga sebesar 168.285.809, dan transfer bantuan keuangan sebesar 1.800.881.

Jumlah realisasi pembiayaan sebesar 128.331.521 lebih tinggi dari anggaran sebesar (496.814.625). Anggaran pembiayaan terdiri dari penerimaan daerah dan pengeluaran daerah, anggaran penerimaan daerah sebesar 506.814.625, dan pengeluaran daerah sebesar 10.000.000. sedangkan realisasi penerimaan daerah sebesar 504.099.366, dan pengeluaran daerah sebesar 10.000.000.

#### 4.1.2 Analisis Efektivitas Realisasi Anggaran Pendapatan Kota Medan

Pengukuran efektivitas realisasi anggaran pendapatan kota Medan tolak ukur yang digunakan adalah :

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PAD}}{\text{Target Penerimaan PAD}} \times 100\%$$

Sumber : (Abdul Halim, 2007 : 169)

Rumus tersebut digunakan untuk mencari analisis realisasi anggaran pendapatan dalam menilai efektivitas pada pemerintah kota Medan.

**Tabel 4.13**

#### Laporan Pendapatan dan Belanja Daerah Pemerintah Kota Medan T.A 2015

(Dalam Ribuan)

Keterangan	Anggaran	Realisasi	Selisih	%
<b>Pendapatan</b>	<b>5.046.111.839</b>	<b>4.259.044.490</b>	<b>787.067.348</b>	<b>84,40%</b>
Pendapatan Asli Daerah	1.794.704.774	1.489.723.189	304.981.584	83%
Pendapatan Transfer	3.251.407.065	2.769.321.301	482.085.763	85,17%
Lain-Lain Pendapatan Yang Sah	0	0	0	0
<b>Belanja</b>	<b>5.467.952.757</b>	<b>4.374.968.274</b>	<b>1.092.984.483</b>	<b>80,01%</b>
Belanja Operasi	4.109.757.658	3.456.571.285	653.186.372	84,1%
Belanja Modal	1.349.672.255	916.888.037	432.784.217	68,14%
Belanja Tak Terduga	7.000.000	278.961	6.721.038	3,98%
Transfer Bantuan Keuangan	1.522.843	1.229.988	292.854	80,77%
<b>Pembiayaan</b>	<b>(421.840.917)</b>	<b>(115.923.783)</b>	<b>305.917.134</b>	<b>27,48%%</b>
Penerimaan Daerah	436.840.917	370.720.769	66.120.148	84,86%
Pengeluaran Daerah	15.000.000	2.221.380	12.778.620	14,81%

## a. Efektif Pendapatan Daerah

$$\text{Rasio Efektif} = \frac{\text{Realisasi Anggaran}}{\text{Anggaran}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio Efektif} &= \frac{4.259.044.490}{5.046.111.839} \times 100\% \\ &= 84,40\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan rasio efektif pendapatan diatas terlihat bahwa realisasi anggaran lebih kecil daripada target anggaran sehingga tercapai tingkat efektif 84,40%. Itu artinya pemerintah kota Medan cukup efektif dalam merealisasikan anggarannya.

## a. Efesien Belanja Daerah

$$\text{Rasio Efesien Belanja} = \frac{\text{Realisasi Anggaran}}{\text{Anggaran}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} 1) \text{ Efesien Belanja} &= \frac{4373.738.285}{5.466.429.913} \times 100\% \\ &= 80,01\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2) \text{ Belanja Operasi} &= \frac{3.4565.571.285}{4.109.757.658} \times 100\% \\ &= 84,1\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3) \text{ Belanja Modal} &= \frac{916.888.037}{1.349.672.255} \times 100\% \\ &= 68,14\% \end{aligned}$$

$$4) \text{ Belanja Tak Terduga} = \frac{278.961}{7.000.000} \times 100\%$$

$$7.000.000$$

$$= 3,98\%$$

$$5) \text{ Transfer} = \frac{1.229.988}{1.522.843} \times 100\%$$

$$1.522.843$$

$$= 80,77\%$$

$$6) \text{ Pembiayaan} = \frac{115.923.783}{421.840.917} \times 100\%$$

$$421.840.917$$

$$= 27,48\%$$

$$7) \text{ Penerimaan Daerah} = \frac{370.720.769}{436.840.917} \times 100\%$$

$$436.840.917$$

$$= 84,86\%$$

$$8) \text{ Pengeluaran Daerah} = \frac{2.221.380}{15.000} \times 100\%$$

$$15.000$$

$$= 14,81\%$$

Dari perhitungan rasio efisien diatas menunjukkan jumlah efisien belanja sebesar 80,01%, belanja operasi 84,1%, belanja modal 68,14%, belanja tak terduga 3,98%, transfer 80,77%, pembiayaan 27,48%, penerimaan daerah 84,86%, dan pengeluaran daerah 14,81%. Jadi rata-rata efisien belanja sebesar 63,01%, sehingga rasio efisien belanja adalah  $100\% - 55,52\% = 44,48\%$ . Sehingga pemerintah kota Medan dikatakan mampu melakukan realisasi belanja dengan sangat efisien ditahun 2015.

Tabel 4.14

## Laporan Pendapatan dan Belanja Daerah Pemerintah Kota Medan T.A 2016

(Dalam Ribuan)

Keterangan	Anggaran	Realisasi	Selisih	%
<b>Pendapatan</b>	<b>5.490.162.683</b>	<b>4.308.066.881</b>	<b>1.182.095.802</b>	<b>78,47%</b>
Pendapatan Asli Daerah	1.884.851.580	1.535.259.539	349.592.041	81,45%
Pendapatan Transfer	2.555.242.386	1.900.853.852	654.388.533	74,39%
Lain-Lain Pendapatan Yang Sah	1.050.068.716	871.953.489	178.115.227	83,04%
<b>Belanja</b>	<b>5.737.738.289</b>	<b>4.525.231.330</b>	<b>1.212.506.958</b>	<b>78,87%</b>
Belanja Operasi	4.413.092.920	3.584.201.615	476.203.157	80,21%
Belanja Modal	1.306.656.265	936.599.131	370.057.133	71,68%
Belanja Tak Terduga	16.173.404	2.871.385	13.302.019	17,75%
Transfer Bantuan Keuangan	1.815.697	1.559.196	256.501	85,87%
<b>Pembiayaan</b>	<b>247.575.606</b>	<b>252.575.606</b>	<b>(4.999.999)</b>	<b>102,02%</b>
Penerimaan Daerah	252.575.606	252.575.606	0	100%
Pengeluaran Daerah	5.000.000	0	5.000.000	0%

## a. Efektif Pendapatan Daerah

$$\text{Rasio Efektif} = \frac{\text{Realisasi Anggaran}}{\text{Anggaran}} \times 100\%$$

Anggaran

$$\text{Rasio Efektif} = \frac{4.308.066.881}{5.490.162.683} \times 100\%$$

$$= \frac{4.308.066.881}{5.490.162.683}$$

$$= 78,47\%$$

Dari perhitungan rasio efektif pendapatan diatas terlihat bahwa realisasi anggaran lebih kecil daripada target anggaran sehingga tercapai tingkat efektif



78,47%. Itu artinya tingkat efektivitas realisasi anggaran pemerintah kota Medan tahun 2016 kurang efektif berdasarkan standard pengukuran rasio efektif.

a. Efesien Belanja Daerah

$$\text{Rasio Efesien} = \frac{\text{Realisasi Anggaran}}{\text{Anggaran}} \times 100\%$$

Anggaran

$$1) \text{ Efesien Belanja} = \frac{4.525.231.330}{5.737.738.289} \times 100\%$$

$$= 78,87\%$$

$$= 78,87\%$$

$$2) \text{ Belanja Operasi} = \frac{3.583.807.617}{4.413.092.921} \times 100\%$$

$$= 80,21\%$$

$$= 80,21\%$$

$$3) \text{ Belanja Modal} = \frac{936.599.131.961}{1.306.656.265} \times 100\%$$

$$= 71,68\%$$

$$= 71,68\%$$

$$4) \text{ Belanja Tak terduga} = \frac{2.871.385.453}{16.173.404} \times 100\%$$

$$= 17,75\%$$

$$= 17,75\%$$

$$5) \text{ Transfer} = \frac{1.559.196}{1.815.697} \times 100\%$$

$$= 85,87\%$$

$$= 85,87\%$$

$$6) \text{ Pembiayaan} = \frac{252.575.606}{247.575.606} \times 100\%$$

$$= 102,02\%$$

$$= 102,02\%$$

$$7) \text{ Penerimaan Daerah} = \frac{252.575.606}{252.575.606} \times 100\%$$

$$\frac{252.575.606}{252.575.606} = 100\%$$

$$8) \text{ Pengeluaran Daerah} = \frac{0}{5.000.000} \times 100\%$$

Dari perhitungan rasio efisien diatas menunjukkan jumlah efisien belanja sebesar 78,87%, belanja operasi 80,21%, belanja modal 71,68%, belanja tak terduga 17,75%, transfer 85,87%, pembiayaan 102,02%, penerimaan daerah 100%, dan pengeluaran daerah 0%. Jadi rata-rata efisien belanja sebesar 67,05%, sehingga rasio efisien belanja adalah  $100\% - 67,05\% = 32,95\%$ . Sehingga pemerintah kota Medan dikatakan mampu melakukan realisasi belanja dengan sangat efisien ditahun 2015 berdasarkan alat ukur standard efisien belanja.

Berikut ini adalah perbandingan laporan pendapatan dan belanja daerah pemerintah kota Medan T.A 2015-2019.

**Tabel 4.15**  
**Perbandingan Laporan Pendapatan Dan Belanja Daerah Pemerintah Kota Medan T.A 2015-2016**

Uraian	Persentase (%)		Keterangan
	2015	2016	
<b>Pendapatan</b>	<b>84,40%</b>	<b>78,47%</b>	<b>Turun</b>
Pendapatan Asli Daerah	83%	81,44%	Turun
Pendapatan Transfer	85,17%	74,39%	Turun
Lain-Lain Pendapatan Yang Sah	0%	83,04%	Naik
<b>Belanja</b>	<b>80,01%</b>	<b>78,87%</b>	<b>Turun</b>
Belanja Operasi	84,01%	80,21%	Turun
Belanja Modal	68,14%	71,68%	Naik
Belanja Tak Terduga	3,98%	17,75%	Naik
Transfer Bantuan Keuangan	80,77%	85,87%	Naik
<b>Pembiayaan</b>	<b>27,48%</b>	<b>102,02%</b>	<b>Naik</b>
Penerimaan Daerah	84,86%	100%	Naik
Pengeluaran Daerah	14,81%	0%	Turun

Sumber : Data diolah penulis (2021)

Dari tabel 4.14 diatas perbandingan laporan pendapatan dan belanja daerah pemerintah kota Medan T.A 2015-2019 dari hasil analisis rasio efektivitas persentase pendapatan tahun 2015 sebesar 84,40% mengalami penurunan tahun 2016 sebesar 78,47%, pendapatan asli daerah tahun 2015 sebesar 83% mengalami penurunan tahun 2016 sebesar 81,44%, pendapatan transfer tahun 2015 sebesar 85,17% mengalami penurunan tahun 2016 sebesar 74,39%, lain-lain pendapatan yang sah tahun 2015 sebesar 0% mengalami kenaikan tahun 2016 sebesar 83,04%.

Dari hasil rasio efisiensi belanja tahun 2015 sebesar 80,01% mengalami penurunan tahun 2016 sebesar 78,87%, belanja operasi tahun 2015 sebesar 84,01% mengalami penurunan tahun 2016 sebesar 80,21%, belanja modal tahun 2015 sebesar 68,14% mengalami kenaikan tahun 2016 sebesar 71,68%, belanja tak terduga tahun 2015 sebesar 3,98% mengalami kenaikan signifikan tahun 2016 sebesar 17,75%, transfer bantuan keuangan tahun 2015 sebesar 80,77% mengalami kenaikan tahun 2016 sebesar 85,75%, pembiayaan tahun 2015 sebesar 87,35% mengalami kenaikan tahun 2016 sebesar 102,02%, penerimaan daerah tahun 2015 sebesar 84,86% mengalami kenaikan tahun 2016 sebesar 100%, pengeluaran daerah tahun 2015 sebesar 14,81% mengalami penurunan tahun 2016 sebesar 0%.

**Tabel 4.16**  
**Laporan Anggaran Pendapatan Dan Realisasi Pemerintah Kota**  
**Medan T.A 2015-2020**

(Dalam Ribuan)

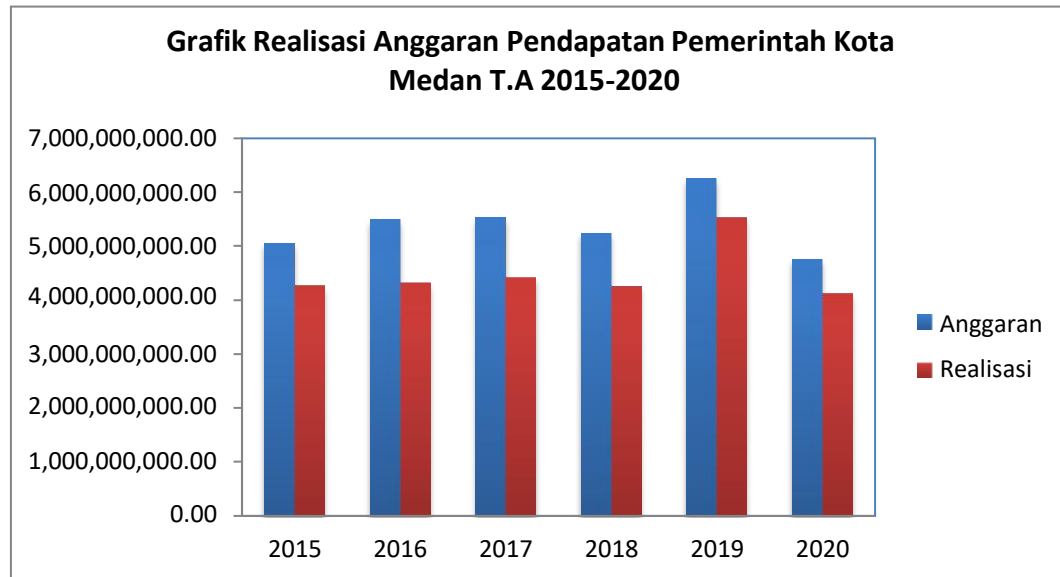
<b>Tahun</b>	<b>Anggaran</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Persentasi (%)</b>	<b>Analisis Efektivitas</b>
2015	5.046.111.839.162,45	4.259.044.490	84,40	Cukup Efektif
2016	5.490.162.683.364,97	4.308.066.881	78,47	Kurang Efektif
2017	5.523.623.117.419,81	4.409.065.482	80	Cukup Efektif
2018	5.239.408.011.116	4.253.618.758	81,18	Cukup Efektif
2019	6.257.239.035.331	5.518.768.106	88,2	Cukup Efektif
2020	4.757.852.448	4.121.585.751	86,62	Cukup Efektif

Sumber : Data diolah penulis (2021)

Dari tabel 4.16 diketahui bahwa rasio efektif pendapatan pemerintah kota Medan T.A 2015-2020 belum tercapai target yang diinginkan. Namun dalam kategori sudah cukup efektif dalam merealisasikan anggaran tahun 2015 sebesar 84,40% cukup efektif, tahun 2016 sebesar 78,47% kurang efektif, tahun 2017 sebesar 80% cukup efektif, tahun 2018 sebesar 81,18% cukup efektif, dan tahun 2019 sebesar 88,2% cukup efektif, dan tahun 2020 sebesar 86,62 cukup efektif.

Hal ini disebabkan karena realisasi lebih kecil dari target anggaran pendapatan.

(Dalam Ribuan)



**Gambar 4.1**

**Grafik Realisasi Anggaran Pendapatan Pemerintah Kota Medan  
T.A 2015-2020**

Dari grafik realisasi anggaran pendapatan pemerintah kota Medan T.A 2015-2019, realisasi anggaran lebih kecil dari anggaran. Terlihat realisasi anggaran mengalami kenaikan dari tahun 2015-2019, kecuali tahun 2018 mengalami penurunan. Realisasi anggaran tahun 2015 sebesar 4.259.044.490, tahun 2016 sebesar 4.308.066.881, tahun 2017 sebesar 4.409.065.482, tahun 2018 sebesar 4.253.618.758, tahun 2019 sebesar 5.518.768.106 dan realisasi anggaran tahun 2020 sebesar 4.121.585.751.

**Tabel 4.17**  
**Laporan Anggaran Belanja Dan Realisasi Pemerintah Kota Medan**  
**T.A 2015-2020**

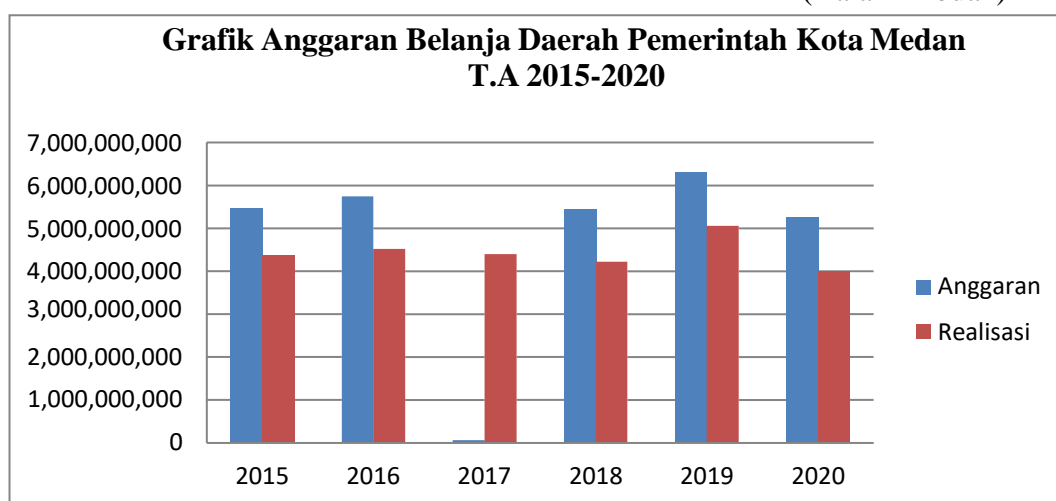
(Dalam Ribuan)

Tahun	Anggaran	Realisasi	Rata-Rata	Persentasi (%)	Analisis Efektivitas
2015	5.466.429.913	4.373.738.285	55,52	44,48	Sangat Efisien
2016	5.737.738.289	4.525.231.330	67,05	32,95	Sangat Efisien
2017	5.554.084.308	4.395.825.169	69,74	30,26	Sangat Efisien
2018	5.451.085.765	4.215.003.353	85,64	14,36	Sangat Efisien
2019	6.304.555.945	5.060.725.686	79,75	20,25	Sangat Efisien
2020	5.252.856.581	3.991.453.349	73,04	26,96	Sangat Efisien

Sumber : Data diolah penulis (2021)

Dari tabel 4.17 laporan efisien belanja pemerintah kota Medan T.A 2015-2019 sangat efisien dalam merealisasikan belanja daerah karena berhemat lebih besar dari rasio efisien sebesar 36,99% tahun 2015, 32,95% tahun 2016, 30,26% tahun 2017, 14,36% tahun 2018, 20,25% tahun 2019, 26,96 tahun 2020.

(Dalam Ribuan)



**Gambar 4.1**

**Grafik Realisasi Anggaran Pendapatan Pemerintah Kota Medan**  
**T.A 2015-2020**

Dari grafik anggaran belanja daerah pemerintah kota Medan T.A 2015-2019 menunjukkan realisasi anggaran belanja lebih kecil dari anggaran belanja. Jumlah realisasi anggaran belanja tahun 2015 sebesar 4.373.738.285, tahun 2016 sebesar 4.525.231.330, tahun 2017 sebesar 4.395.825.169, tahun 2018 sebesar 4.215.003.353, tahun 2019 sebesar 5.060.725.686, tahun 2020 sebesar 3.991.453.349.

## **4.2 Pembahasan**

### **4.2.1 Analisis Penyebab Anggaran Pendapatan Kurang Efektif**

Untuk mengetahui penyebab kurang efektif realisasi anggaran pendapatan tahun 2016 dengan cara membandingkan dari tahun sebelumnya yang dikategorikan cukup efektif yaitu tahun 2015. Berikut adalah hasil penelitian dengan menggunakan rasio efektif dan rasio efisien.

#### **a. Rasio Efektif Pendapatan**

Dari hasil penelitian rasio efektif realisasi anggaran pendapatan pemerintah kota Medan T.A 2015-2020 dinilai sudah cukup efektif, kecuali tahun 2016 dinilai kurang efektif. Realisasi anggaran pendapatan tahun 2015 sebesar 84,40%, tahun 2016 sebesar 78,47%, tahun 2017 sebesar 80%%, tahun 2018 sebesar 81,18%, tahun 2019 sebesar 88,2%, dan tahun 2020 sebesar 86,26%.

Dari hasil penelitian penyebab kurang efektif realisasi anggaran tahun 2016 adalah terjadinya penurunan pendapatan, tahun 2015 sebesar 84,40% mengalami penurunan tahun 2016 sebesar 78,47%. Terjadinya penurunan pendapatan asli daerah, tahun 2015 sebesar 83% mengalami penurunan tahun 2016 sebesar 81,44%. Terjadinya penurunan pendapatan

transfer, tahun 2015 sebesar 85,17% mengalami penurunan tahun 2016 sebesar 74,39%.

#### **b. Rasio Efektif Belanja**

Dari hasil penelitian rasio efisien realisasi belanja daerah pemerintah kota Medan T.A 2015-2020 dinilai sangat efisien. Karena mampu mengelola anggaran secara hemat, hal ini ditunjukkan dengan realisasi anggaran yang tidak terdapat angka melebihi anggaran belanja. Rasio efisien realisasi belanja tahun 2015 sebesar 44,48%, tahun 2016 sebesar 32,95%, tahun 2017 sebesar 30,26%, tahun 2018 sebesar 14,36%, tahun 2019 sebesar 20,25%, dan tahun 2020 sebesar 26,96%.

Dari hasil penelitian rasio efisiensi belanja penyebab kurang efektif anggaran pendapatan tahun 2016 adalah terjadinya kenaikan belanja modal, tahun 2015 sebesar 68,14% mengalami kenaikan tahun 2016 sebesar 71,68%. Terjadinya kenaikan belanja tak terduga, tahun 2015 sebesar 3,98% mengalami kenaikan signifikan tahun 2016 sebesar 17,75%. Terjadinya kenaikan transfer bantuan keuangan, tahun 2015 sebesar 80,77% mengalami kenaikan tahun 2016 sebesar 85,87%.

Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu Andre P. Tulangow dan menolak sebagian penelitian Zulia Hanum SE.,M.Si, Elizar Sinambella, Kiki Rizki Ana Pohan, Rani Febri Ramadani, Elfreda Aplonia Lau, Suyatin, dan Tia Setiani, Rika Nurul Madila.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

- a. Tingkat efektif pendapatan pemerintah kota Medan T.A 2015-2020 belum mencapai target namun sudah kategori cukup efektif kecuali tahun 2016 dinilai kurang efektif. Hal ini disebabkan kurang efektif realisasi anggaran tahun 2016 karena terjadinya penurunan pendapatan, tahun 2015 sebesar 84,40% mengalami penurunan tahun 2016 sebesar 78,47%. Terjadinya penurunan pendapatan asli daerah, tahun 2015 sebesar 83% mengalami penurunan tahun 2016 sebesar 81,44%. Terjadinya penurunan pendapatan transfer, tahun 2015 sebesar 85,17% mengalami penurunan tahun 2016 sebesar 74,39%. Penyebab kurang efektif realisasi anggaran tahun 2016 dilihat dari sisi belanja adalah terjadinya kenaikan belanja modal, tahun 2015 sebesar 68,14% mengalami kenaikan tahun 2016 sebesar 71,68%. Terjadinya kenaikan belanja tak terduga, tahun 2015 sebesar 3,98% mengalami kenaikan signifikan tahun 2016 sebesar 17,75%. Terjadinya kenaikan transfer bantuan keuangan, tahun 2015 sebesar 80,77% mengalami kenaikan tahun 2016 sebesar 85,87%.
- b. Tingkat efisien belanja pemerintah kota Medan T.A 2015-2020 dinilai mampu menghemat anggaran belanja sangat efisien, terlihat dari tidak ada angka yang melebihi anggaran belanja, mampu menghemat tahun 2015 sebesar 36,99% , tahun 2016 sebesar 32,95% , tahun 2017 sebesar 30,26% , tahun 2018 sebesar 14,36% , tahun 2019 sebesar 20,25% , dan tahun 2020 sebesar 26,96%.

## 5.2 Saran

Dari kesimpulan hasil penelitian maka peneliti memberikan saran kepada pemerintah kota Medan sebagai berikut:

- a. Pemerintah kota Medan harus lebih berusaha lagi dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui pendapatan pajak seperti pajak daerah, retribusi daerah, sumber daya manusia manusia, sumber daya alam, serta mengembangkan potensi baru mengikuti perkembangan zaman didaerah pemerintah kota Medan karena sangat bermanfaat untuk pembangunan dan tidak bergantung pada dana transfer.
- b. Sedangkan pada efesien belanja pemerintah kota Medan disarankan tetap mempertahankan penggunaan anggaran belanja secara hemat sehingga selalu tercapai target efesien belanja dan tidak bergantung pada belanja transfer pemerintah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, I. (2006) *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Erlangga.
- Bastian, I. (2011) *Sistem Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Erlina, R. (2013) *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrua*. Edited by B. Ardi. Medan.
- Garrison, N. dan (2000) *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, Abdul, dan Syukriy, A. (2006) ‘Studi atas Belanja Modal pada Anggaran Pemerintah Daerah dalam Hubungannya dengan Belanja Pemerintahan dan Sumber Pendapatan’, *Jurnal Akuntansi Pemerintah*, 2, No.
- Halim, A. (2004) *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, A. (2011) *Analisis Investasi*. Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, S. S. (2013) *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hasibuan (1984) *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Gunung Agung.
- Mahmudi (2007) *Manajemen Kinerja Sektor publik*. Edited by U. S. YKPN. Yogyakarta.
- Mardiasmo (2002) *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Edited by Brama Ardi. Yogyakarta.
- Mardiasmo (2009) *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Mardiasmo (2017) *perpajakan*. Andi. Yogyakarta.
- Mulya Firdausy, C. (2017) *Kebijakan Dan Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Dalam Pembangunan Nasional*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor

Indonesia.

Munandar (2000) *Budgeting*. Edisi Pert. Yogyakarta: BPFE.

Munandar, A. . (2001) *Psikologi Industri dan Organisasi*. Jakarta: UI.

Munandar, M. (2007) *Budgeting Perencanaan Kerja Pengkoordinasian Kerja Pengawasan Kerja*. Edisi Kedu. Yogyakarta: BPFE.

Nafarin, M. (2012) *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.

Nordiawan, D. (2012) *Anggaran disuatu pemerintahan*. Jakarta: Salemba Empat.

Pemda (2014) *Undang-Undang No.32 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah*.

Pemerintah, P. (2010) *Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*.

Permendagri (2005) *Peraturan pemerintah No 58 Tahun 2005*.

Permendagri (2006) *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006*.

Permendagri (2011) *Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 21 Tahun 2011 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006. Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah*.

Permendagri (2013) *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013. Penerapan Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah*. 64.

Sugiyono (2015) *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.

Syarifuddin, A. (1986) *Pasang Surut Otonomi Daerah*. Edited by Binacipta. Bandung.

# LAMPIRAN



**PERINTIHAN KOTA MEDAN  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH**  
periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2015

KODE REKENING	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI		LEMBI / (RUBANG)
			% PERIODIK LAMA	PERIODIK INI	
	<b>PENDAPAIAN - LRA</b>				
4.1	<b>PENDAPAIAN MELU DAERAH (PAD) - LRA</b>	5.964.111.873.462,45	0,00	4.259.444.690.215,42	(1.704.667.183.447,03)
4.1.1	Pendapatan Pajak Daerah - LRA	1.794.794.274.822,45	0,00	1.469.221.189.088,60	(325.573.085.733,85)
4.1.1.01	Pajak Hotel -	87.580.801.933,00	0,00	596.029.237.073,94	508.448.435.140,94
4.1.1.01.01	LRA Hotel -	87.580.801.933,00	0,00	62.304.909.232,53	(25.276.892.700,47)
4.1.1.01.02	LRA	221.213.827.382,00	0,00	1.244.299.491.333,27	1.023.075.508,27
4.1.1.01.02.01	Pajak Restoran - LRA	119.461.954.862,00	0,00	111.791.016.609,38	(7.670.948.252,62)
4.1.1.01.02.02	Kedaiuran - LRA	1.732.862.521,00	0,00	10.614.479.222,89	8.881.616.701,89
4.1.1.01.02.03	Warung - LRA	26.308.472.048,00	0,00	21.162.478.665,14	(5.145.993.382,86)
4.1.1.01.02.04	Pajak Hiburan -	5.520.000.000,00	0,00	12.221.432.239,00	6.701.432.239,00
4.1.1.01.02.05	Kontribusi Poin Bonus - LRA	1.002.000.000,00	0,00	132.020.750,00	(869.979.250,00)
4.1.1.01.02.06	Pajak Hiburan Karyawan - LRA	12.000.000.000,00	0,00	8.624.962.888,49	(3.375.037.111,51)
4.1.1.01.02.07	Dukuh, Kertala, Kado Nibon dan Segelanya -	539.927.000,00	0,00	78.665.800,00	(461.261.200,00)
4.1.1.01.02.08	LRA Sekeloa/Windosela - LRA	6.533.000.000,00	0,00	4.384.027.842,35	(2.148.972.157,65)
4.1.1.01.02.09	Pemeran Rajya, Golf, Kenoang - LRA	5.687.000.000,00	0,00	6.120.817.745,30	433.817.745,30
4.1.1.01.02.10	Acara Kuda, Kendaran Kemukon, Perumahan Kandangannya - LRA	202.332.000,00	0,00	300.000,00	(781.668.000,00)
4.1.1.01.02.11	Apotik Pijat, Kandang, Kumpul Lahir, Sisa dan Pagar Kandangannya - LRA	76.382.275.000,00	0,00	122.834.123.038,25	46.451.848.038,25
4.1.1.01.02.12	Perumahan - LRA	25.380.000.000,00	0,00	2.662.518.475,00	(22.717.481.525,00)
4.1.1.01.02.13	Perumahan - LRA	9.682.000.000,00	0,00	541.529.400,00	(9.140.470.600,00)
4.1.1.01.02.14	LRA Perumahan - LRA	1.054.000.000,00	0,00	227.032.750,00	(826.967.250,00)
4.1.1.01.02.15	LRA Kandang Kambing - LRA	1.583.580.000,00	0,00	0,00	(1.583.580.000,00)
4.1.1.01.02.16	Kandang Kandang - LRA	2.270.000.000,00	0,00	297.482.544,00	(1.972.517.456,00)
4.1.1.01.02.17	LRA Kandang - LRA	28.202.427.000,00	0,00	8.055.151.802,25	(20.147.275.197,75)
4.1.1.01.02.18	LRA Kandang - LRA	209.272.148.750,00	0,00	222.210.280.242,00	12.938.131.492,00
4.1.1.01.02.19	Kandang - LRA	209.272.148.750,00	0,00	222.210.280.242,00	12.938.131.492,00
4.1.1.01.02.20	Pajak Hiburan Lain - LRA	21.000.000.000,00	0,00	22.412.095.296,94	1.412.095.296,94
4.1.1.01.02.21	Pajak Hiburan Lain - LRA	11.000.000.000,00	0,00	12.412.095.296,94	1.412.095.296,94
4.1.1.01.02.22	Pajak Hiburan Lain - LRA	10.000.000.000,00	0,00	10.000.000,00	0,00
4.1.1.01.02.23	Pajak Hiburan Lain - LRA	10.000.000.000,00	0,00	10.000.000,00	0,00
4.1.1.01.02.24	Pajak Hiburan Lain - LRA	10.000.000.000,00	0,00	10.000.000,00	0,00

KODE BERSIBING	UMUM	ANGGARAN	REALISASI			LEMBIH / (KURANG)
			4/1 PERIOD. LAJU	PERIOD. III	TOTAL	
4.1.1.15	Raja dan kerabat kerajaan dan penerusan - L&A	276.000.000.000,00	0,00	256.026.617.216,00	256.026.617.216,00	(77.981.161.783,8)
4.1.1.15.01	Raja dan kerabat kerajaan dan penerusan - L&A	276.000.000.000,00	0,00	256.026.617.216,00	256.026.617.216,00	(77.981.161.783,8)
4.1.1.15.02	Raja dan kerabat kerajaan dan penerusan (gbr/rtg) - L&A	238.874.000.000,00	0,00	201.406.594.023,00	201.406.594.023,00	(134.167.495.977,0)
4.1.1.15.03	gbr/rtg - penerusan - L&A	238.874.000.000,00	0,00	201.406.594.023,00	201.406.594.023,00	(134.167.495.977,0)
4.1.1.2	Pendapatan Realisasi Daerah - L&A	205.010.200.000,00	0,00	230.156.478.629,00	230.156.478.629,00	(4.803.911.171,8)
4.1.1.2.01	Realisasi Pendapatan - L&A	205.010.200.000,00	0,00	230.156.478.629,00	230.156.478.629,00	(4.803.911.171,8)
4.1.1.2.01.01	Realisasi Pendapatan di Kabupaten - L&A	205.010.200.000,00	0,00	230.156.478.629,00	230.156.478.629,00	(4.803.911.171,8)
4.1.1.2.01.02	Realisasi Pendapatan Kabupaten/ Kecamatan - L&A	27.500.000.000,00	0,00	20.534.958.060,00	20.534.958.060,00	(6.965.041.939,8)
4.1.1.2.01.03	Realisasi Pendapatan dengan dan tanpa biaya ke luar negeri - L&A	27.500.000.000,00	0,00	20.534.958.060,00	20.534.958.060,00	(6.965.041.939,8)
4.1.1.2.01.04	Realisasi Pendapatan Realisasi Kerja Sama Pemerintah dan Badan Usaha - L&A	990.000.000,00	0,00	800.475.000,00	800.475.000,00	(189.525.000,0)
4.1.1.2.01.05	Realisasi Pendapatan Realisasi dan Penyelenggaraan - L&A	990.000.000,00	0,00	800.475.000,00	800.475.000,00	(189.525.000,0)
4.1.1.2.04	Sewa Tempat Pemukiman atau Pemukon/Pemukon Masyarakat - L&A	154.000.000,00	0,00	222.415.000,00	222.415.000,00	68.415.000,0
4.1.1.2.04.01	Sewa Tempat Pemukiman atau Pemukon/Pemukon Masyarakat - L&A	154.000.000,00	0,00	222.415.000,00	222.415.000,00	68.415.000,0
4.1.1.2.05	Retribusi Pelayanan Publik di Tempat Umum - L&A	26.216.000.000,00	0,00	19.862.116.000,00	19.862.116.000,00	(6.353.884.000,0)
4.1.1.2.05.01	Retribusi Pelayanan Publik di Tempat Umum - L&A	26.216.000.000,00	0,00	19.862.116.000,00	19.862.116.000,00	(6.353.884.000,0)
4.1.1.2.05.02	Retribusi Pelayanan Kesehatan Masyarakat - L&A	9.365.000.000,00	0,00	5.298.191.000,00	5.298.191.000,00	(4.066.809.000,0)
4.1.1.2.05.03	Retribusi Png - Mobil Pemungutan - Retribusi - L&A	1.590.000.000,00	0,00	1.541.218.000,00	1.541.218.000,00	(48.782.000,0)
4.1.1.2.05.04	Retribusi Pemukiman dan Pemukon/ Pemukon Masyarakat - L&A	1.590.000.000,00	0,00	1.541.218.000,00	1.541.218.000,00	(48.782.000,0)
4.1.1.2.05.05	Retribusi Pemukiman dan Pemukon/ Pemukon Masyarakat - L&A	1.590.000.000,00	0,00	1.541.218.000,00	1.541.218.000,00	(48.782.000,0)
4.1.1.2.06	Retribusi Pengangkutan Barang dan Jasa - L&A	31.000.000,00	0,00	22.829.142,00	22.829.142,00	(8.170.858,0)
4.1.1.2.06.01	Retribusi Pengangkutan Barang dan Jasa - L&A	31.000.000,00	0,00	22.829.142,00	22.829.142,00	(8.170.858,0)
4.1.1.2.13	Retribusi Pemukiman Masyarakat - L&A	2.766.000.000,00	0,00	5.501.621.388,00	5.501.621.388,00	(2.735.621.388,0)
4.1.1.2.13.04	Retribusi Pemukiman Masyarakat - L&A	2.766.000.000,00	0,00	5.501.621.388,00	5.501.621.388,00	(2.735.621.388,0)
4.1.1.2.13.05	Retribusi Pemukiman Masyarakat - L&A	2.766.000.000,00	0,00	5.501.621.388,00	5.501.621.388,00	(2.735.621.388,0)
4.1.1.2.18	Retribusi Pemukiman Masyarakat - L&A	5.500.000.000,00	0,00	1.818.941.000,00	1.818.941.000,00	(3.681.059.000,0)
4.1.1.2.18.01	Retribusi Pemukiman Masyarakat - L&A	5.500.000.000,00	0,00	1.818.941.000,00	1.818.941.000,00	(3.681.059.000,0)
4.1.1.2.18.02	Retribusi Pemukiman Masyarakat - L&A	1.650.000.000,00	0,00	0,00	0,00	(1.650.000.000,0)
4.1.1.2.18.03	Retribusi Pemukiman Masyarakat - L&A	1.650.000.000,00	0,00	0,00	0,00	(1.650.000.000,0)
4.1.1.2.23	Retribusi Pemukiman Masyarakat - L&A	60.000.000,00	0,00	48.000.000,00	48.000.000,00	(12.000.000,0)
4.1.1.2.23.01	Retribusi Pemukiman Masyarakat - L&A	60.000.000,00	0,00	48.000.000,00	48.000.000,00	(12.000.000,0)

ESKID BERSIBING	URAIAN	ANGGARAN	1/16 PERIODE LALU	REALISASI PERIODE INI	TOTAL	LEMBN / (RUBAHAN)
4 1 2 26	Rebutan dan Makanan Bergaram - L&A	106.000.000,00	0,00	125.019.449.212,00	125.019.449.212,00	18.039.249.112,00
4 1 2 26 01	Perbaikan dan Usaha Makanan Sate, Bergaram - L&A	200.000.000,00	0,00	125.019.249.112,00	125.019.249.112,00	18.039.249.112,00
4 1 2 27	Rebutan dan Tempak Makanan Bergaram - L&A	1.500.000,00	0,00	1.500.000,00	1.500.000,00	0,00
4 1 2 27 01	Perbaikan dan usaha makanan Rebutan Makanan Bergaram - L&A	1.500.000,00	0,00	1.500.000,00	1.500.000,00	0,00
4 1 2 28	Rebutan dan Makanan - L&A	16.650.500.000,00	0,00	17.982.261.486,00	17.982.261.486,00	1.331.761.486,00
4 1 2 28 02	Perbaikan dan Makanan Tempak Makanan Bergaram - L&A	16.650.500.000,00	0,00	17.982.261.486,00	17.982.261.486,00	1.331.761.486,00
4 1 2 29	Rebutan dan Makanan - L&A	614.000.000,00	0,00	405.372.500,00	405.372.500,00	(208.627.500,00)
4 1 2 29 01	Perbaikan dan Makanan Tempak Makanan Bergaram - L&A	614.000.000,00	0,00	405.372.500,00	405.372.500,00	(208.627.500,00)
4 1 2 30	Rebutan dan Makanan - L&A	550.000.000,00	0,00	35.000.000,00	35.000.000,00	(515.000.000,00)
4 1 2 30 01	Perbaikan dan usaha makanan Rebutan Makanan Bergaram - L&A	550.000.000,00	0,00	35.000.000,00	35.000.000,00	(515.000.000,00)
4 1 3	Penyediaan Hasil Penghasilan Kebijakan Daerah yang Diwajibkan - L&A	10.312.666.666,00	0,00	6.513.711.624,00	6.513.711.624,00	(3.800.000.000,00)
4 1 3 01	Rebutan dan Makanan Bergaram - L&A	1.700.000.000,00	0,00	0,00	0,00	(1.700.000.000,00)
4 1 3 01 01	Rebutan dan Makanan Bergaram - L&A	1.700.000.000,00	0,00	0,00	0,00	(1.700.000.000,00)
4 1 3 02	Rebutan dan Makanan Bergaram - L&A	8.612.666.666,00	0,00	6.513.711.624,00	6.513.711.624,00	(2.100.000.000,00)
4 1 3 02 01	Rebutan dan Makanan Bergaram - L&A	8.612.666.666,00	0,00	6.513.711.624,00	6.513.711.624,00	(2.100.000.000,00)
4 1 4	Lain-lain PAD Yang Sali - L&A	312.279.431.667,49	0,00	205.012.741.381,66	205.012.741.381,66	(107.266.689.285,83)
4 1 4 03	Perbaikan dan Makanan Bergaram - L&A	10.000.000.000,00	0,00	16.558.489.044,00	16.558.489.044,00	6.558.489.044,00
4 1 4 03 01	Rebutan dan Makanan Bergaram - L&A	10.000.000.000,00	0,00	16.558.489.044,00	16.558.489.044,00	6.558.489.044,00
4 1 4 08	Perbaikan dan Makanan Bergaram - L&A	7.000.000.000,00	0,00	1.094.403.066,18	1.094.403.066,18	(5.905.596.933,82)
4 1 4 08 01	Perbaikan dan Makanan Bergaram - L&A	7.000.000.000,00	0,00	1.094.403.066,18	1.094.403.066,18	(5.905.596.933,82)
4 1 4 08 02	Perbaikan dan Makanan Bergaram - L&A	1.133.200.000,00	0,00	247.162.304,00	247.162.304,00	(885.837.696,00)
4 1 4 08 03	Perbaikan dan Makanan Bergaram - L&A	594.597.000,00	0,00	658.646.304,17	658.646.304,17	65.049.304,17
4 1 4 08 04	Perbaikan dan Makanan Bergaram - L&A	278.711.563,00	0,00	172.594.374,98	172.594.374,98	(106.117.128,02)
4 1 4 08 05	Perbaikan dan Makanan Bergaram - L&A	20.000.000,00	0,00	15.608.722,74	15.608.722,74	(4.391.277,26)
4 1 4 08 06	Perbaikan dan Makanan Bergaram - L&A	20.000.000,00	0,00	0,00	0,00	(20.000.000,00)
4 1 4 11	Perbaikan dan Makanan Bergaram - L&A	58.000.000,00	0,00	33.180.720.972,00	33.180.720.972,00	(24.819.279.028,00)
4 1 4 11 01	Perbaikan dan Makanan Bergaram - L&A	58.000.000,00	0,00	33.180.720.972,00	33.180.720.972,00	(24.819.279.028,00)
4 1 4 13 01	Perbaikan dan Makanan Bergaram - L&A	0,00	0,00	28.836.718.198,24	28.836.718.198,24	28.836.718.198,24
4 1 4 13 02	Perbaikan dan Makanan Bergaram - L&A	0,00	0,00	3.220.785.078,34	3.220.785.078,34	3.220.785.078,34
4 1 4 13 03	Perbaikan dan Makanan Bergaram - L&A	0,00	0,00	1.113.194.309,00	1.113.194.309,00	1.113.194.309,00
4 1 4 18	Perbaikan dan Makanan Bergaram - L&A	660.506.308.511,57	0,00	157.210.848.279,40	157.210.848.279,40	(503.295.459.232,17)



KODE REKENING	URAIAN	ANGGARAN	K/0 PERIODE LAMU	REALISASI		TOTAL	LEMBI / (KURANG)
				PERIODE INTI			
4.1.4.19.01	Pendapatan Asli Layanan (Layanan) - L&A	1.602.550.838.117,00	0,00	13.715.836.279,40	137.210.998.279,40	(12.445.173.118,1)	
4.1.4.23	Pendapatan Cetak Kertas - L&A	76.020.628.055,00	0,00	76.020.628.055,00	76.020.628.055,00	(940.430.000,0)	
4.1.4.23.01	Pendapatan Cetak Kertas - L&A	76.020.628.055,00	0,00	76.020.628.055,00	76.020.628.055,00	(940.430.000,0)	
4.1	<b>PENDAPATAN TRANSFER - L&amp;A</b>	3.231.407.865.181,00	0,00	2.769.427.301.620,60	2.769.427.301.620,60	(460.083.792.523,1)	
4.1.1	<b>Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - L&amp;A</b>	1.429.770.180.812,00	0,00	1.155.644.466.363,00	1.155.644.466.363,00	(274.125.645.448,9)	
4.1.1.01	Bayi Hasil Pajak - L&A	194.712.427.000,00	0,00	121.407.841.120,00	121.407.841.120,00	(73.310.585.879,0)	
4.1.1.01.01	Bayi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan untuk Pemertanggung - L&A	14.280.053.000,00	0,00	19.442.176.250,00	19.442.176.250,00	(5.162.123.250,0)	
4.1.1.01.04	Bayi Hasil dari PPh Pasal 21 dan Pasal 21 HP Cukai Hasil - L&A	169.932.714.000,00	0,00	201.559.664.400,00	201.559.664.400,00	(31.626.950.400,0)	
4.1.1.02	Bayi Hasil dari Pinjaman Bank dan Dana - L&A	2.684.956.612,00	0,00	2.271.260.212,00	2.271.260.212,00	(413.696.400,0)	
4.1.1.02.02	Bayi Hasil dari Pinjaman Bank dan Dana - L&A	871.400.142,00	0,00	446.151.762,00	446.151.762,00	(425.229.400,0)	
4.1.1.02.07	Bayi Hasil dari Pinjaman Hasil Pinjaman - L&A	977.761.002,00	0,00	703.264.022,00	703.264.022,00	(274.497.000,0)	
4.1.1.02.08	Bayi Hasil dari Pinjaman Hasil Pinjaman - L&A	77.278.000,00	0,00	54.159.000,00	54.159.000,00	(23.119.000,0)	
4.1.1.02.09	Bayi Hasil dari Pinjaman Hasil Pinjaman - L&A	1.55.700.000,00	0,00	80.000.000,00	80.000.000,00	(75.700.000,0)	
4.1.1.02.10	Bayi Hasil dari Pinjaman Hasil Pinjaman - L&A	74.500.000,00	0,00	10.479.000,00	10.479.000,00	(64.021.000,0)	
4.1.1.02.11	Bayi Hasil dari Pinjaman Hasil Pinjaman - L&A	505.075.000,00	0,00	387.971.428,00	387.971.428,00	(117.103.572,00)	
4.1.1.02.13	Bayi Hasil dari Pinjaman Hasil Pinjaman - L&A	426.571.000,00	0,00	482.245.000,00	482.245.000,00	55.674.000,00	
4.1.1.01.01	Dana Hibah Lain - L&A	1.231.071.385.000,00	0,00	1.231.071.385.000,00	1.231.071.385.000,00	0,00	
4.1.1.01.02	Dana Hibah Lain - L&A	437.966.412.000,00	0,00	437.966.412.000,00	437.966.412.000,00	0,00	
4.1.1.03	<b>Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya - L&amp;A</b>	437.966.412.000,00	0,00	437.966.412.000,00	437.966.412.000,00	0,00	
4.1.1.03.01	Transfer Pinjaman Hasil Pinjaman - L&A	437.966.412.000,00	0,00	437.966.412.000,00	437.966.412.000,00	0,00	
4.1.1.03.02	Dana Hibah Lain - L&A	22.209.400.000,00	0,00	22.209.400.000,00	22.209.400.000,00	0,00	
4.1.1.03.03	<b>Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya - L&amp;A</b>	1.335.516.198.177,00	0,00	951.710.021.261,60	951.710.021.261,60	(383.806.176.915,4)	
4.1.1.03.01	Pendapatan Bayi Hasil Pajak Bumi dan Bangunan - L&A	131.407.841.120,00	0,00	781.006.250.022,00	781.006.250.022,00	(649.648.408.902,0)	
4.1.1.03.02	Pendapatan Bayi Hasil Pajak Bumi dan Bangunan Cukai Hasil - L&A	520.852.781.250,00	0,00	431.161.620.510,63	431.161.620.510,63	(89.691.160.739,37)	
4.1.1.03.04	Pendapatan Bayi Hasil Pajak Bumi dan Bangunan Cukai Hasil - L&A	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
4.1.1.03.05	Pendapatan Bayi Hasil Pajak Bumi dan Bangunan untuk Pemertanggung - L&A	420.877.120.120,00	0,00	272.508.028.118,00	272.508.028.118,00	(148.369.091.902,0)	
4.1.1.03.07	Pendapatan Bayi Hasil Pajak Bumi dan Bangunan Hasil Pinjaman - L&A	2.684.956.612,00	0,00	1.271.271.260,00	1.271.271.260,00	(1.413.685.352,0)	
4.1.1.03.08	Pendapatan Bayi Hasil dari Pinjaman Hasil Pinjaman - L&A	41.510.000.000,00	0,00	2.241.301.764,00	2.241.301.764,00	(38.708.698.236,0)	

KODE REKENING	URAIAN	ANGGARAN	R/R PERIODE LALU	REALISASI		TOTAL	LEMBI / (SUKAMBA)
				PERIODE INI			
5.1.1.02.05	Biaya Transportasi dan/atau Perjalanan Dinas	41.542.294.000,00	0,00	38.978.795.500,00	38.978.795.500,00	11.663.498.500,00	
5.1.1.02.01	Biaya Perjalanan Dinas Pegawai dan Anggota DPRD serta DPRD	2.025.000.000,00	0,00	6.378.500.000,00	6.378.500.000,00	4.353.500.000,00	
5.1.1.02.01	Biaya Perjalanan Dinas Pegawai dan Anggota DPRD	4.536.000.000,00	0,00	3.780.000.000,00	3.780.000.000,00	796.000.000,00	
5.1.1.02.02	Biaya Perjalanan Dinas Anggota DPRD/DAK/D	2.519.000.000,00	0,00	1.239.500.000,00	1.239.500.000,00	1.279.500.000,00	
5.1.1.02.03	Biaya Perjalanan Dinas Anggota DPRD/DAK/D	74.913.290.000,00	0,00	46.157.748.000,00	46.157.748.000,00	28.755.542.000,00	
5.1.1.02.04	Biaya Perjalanan Dinas Anggota DPRD/DAK/D	24.913.205.000,00	0,00	46.157.748.000,00	46.157.748.000,00	21.244.543.000,00	
5.1.1.02.05	Biaya Perjalanan Dinas Anggota DPRD/DAK/D	24.553.794.000,00	0,00	6.892.261.244,00	6.892.261.244,00	17.661.432.756,00	
5.1.1.02.06	Biaya Perjalanan Dinas Anggota DPRD/DAK/D	24.553.794.000,00	0,00	6.892.261.244,00	6.892.261.244,00	17.661.432.756,00	
5.1.1.02.07	Biaya Perjalanan Dinas Anggota DPRD/DAK/D	3.492.524.000,00	0,00	6.892.261.244,00	6.892.261.244,00	3.400.000,00	
5.1.1.02.08	Biaya Perjalanan Dinas Anggota DPRD/DAK/D	2.426.740.000,00	0,00	2.729.598.900,00	2.729.598.900,00	302.858.900,00	
5.1.1.02.09	Biaya Perjalanan Dinas Anggota DPRD/DAK/D	1.028.794.000,00	0,00	1.503.795.000,00	1.503.795.000,00	475.001.000,00	
5.1.1.02.10	Biaya Perjalanan Dinas Anggota DPRD/DAK/D	1.912.774.645,00	0,00	279.802.000,00	279.802.000,00	1.632.972.645,00	
5.1.1.02.11	Biaya Perjalanan Dinas Anggota DPRD/DAK/D	181.007.000.000,00	0,00	1.492.803.744.000,00	1.492.803.744.000,00	1.311.796.744.000,00	
5.1.1.02.12	Biaya Perjalanan Dinas Anggota DPRD/DAK/D	19.245.025.114,00	0,00	22.644.761.723,00	22.644.761.723,00	3.399.736.608,00	
5.1.1.02.13	Biaya Perjalanan Dinas Anggota DPRD/DAK/D	250.252.000,00	0,00	22.644.761.723,00	22.644.761.723,00	22.394.510,00	
5.1.1.02.14	Biaya Perjalanan Dinas Anggota DPRD/DAK/D	21.807.842.542,00	0,00	22.644.761.723,00	22.644.761.723,00	836.919.181,00	
5.1.1.02.15	Biaya Perjalanan Dinas Anggota DPRD/DAK/D	114.700.000,00	0,00	16.402.427.800,00	16.402.427.800,00	15.257.700,00	
5.1.1.02.16	Biaya Perjalanan Dinas Anggota DPRD/DAK/D	3.186.299.800,00	0,00	66.428.000,00	66.428.000,00	63.241.800,00	
5.1.1.02.17	Biaya Perjalanan Dinas Anggota DPRD/DAK/D	8.013.264.000,00	0,00	1.276.279.125,00	1.276.279.125,00	6.736.984.875,00	
5.1.1.02.18	Biaya Perjalanan Dinas Anggota DPRD/DAK/D	133.531.000,00	0,00	6.803.422.609,00	6.803.422.609,00	6.670.000,00	
5.1.1.02.19	Biaya Perjalanan Dinas Anggota DPRD/DAK/D	2.310.000,00	0,00	61.280.000,00	61.280.000,00	58.970.000,00	
5.1.1.02.20	Biaya Perjalanan Dinas Anggota DPRD/DAK/D	1.123.037.500,00	0,00	2.310.000,00	2.310.000,00	1.120.727.500,00	
5.1.1.02.21	Biaya Perjalanan Dinas Anggota DPRD/DAK/D	1.114.421.000,00	0,00	804.428.000,00	804.428.000,00	309.993.000,00	
5.1.1.02.22	Biaya Perjalanan Dinas Anggota DPRD/DAK/D	18.128.842.000,00	0,00	294.221.000,00	294.221.000,00	17.834.621.000,00	
5.1.1.02.23	Biaya Perjalanan Dinas Anggota DPRD/DAK/D	1.575.480.000,00	0,00	7.242.000.000,00	7.242.000.000,00	5.666.520.000,00	
5.1.1.02.24	Biaya Perjalanan Dinas Anggota DPRD/DAK/D	74.001.000,00	0,00	1.462.425.120,00	1.462.425.120,00	1.388.424.120,00	
5.1.1.02.25	Biaya Perjalanan Dinas Anggota DPRD/DAK/D	177.303.251.800,00	0,00	24.428.000,00	24.428.000,00	152.875.251.800,00	
5.1.1.02.26	Biaya Perjalanan Dinas Anggota DPRD/DAK/D	240.108.427.125,00	0,00	104.666.044.272,00	104.666.044.272,00	135.442.382.853,00	
5.1.1.02.27	Biaya Perjalanan Dinas Anggota DPRD/DAK/D	42.508.414.555,00	0,00	38.402.128.901,00	38.402.128.901,00	4.106.285.654,00	
5.1.1.02.28	Biaya Perjalanan Dinas Anggota DPRD/DAK/D	2.415.401.000,00	0,00	2.949.072.555,00	2.949.072.555,00	533.671.555,00	
5.1.1.02.29	Biaya Perjalanan Dinas Anggota DPRD/DAK/D	1.605.502.800,00	0,00	1.227.526.000,00	1.227.526.000,00	377.976.800,00	
5.1.1.02.30	Biaya Perjalanan Dinas Anggota DPRD/DAK/D	24.004.002.484,00	0,00	14.892.203.000,00	14.892.203.000,00	9.111.799.484,00	
5.1.1.02.31	Biaya Perjalanan Dinas Anggota DPRD/DAK/D	2.027.421.284,00	0,00	1.808.402.025,00	1.808.402.025,00	219.019.259,00	
5.1.1.02.32	Biaya Perjalanan Dinas Anggota DPRD/DAK/D	45.000.000,00	0,00	10.020.000,00	10.020.000,00	35.000.000,00	
5.1.1.02.33	Biaya Perjalanan Dinas Anggota DPRD/DAK/D	31.620.461.525,00	0,00	28.750.911.000,00	28.750.911.000,00	2.869.550.525,00	

KODE REVENUE	URAIAN	ANGGARAN	N/P PERIOD LALU	REALISASI		LEMB / (GUBANG)
				PERIOD INI	TOTAL	
8.1.2.01.01	Biaya Bahan Baku/ Penyngg Krg	2.522.000.000,00	0,00	2.225.000.014,00	2.225.000.014,00	(2.522.000.000,00)
8.1.2.01.02	Biaya Bahan Praktek pms	2.250.214.000,00	0,00	1.010.214.000,00	1.010.214.000,00	(790.290.000,00)
8.1.2.01.03	Biaya Cendekia/Insan/Prn	2.122.315.000,00	0,00	5.227.460.120,00	8.229.494.120,00	(2.007.179.120,00)
8.1.2.01.04	Biaya Edu/Prn	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8.1.2.01.05	Biaya Bsm	140.000.000,00	0,00	147.870.000,00	147.870.000,00	(140.000,00)
8.1.2.01.06	Biaya Bsm	400.000.000,00	0,00	205.790.100,00	205.790.100,00	(194.210.000,00)
8.1.2.01.07	Biaya Bsm	200.700.000,00	0,00	631.000.000,00	631.000.000,00	(430.300.000,00)
8.1.2.01.08	Biaya Bsm	200.240.000,00	0,00	381.310.000,00	381.310.000,00	(181.070.000,00)
8.1.2.01.09	Biaya Bsm	200.240.000,00	0,00	381.310.000,00	381.310.000,00	(181.070.000,00)
8.1.2.01.10	Biaya Bsm	200.240.000,00	0,00	381.310.000,00	381.310.000,00	(181.070.000,00)
8.1.2.01.11	Biaya Bsm	200.240.000,00	0,00	381.310.000,00	381.310.000,00	(181.070.000,00)
8.1.2.01.12	Biaya Bsm	200.240.000,00	0,00	381.310.000,00	381.310.000,00	(181.070.000,00)
8.1.2.01.13	Biaya Bsm	200.240.000,00	0,00	381.310.000,00	381.310.000,00	(181.070.000,00)
8.1.2.01.14	Biaya Bsm	200.240.000,00	0,00	381.310.000,00	381.310.000,00	(181.070.000,00)
8.1.2.01.15	Biaya Bsm	200.240.000,00	0,00	381.310.000,00	381.310.000,00	(181.070.000,00)
8.1.2.01.16	Biaya Bsm	200.240.000,00	0,00	381.310.000,00	381.310.000,00	(181.070.000,00)
8.1.2.01.17	Biaya Bsm	200.240.000,00	0,00	381.310.000,00	381.310.000,00	(181.070.000,00)
8.1.2.01.18	Biaya Bsm	200.240.000,00	0,00	381.310.000,00	381.310.000,00	(181.070.000,00)
8.1.2.01.19	Biaya Bsm	200.240.000,00	0,00	381.310.000,00	381.310.000,00	(181.070.000,00)
8.1.2.01.20	Biaya Bsm	200.240.000,00	0,00	381.310.000,00	381.310.000,00	(181.070.000,00)
8.1.2.01.21	Biaya Bsm	200.240.000,00	0,00	381.310.000,00	381.310.000,00	(181.070.000,00)
8.1.2.01.22	Biaya Bsm	200.240.000,00	0,00	381.310.000,00	381.310.000,00	(181.070.000,00)
8.1.2.01.23	Biaya Bsm	200.240.000,00	0,00	381.310.000,00	381.310.000,00	(181.070.000,00)
8.1.2.01.24	Biaya Bsm	200.240.000,00	0,00	381.310.000,00	381.310.000,00	(181.070.000,00)
8.1.2.01.25	Biaya Bsm	200.240.000,00	0,00	381.310.000,00	381.310.000,00	(181.070.000,00)
8.1.2.01.26	Biaya Bsm	200.240.000,00	0,00	381.310.000,00	381.310.000,00	(181.070.000,00)
8.1.2.01.27	Biaya Bsm	200.240.000,00	0,00	381.310.000,00	381.310.000,00	(181.070.000,00)
8.1.2.01.28	Biaya Bsm	200.240.000,00	0,00	381.310.000,00	381.310.000,00	(181.070.000,00)
8.1.2.01.29	Biaya Bsm	200.240.000,00	0,00	381.310.000,00	381.310.000,00	(181.070.000,00)
8.1.2.01.30	Biaya Bsm	200.240.000,00	0,00	381.310.000,00	381.310.000,00	(181.070.000,00)
8.1.2.01.31	Biaya Bsm	200.240.000,00	0,00	381.310.000,00	381.310.000,00	(181.070.000,00)
8.1.2.01.32	Biaya Bsm	200.240.000,00	0,00	381.310.000,00	381.310.000,00	(181.070.000,00)
8.1.2.01.33	Biaya Bsm	200.240.000,00	0,00	381.310.000,00	381.310.000,00	(181.070.000,00)
8.1.2.01.34	Biaya Bsm	200.240.000,00	0,00	381.310.000,00	381.310.000,00	(181.070.000,00)
8.1.2.01.35	Biaya Bsm	200.240.000,00	0,00	381.310.000,00	381.310.000,00	(181.070.000,00)
8.1.2.01.36	Biaya Bsm	200.240.000,00	0,00	381.310.000,00	381.310.000,00	(181.070.000,00)
8.1.2.01.37	Biaya Bsm	200.240.000,00	0,00	381.310.000,00	381.310.000,00	(181.070.000,00)
8.1.2.01.38	Biaya Bsm	200.240.000,00	0,00	381.310.000,00	381.310.000,00	(181.070.000,00)
8.1.2.01.39	Biaya Bsm	200.240.000,00	0,00	381.310.000,00	381.310.000,00	(181.070.000,00)
8.1.2.01.40	Biaya Bsm	200.240.000,00	0,00	381.310.000,00	381.310.000,00	(181.070.000,00)
8.1.2.01.41	Biaya Bsm	200.240.000,00	0,00	381.310.000,00	381.310.000,00	(181.070.000,00)
8.1.2.01.42	Biaya Bsm	200.240.000,00	0,00	381.310.000,00	381.310.000,00	(181.070.000,00)
8.1.2.01.43	Biaya Bsm	200.240.000,00	0,00	381.310.000,00	381.310.000,00	(181.070.000,00)
8.1.2.01.44	Biaya Bsm	200.240.000,00	0,00	381.310.000,00	381.310.000,00	(181.070.000,00)
8.1.2.01.45	Biaya Bsm	200.240.000,00	0,00	381.310.000,00	381.310.000,00	(181.070.000,00)
8.1.2.01.46	Biaya Bsm	200.240.000,00	0,00	381.310.000,00	381.310.000,00	(181.070.000,00)
8.1.2.01.47	Biaya Bsm	200.240.000,00	0,00	381.310.000,00	381.310.000,00	(181.070.000,00)
8.1.2.01.48	Biaya Bsm	200.240.000,00	0,00	381.310.000,00	381.310.000,00	(181.070.000,00)
8.1.2.01.49	Biaya Bsm	200.240.000,00	0,00	381.310.000,00	381.310.000,00	(181.070.000,00)
8.1.2.01.50	Biaya Bsm	200.240.000,00	0,00	381.310.000,00	381.310.000,00	(181.070.000,00)

KODE BUKU	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI		LEMBI / (RUBAH)
			4/4 PERIODE LALU	PERIODE INI	
3.1.2.01.01	Biaya Pemeliharaan Perawatan Kendaraan	75.000.000.000,00	0,00	60.442.720.000,00	(14.557.280.000,00)
3.1.2.01.02	Biaya Jasa Sewa	5.300.227.500,00	0,00	3.982.894.873,00	(1.317.332.627,00)
3.1.2.01.03	Biaya Penggantian Suku Cadang	18.155.832.075,00	0,00	16.342.436.771,00	(1.813.395.304,00)
3.1.2.01.04	Biaya Bahan Bakar Minyak/Gas Pertamina	20.275.164.182,00	0,00	20.254.601.221,00	(22.562.961,00)
3.1.2.01.05	Biaya Jasa GBR	20.000.000,00	0,00	9.423.500,00	(10.576.500,00)
3.1.2.01.06	Biaya Pajak Kendaraan Bermotor	66.800.000,00	0,00	22.165.997,00	(44.634.003,00)
3.1.2.01.07	Biaya Pajak Lain-Negeri (Kendaraan)	2.841.000.000,00	0,00	921.005.497,00	(1.919.994.503,00)
3.1.2.08	Bekas Cetak dan Penggantian	37.000.000.000,00	0,00	31.370.000.000,00	(5.630.000.000,00)
3.1.2.08.01	Bekas Cetak	18.000.000.000,00	0,00	12.422.252.214,00	(5.577.747.786,00)
3.1.2.08.02	Bekas Penggantian	8.000.000.000,00	0,00	4.121.822.742,00	(3.878.177.258,00)
3.1.2.08.03	Bekas Fotocopy	2.111.000.000,00	0,00	946.000.111,00	(1.164.999.889,00)
3.1.2.08.04	Bekas Pengisian	242.000.000,00	0,00	28.276.602,00	(213.723.398,00)
3.1.2.08.05	Bekas dan/atau lain yang berkaitan	3.105.450.000,00	0,00	1.482.227.918,00	(1.623.172.082,00)
3.1.2.08.06	Bekas Cetak dan Penggantian lainnya	3.005.000.000,00	0,00	3.274.588.277,00	(269.588.277,00)
3.1.2.09	Bekas Sewa Rumah Gedung Gedung-Rakor	14.000.000.000,00	0,00	7.158.422.458,00	(6.841.577.542,00)
3.1.2.09.01	Bekas Sewa Rumah Gedung-Rakor Dinas	247.000.000,00	0,00	0,00	(247.000.000,00)
3.1.2.09.02	Bekas Sewa Gedung Kantor/Tenaga	7.275.700.000,00	0,00	4.400.875.000,00	(2.874.825.000,00)
3.1.2.09.03	Bekas Sewa Ruang Sialat/Terdapur	3.600.000.000,00	0,00	1.254.500.000,00	(2.345.500.000,00)
3.1.2.09.04	Bekas Sewa Ruang Paus/Tung Terseparasi/ruang Sialat	415.000.000,00	0,00	201.775.000,00	(213.225.000,00)
3.1.2.09.05	Bekas Akomodasi Pengantar	2.410.155.000,00	0,00	1.107.407.000,00	(1.302.743.000,00)
3.1.2.09	Bekas Sewa Sewa Akomodasi	2.866.775.000,00	0,00	1.411.681.000,00	(1.455.094.000,00)
3.1.2.09.01	Bekas Sewa Sewa Akomodasi Dinas	2.850.000.000,00	0,00	1.426.001.000,00	(1.424.000.000,00)
3.1.2.09.02	Bekas Sewa Sewa Akomodasi Lain	16.000.000,00	0,00	4.680.000,00	(11.320.000,00)
3.1.2.09	Bekas Sewa Lain Sewa	100.000.000,00	0,00	0,00	(100.000.000,00)
3.1.2.09.03	Bekas Sewa Akomodasi	700.000.000,00	0,00	0,00	(700.000.000,00)
3.1.2.10	Bekas Sewa Perawatan dan Pemeliharaan Kendaraan	17.624.660.000,00	0,00	9.400.774.200,00	(8.223.885.800,00)
3.1.2.10.01	Bekas Sewa Jasa Kurir	2.100.155.000,00	0,00	1.281.847.200,00	(818.307.800,00)
3.1.2.10.02	Bekas Sewa Pemeliharaan dan Perawatan	12.300.000,00	0,00	4.500.000,00	(7.800.000,00)
3.1.2.10.03	Bekas Sewa Penyulung	22.500.000,00	0,00	4.500.000,00	(18.000.000,00)
3.1.2.10.04	Bekas Sewa Pemeliharaan	791.000.000,00	0,00	400.272.000,00	(390.728.000,00)
3.1.2.10.05	Bekas Sewa Perawatan	4.230.000.000,00	0,00	2.331.146.500,00	(1.898.853.500,00)
3.1.2.10.06	Bekas Sewa Perawatan Kendaraan	142.900.000,00	0,00	62.620.000,00	(80.280.000,00)
3.1.2.10.07	Bekas Sewa Perawatan dan Perawatan	6.110.000.000,00	0,00	4.487.479.000,00	(1.622.521.000,00)
3.1.2.11	Bekas Malaria dan Malaria	21.800.420.000,00	0,00	40.207.074.200,00	(18.386.654.200,00)
3.1.2.11.01	Bekas Malaria dan Malaria Terbatas	16.247.000,00	0,00	1.200.000,00	(15.047.000,00)
3.1.2.11.02	Bekas Malaria dan Malaria Tidak Terbatas	4.553.420.000,00	0,00	3.707.074.200,00	(846.345.800,00)

KODE BERSIBING	URAIAN	ANGKARAN	REALISASI			LEMBN / (BOROSAN)
			N/D PERIODE LALU	PERIODE INI	TOTAL	
8.1.2.11.01	Biaya Mulaian dan Mulaian Terusu	2.346.842.000,00	0,00	2.147.524.200,00	1.147.524.200,00	(1.199.317.800,00)
8.1.2.11.02	Biaya mulaian dan mulaian kegiatan	87.222.586.210,00	0,00	35.470.551.120,00	35.470.551.120,00	(52.751.657.090,00)
8.1.2.11		19.133.466.000,00	0,00	9.659.096.200,00	9.659.096.200,00	(9.685.596.200,00)
8.1.2.12.01	Biaya Pakaian Dinas dan Pakaian	3.534.000.000,00	0,00	4.450.000,00	42.000.000,00	(3.882.450.000,00)
8.1.2.12.02	Biaya Pakaian Sipil/Koridor (PSK)	578.000.000,00	0,00	560.770.000,00	560.770.000,00	(117.230.000,00)
8.1.2.12.03	Biaya Pakaian Sipil Lengkap (PSL)	4.216.000.000,00	0,00	107.100.000,00	107.100.000,00	(4.108.900.000,00)
8.1.2.12.04	Biaya Pakaian Dinas Koridor (PKK)	10.469.559.000,00	0,00	8.652.740.000,00	8.652.740.000,00	(1.816.819.000,00)
8.1.2.12.05	Biaya Pakaian Dinas Lengkap (PKL)	87.230.000,00	0,00	0,00	0,00	(87.230.000,00)
8.1.2.12.06	Biaya untuk Pakaian Dinas	100.000.000,00	0,00	97.005.200,00	97.005.200,00	(3.994.800,00)
8.1.2.12	Biaya Pakaian Korps	3.726.000.000,00	0,00	2.501.579.500,00	2.501.579.500,00	(1.224.420.500,00)
8.1.2.13.01	Biaya Pakaian Korps Lapangan	3.726.000.000,00	0,00	2.501.579.500,00	2.501.579.500,00	(1.224.420.500,00)
8.1.2.13	Biaya Pakaian Khusus dan Khusus Tersebut	7.272.804.000,00	0,00	5.448.806.500,00	5.448.806.500,00	(1.824.000.000,00)
8.1.2.14.01	Biaya Pakaian KEMRIND	207.565.000,00	0,00	204.902.000,00	204.902.000,00	(2.663.000,00)
8.1.2.14.02	Biaya Pakaian adat daerah	493.620.000,00	0,00	215.578.000,00	215.578.000,00	(278.042.000,00)
8.1.2.14.03	Biaya Pakaian Bala Taktis/serud	2.842.310.000,00	0,00	1.198.006.500,00	1.198.006.500,00	(1.644.293.500,00)
8.1.2.14.04	Biaya Pakaian Lainnya	5.112.409.000,00	0,00	3.818.819.000,00	3.818.819.000,00	(1.293.580.000,00)
8.1.2.14.05	Biaya Pakaian Pakaian Sempit	14.400.000,00	0,00	13.600.000,00	13.600.000,00	(800.000,00)
8.1.2.15	Biaya Perawatan Dinas	115.202.004.180,00	0,00	62.035.009.722,00	62.035.009.722,00	(53.167.994.458,00)
8.1.2.15.01	Biaya Perawatan Dinas Dalam Daerah	49.339.533.490,00	0,00	20.775.181.420,00	20.775.181.420,00	(28.564.352.070,00)
8.1.2.15.02	Biaya Perawatan Dinas Luar Daerah	58.622.468.200,00	0,00	35.179.609.000,00	35.179.609.000,00	(23.442.859.200,00)
8.1.2.15.03	Biaya Perawatan Dinas Luar Negeri	6.320.000.000,00	0,00	1.291.209.300,00	1.291.209.300,00	(5.028.790.700,00)
8.1.2.17	Denda Pemungutan Pajak	202.750.000,00	0,00	222.000.000,00	222.000.000,00	(19.250.000,00)
8.1.2.17.03	Denda Pemungutan Pajak Yang Terus Dalam Pelaksanaan Tugas	202.750.000,00	0,00	222.000.000,00	222.000.000,00	(19.250.000,00)
8.1.2.18	Biaya Pemeliharaan	44.435.726.000,00	0,00	36.181.122.200,00	36.181.122.200,00	(8.254.603.800,00)
8.1.2.18.01	Biaya Pemeliharaan Gedung dan Ronggong	164.073.000.000,00	0,00	12.596.622.974,00	12.596.622.974,00	(151.476.377.026,00)
8.1.2.18.02	Biaya Pemeliharaan Perawatan Kendaraan	21.800.800.000,00	0,00	18.046.109.563,00	18.046.109.563,00	(3.754.690.437,00)
8.1.2.18.03	Biaya pemeliharaan perlengkapan kantor	1.353.600.000,00	0,00	640.074.500,00	640.074.500,00	(713.525.500,00)
8.1.2.18.04	Biaya pemeliharaan kendaraan	251.000.000,00	0,00	183.818.722,00	183.818.722,00	(67.181.278,00)
8.1.2.18.05	Biaya pemeliharaan komputer	49.000.000,00	0,00	0,00	0,00	(49.000.000,00)
8.1.2.18.10	Biaya pemeliharaan alat-alat kesehatan	300.000.000,00	0,00	204.934.000,00	204.934.000,00	(95.066.000,00)
8.1.2.18.11	Biaya pemeliharaan alat-alat komunikasi	250.000.000,00	0,00	25.647.240,00	28.647.240,00	(221.352.760,00)
8.1.2.18.12	Biaya pemeliharaan alat-alat komunikasi	574.700.000,00	0,00	151.604.250,00	151.604.250,00	(423.095.750,00)
8.1.2.18.14	Biaya pemeliharaan sarana	200.100.000,00	0,00	170.824.240,00	170.824.240,00	(29.275.760,00)
8.1.2.18.15	Biaya pemeliharaan Lampu Jalan	3.650.000.000,00	0,00	2.839.818.000,00	2.839.818.000,00	(810.182.000,00)
8.1.2.18	Biaya Jasa Kebersihan	22.101.622.215,00	0,00	49.821.433.980,00	49.821.433.980,00	(27.719.811.765,00)
8.1.2.19.01	Biaya Jasa Kebersihan Pemukiman	2.222.500.000,00	0,00	479.777.000,00	479.777.000,00	(1.742.723.000,00)

KODE REKENING	URAIAN	ANGGARAN	s/d PERIODE LAMA	REALISASI		LEMBU / (RUBAH)
				PERIODE INI	TOTAL	
5.1.2.19.02	Biaya Jasa Konsultan Perencanaan	28.114.600,216,00	0,00	14.280.734.300,00	14.280.734.300,00	(13.833.065.916,00)
5.1.2.19.03	Biaya Jasa Konsultan Lingkungan	11.022.099,979,00	0,00	6.204.942.500,00	6.204.942.500,00	(2.812.157.479,00)
5.1.2.19.04	Biaya Jasa Konsultan Perancangan	232.000,000,00	0,00	79.225.000,00	79.225.000,00	(132.775.000,00)
5.1.2.19.05	Biaya Jasa Konsultan/Tenaga Ahli	31.179.623,020,00	0,00	17.879.734.688,00	17.879.734.688,00	(13.302.948.332,00)
5.1.2.19.06	Biaya Jasa Konsultan Revital	50.000,000,00	0,00	0,00	0,00	(50.000,000,00)
5.1.2.20.01	Biaya Belajar Untuk Diambilkan Kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	14.002.448,659,00	0,00	10.625.423,094,00	10.625.423,094,00	(3.377.025,565,00)
5.1.2.20.02	Biaya Belajar Yang Akan Diambilkan Kepada Masyarakat	13.530.698,859,00	0,00	10.450.827.372,00	10.450.827.372,00	(3.079.871.487,00)
5.1.2.20.03	Biaya Belajar Yang Akan Diambilkan Kepada Pihak Ketiga	425.000,000,00	0,00	1.786.146.312,00	1.786.146.312,00	(2.066.833.688,00)
5.1.2.20.03	Biaya Belajar Yang Akan Diambilkan Kepada Individu dan atau keluarga	106.750,000,00	0,00	36.500,000,00	36.500,000,00	(70.250,000,00)
5.1.2.22	Biaya Bantuan Pendidikan PNS	370.000,000,00	0,00	672.612,000,00	672.612,000,00	(242.612,000,00)
5.1.2.22.02	Biaya Bantuan Tenaga Belajar S1	120.000,000,00	0,00	36.912,000,00	36.912,000,00	(83.088,000,00)
5.1.2.22.03	Biaya Bantuan Tenaga Belajar S2	210.000,000,00	0,00	50.900,000,00	50.900,000,00	(159.100,000,00)
5.1.2.23	Biaya Kursus, Pelatihan, Sertifikasi dan Pelatihan Teknis PNS	4.646.500,000,00	0,00	1.285.523.900,00	1.285.523.900,00	(3.360.976.100,00)
5.1.2.23.01	Biaya Kursus, Pelatihan, Sertifikasi dan Pelatihan Teknis PNS	1.851.900,000,00	0,00	422.814.300,00	422.814.300,00	(1.429.085.700,00)
5.1.2.23.02	Biaya Kursus, Pelatihan, Sertifikasi dan Pelatihan Teknis PNS	687.500,000,00	0,00	0,00	0,00	(687.500,000,00)
5.1.2.23.03	Biaya Pelatihan Teknis	2.109.100,000,00	0,00	962.709.600,00	962.709.600,00	(1.146.390.400,00)
5.1.2.24	Biaya Honorarium Non Pegawai	51.950,000,00	0,00	0,00	0,00	(51.950,000,00)
5.1.2.24.03	Biaya TPA untuk PNS, Tenaga Honor dan Penjualan PNS	51.950,000,00	0,00	0,00	0,00	(51.950,000,00)
5.1.2.25	Biaya Honorarium PNS	224.837.726.172,00	0,00	167.905.882.626,00	167.905.882.626,00	(57.021.843.546,00)
5.1.2.25.01	Biaya Honorarium Pejabat Pelembaga Kependidikan	81.183.193.907,00	0,00	43.944.618.900,00	43.944.618.900,00	(37.248.575.007,00)
5.1.2.25.02	Biaya Honorarium Tim Pengabdian Belajar dan Jasa	3.373.889.878,00	0,00	1.320.401.478,00	1.320.401.478,00	(2.053.488.390,00)
5.1.2.25.04	Biaya Honorarium PNS Lainnya	81.455.560,000,00	0,00	69.888.388.520,00	69.888.388.520,00	(11.567.171.480,00)
5.1.2.25.05	Biaya Honorarium Pengabdian Belajar	999.040,000,00	0,00	794.155.000,00	794.155.000,00	(204.885.000,00)
5.1.2.25.06	Biaya Honorarium Pengabdian Belajar	2.597.600,000,00	0,00	2.461.045.000,00	2.461.045.000,00	(136.555.000,00)
5.1.2.25.07	Biaya Honorarium Tim Penitelia/Penjamin Belajar dan Jasa	6.039.240,000,00	0,00	1.844.800,000,00	1.844.800,000,00	(4.194.440.000,00)
5.1.2.25.08	Biaya Honorarium Pelayanan Medis	49.299.223.387,00	0,00	47.592.464.728,00	47.592.464.728,00	(1.706.758.659,00)
5.1.2.26	Biaya Honorarium Non PNS	372.520.643.462,00	0,00	335.978.041.429,00	335.978.041.429,00	(36.542.602.033,00)
5.1.2.26.01	Biaya Honorarium Tenaga Ahli/Instruktur/Manajemen	67.500,000,00	0,00	0,00	0,00	(67.500,000,00)
5.1.2.26.02	Biaya Honorarium Pegawai Honorar/Tidak Tetap	345.420.020.462,00	0,00	313.528.947.226,00	313.528.947.226,00	(31.891.073.236,00)
5.1.2.26.03	Biaya Jabat Tenaga Kerja	27.033.122.942,00	0,00	22.449.094.303,00	22.449.094.303,00	(4.584.028.639,00)
5.1.2.27	Biaya Lain untuk Diambilkan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat	4.184.000,000,00	0,00	570.000,000,00	570.000,000,00	(3.614.000.000,00)
5.1.2.27.01	Biaya Lain untuk Diambilkan kepada Pihak Ketiga	4.184.000,000,00	0,00	570.000,000,00	570.000,000,00	(3.614.000.000,00)
5.1.2.29	Biaya Belajar Dalam BOS	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5.1.2.29.01	Biaya Belajar Dalam BOS	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5.1.2.29.01	Biaya Belajar Dalam BOS	3.000.000,000,00	0,00	102.194.320,11	102.194.320,11	(2.897.805.679,89)

DOK REKENING	UJARAN	ANGGARAN	REALISASI			LEMBI / (KURANG)
			1/4 PERIODE LALU	PERIODE INI	TOTAL	
1.3.01	Berayu Bangkang Pagar	2.000.000.000,00	0,00	102.194.320,11	102.194.320,11	(2.897.805.669,89)
1.3.01.01	Berayu Bangkang Pagar kepada Pemimpin	3.000.000.000,00	0,00	102.194.320,11	102.194.320,11	(2.999.805.669,89)
1.5	<b>Belanja Hibah</b>	108.411.735.365,00	0,00	102.179.641.558,00	102.179.641.558,00	(6.231.457.807,00)
1.5.04	Berayu Hibah kepada Kelurahan Masyarakat	108.411.735.365,00	0,00	102.179.641.558,00	102.179.641.558,00	(6.231.457.807,00)
1.5.04.01	Berayu Hibah kepada Kelurahan Masyarakat	108.411.735.365,00	0,00	102.179.641.558,00	102.179.641.558,00	(6.231.457.807,00)
1.6	<b>Belanja Bantuan Sosial</b>	10.000.000.000,00	0,00	427.000.000,00	427.000.000,00	(9.573.000.000,00)
1.6.01	Berayu Bantuan Sosial kepada Organisasi Sosial Kemasyarakatan	10.000.000.000,00	0,00	427.000.000,00	427.000.000,00	(9.573.000.000,00)
1.6.01.01	Berayu Bantuan Sosial kepada Organisasi Sosial Kemasyarakatan	10.000.000.000,00	0,00	427.000.000,00	427.000.000,00	(9.573.000.000,00)
2	<b>BIAYAN MOBAL</b>	1.348.672.335.041,00	0,00	916.888.037.907,79	916.888.037.907,79	(431.784.297.133,21)
2.1	<b>Belanja Modal Tanah</b>	201.167.556.150,00	0,00	44.303.771.300,00	44.303.771.300,00	(156.863.784.850,00)
2.1.04	Berayu Modal Tanah - Pengadaan Kedar Cempuran	300.000.000,00	0,00	296.648.000,00	296.648.000,00	(3.352.000,00)
2.1.04.01	Berayu Modal Tanah - Pengadaan Beting Tanah Kedar 10kg Tidak Ada Jeringan Pengapuran	300.000.000,00	0,00	296.648.000,00	296.648.000,00	(3.352.000,00)
2.1.05	Berayu Modal Tanah - Pengadaan Hutan	20.871.460.750,00	0,00	3.003.765.000,00	3.003.765.000,00	(17.867.695.750,00)
2.1.05.05	Berayu Modal Tanah - Pengadaan Hutan Untuk Pengapuran Khasus	20.871.460.750,00	0,00	3.003.765.000,00	3.003.765.000,00	(17.867.695.750,00)
2.1.11	Ridang Modal Tanah - Pengadaan Tanah Untuk Bangunan Gedung	51.790.149.650,00	0,00	13.586.507.600,00	13.586.507.600,00	(38.203.642.050,00)
2.1.11.04	Berayu Modal Tanah - Pengadaan Tanah Untuk Bangunan Tempat Kerja/Sewa	51.790.149.650,00	0,00	13.586.507.600,00	13.586.507.600,00	(38.203.642.050,00)
2.1.11	Berayu Modal Tanah - Pengadaan Tanah Untuk Bangunan Gedung	126.205.945.750,00	0,00	27.498.650.200,00	27.498.650.200,00	(98.708.995.550,00)
2.1.11.07	Berayu Modal Tanah - Pengadaan Tanah Untuk Bangunan Jalan	88.975.151.000,00	0,00	22.090.694.800,00	22.090.694.800,00	(66.884.456.200,00)
2.1.11.08	Berayu Modal Tanah - Pengadaan Tanah Untuk Bangunan Air	150.000.000,00	0,00	147.822.000,00	147.822.000,00	(2.178.000,00)
2.1.11.12	Berayu Modal Tanah - Pengadaan Tanah Untuk Bangunan Gedung Catur Kupa	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2.1.11.13	Berayu Modal Tanah - Pengadaan Tanah Untuk Bangunan Tempat Dabak	37.080.593.750,00	0,00	5.258.513.900,00	5.258.513.900,00	(31.822.080.850,00)
2.2	<b>Belanja Modal Perawatan dan Mesin</b>	248.633.671.257,00	0,00	159.480.875.314,78	159.480.875.314,78	(89.152.795.942,22)
2.2.01	Berayu Modal Perawatan dan Mesin - Pengadaan Alat-Alat Besar Dapur	21.644.638.630,00	0,00	18.723.538.618,00	18.723.538.618,00	(2.921.099.012,00)
2.2.01.02	Berayu Modal Perawatan dan Mesin - Pengadaan Gorden	5.500.000.000,00	0,00	5.230.720.000,00	5.230.720.000,00	(269.280.000,00)
2.2.01.03	Berayu Modal Perawatan dan Mesin - Pengadaan Genduk	5.436.000.000,00	0,00	4.416.742.000,00	4.416.742.000,00	(1.019.258.000,00)
2.2.01.05	Berayu Modal Perawatan dan Mesin - Pengadaan Heuler	3.588.028.600,00	0,00	2.311.378.316,00	2.311.378.316,00	(1.276.649.284,00)
2.2.01.06	Berayu Modal Perawatan dan Mesin - Pengadaan Aparat Eksperimen	3.682.650.000,00	0,00	2.832.050.000,00	2.832.050.000,00	(850.600.000,00)
2.2.01.07	Berayu Modal Perawatan dan Mesin - Pengadaan Compacting Equipment	1.458.580.000,00	0,00	1.426.367.000,00	1.426.367.000,00	(32.213.000,00)

KODE REKENING	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI			LEMB / (KURANG)
			1/1 PERIOD LALU	PERIODE INI	TOTAL	
5.2.2.01.08	Biaya Modal Perawatan dan Merawat - Peralatan Agrikultur & Concrete Equipment	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5.2.2.01.09	Biaya Modal Perawatan dan Merawat - Peralatan Loader	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5.2.2.01.10	Biaya Modal Perawatan dan Merawat - Peralatan Har-Proyek	2.650.000.000,00	0,00	1.496.206.300,00	1.496.206.300,00	(213.712.700,00)
5.2.2.01.11	Biaya Modal Perawatan dan Merawat - Peralatan Mesin Pabrik	279.400.000,00	0,00	0,00	0,00	(279.400.000,00)
5.2.2.01.12	Biaya Modal Perawatan dan Merawat - Peralatan Air-sat-Bantu	5.877.500.000,00	0,00	5.232.469.100,00	5.232.469.100,00	(645.030.900,00)
5.2.2.01.13	Biaya Modal Perawatan dan Merawat - Peralatan Air Persepsi	2.500.000,00	0,00	2.500.000,00	2.500.000,00	0,00
5.2.2.01.14	Biaya Modal Perawatan dan Merawat - Peralatan Penger	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5.2.2.01.15	Biaya Modal Perawatan dan Merawat - Peralatan Pertanian	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5.2.2.01.16	Biaya Modal Perawatan dan Merawat - Peralatan Perikanan	26.000.000,00	0,00	5.800.000,00	9.800.000,00	(25.200.000,00)
5.2.2.01.17	Biaya Modal Perawatan dan Merawat - Peralatan Listrik	5.000.000.000,00	0,00	5.270.180.100,00	5.270.180.100,00	(729.819.900,00)
5.2.2.01.18	Biaya Modal Perawatan dan Merawat - Peralatan Har-Proyek	28.827.554.560,00	0,00	18.464.648.672,78	18.464.648.672,78	(10.362.905.887,22)
5.2.2.01.19	Biaya Modal Perawatan dan Merawat - Peralatan Kendaraan Darat	2.672.000.000,00	0,00	2.109.105.300,00	2.109.105.300,00	(562.894.700,00)
5.2.2.01.20	Biaya Modal Perawatan dan Merawat - Peralatan Kenderaan	12.120.000.000,00	0,00	4.870.687.000,00	4.870.687.000,00	(7.249.313.000,00)
5.2.2.01.21	Biaya Modal Perawatan dan Merawat - Peralatan Kenderaan	6.112.500.000,00	0,00	4.879.406.827,78	4.879.406.827,78	(1.233.093.172,22)
5.2.2.01.22	Biaya Modal Perawatan dan Merawat - Peralatan Kenderaan	6.800.204.400,00	0,00	5.816.007.500,00	5.816.007.500,00	(984.196.900,00)
5.2.2.01.23	Biaya Modal Perawatan dan Merawat - Peralatan Kenderaan	972.000.000,00	0,00	696.822.000,00	696.822.000,00	(275.178.000,00)
5.2.2.01.24	Biaya Modal Perawatan dan Merawat - Peralatan Kenderaan	2.179.535.000,00	0,00	1.804.609.225,00	1.804.609.225,00	(374.925.775,00)
5.2.2.01.25	Biaya Modal Perawatan dan Merawat - Peralatan Kenderaan	2.179.535.000,00	0,00	1.804.609.225,00	1.804.609.225,00	(374.925.775,00)
5.2.2.01.26	Biaya Modal Perawatan dan Merawat - Peralatan Kenderaan	200.000.000,00	0,00	188.517.000,00	188.517.000,00	(11.483.000,00)
5.2.2.01.27	Biaya Modal Perawatan dan Merawat - Peralatan Kenderaan	400.000.000,00	0,00	198.517.000,00	198.517.000,00	(201.483.000,00)
5.2.2.01.28	Biaya Modal Perawatan dan Merawat - Peralatan Kenderaan	20.000.000,00	0,00	0,00	0,00	(20.000.000,00)
5.2.2.01.29	Biaya Modal Perawatan dan Merawat - Peralatan Kenderaan	20.000.000,00	0,00	0,00	0,00	(20.000.000,00)
5.2.2.01.30	Biaya Modal Perawatan dan Merawat - Peralatan Kenderaan	452.712.000,00	0,00	299.215.000,00	299.215.000,00	(153.497.000,00)
5.2.2.01.31	Biaya Modal Perawatan dan Merawat - Peralatan Kenderaan	122.750.000,00	0,00	84.870.000,00	167.620.000,00	(44.850.000,00)
5.2.2.01.32	Biaya Modal Perawatan dan Merawat - Peralatan Kenderaan	211.600.000,00	0,00	184.545.000,00	184.545.000,00	(27.055.000,00)



KODE BUKU	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI			LEBIH / (KURANG)
			414 PERIODE LALU	PERIODE INI	TOTAL	
5.2.2.01.04	Biaya Medis Perawatan dan Merawat - Pengobatan Penyakit Kulit	18.500.000,00	0,00	18.500.000,00	18.500.000,00	(18.500.000,00)
5.2.2.01.06	Biaya Medis Perawatan dan Merawat - Pengobatan Penyakit Kulit	18.200.000,00	0,00	18.200.000,00	18.200.000,00	(18.200.000,00)
5.2.2.01.08	Biaya Medis Perawatan dan Merawat - Pengobatan Penyakit Kulit	16.274.000,00	0,00	16.274.000,00	16.274.000,00	(16.274.000,00)
5.2.2.10	Biaya Medis Perawatan dan Merawat - Pengobatan Kulit Penyakit Demam	281.210.000,00	0,00	167.411.000,00	281.210.000,00	(213.799.000,00)
5.2.2.10.07	Biaya Medis Perawatan dan Merawat - Pengobatan Penyakit Kulit Penyakit	191.200.000,00	0,00	167.411.000,00	191.200.000,00	(23.789.000,00)
5.2.2.11	Biaya Medis Perawatan dan Merawat - Pengobatan Kulit Penyakit	216.200.000,00	0,00	22.200.000,00	216.200.000,00	(22.200.000,00)
5.2.2.11.01	Biaya Medis Perawatan dan Merawat - Pengobatan Kulit Penyakit	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5.2.2.11.06	Biaya Medis Perawatan dan Merawat - Pengobatan Kulit Penyakit	104.000.000,00	0,00	11.000.000,00	11.000.000,00	(93.000.000,00)
5.2.2.11.09	Biaya Medis Perawatan dan Merawat - Pengobatan Kulit Penyakit	232.200.000,00	0,00	1.200.000,00	1.200.000,00	(231.000.000,00)
5.2.2.12	Biaya Medis Perawatan dan Merawat - Pengobatan Kulit Penyakit	1.018.700.000,00	0,00	974.692.200,00	974.692.200,00	(144.007.800,00)
5.2.2.12.01	Biaya Medis Perawatan dan Merawat - Pengobatan Kulit Penyakit	226.242.000,00	0,00	231.614.500,00	231.614.500,00	(5.372.500,00)
5.2.2.12.02	Biaya Medis Perawatan dan Merawat - Pengobatan Kulit Penyakit	230.530.000,00	0,00	207.688.000,00	207.688.000,00	(122.842.000,00)
5.2.2.12.03	Biaya Medis Perawatan dan Merawat - Pengobatan Kulit Penyakit	100.000.000,00	0,00	97.240.000,00	97.240.000,00	(12.760.000,00)
5.2.2.12.04	Biaya Medis Perawatan dan Merawat - Pengobatan Kulit Penyakit	70.000.000,00	0,00	69.600.000,00	69.600.000,00	(39.000,00)
5.2.2.12.08	Biaya Medis Perawatan dan Merawat - Pengobatan Kulit Penyakit	412.000.000,00	0,00	279.550.000,00	279.550.000,00	(132.450.000,00)
5.2.2.13	Biaya Medis Perawatan dan Merawat - Pengobatan Kulit Penyakit	2.278.227.000,00	0,00	1.814.770.000,00	1.814.770.000,00	(1.140.407.000,00)
5.2.2.13.01	Biaya Medis Perawatan dan Merawat - Pengobatan Kulit Penyakit	200.600.000,00	0,00	200.600.000,00	200.600.000,00	(4.000,00)
5.2.2.13.03	Biaya Medis Perawatan dan Merawat - Pengobatan Kulit Penyakit	1.353.210.000,00	0,00	1.201.227.000,00	1.201.227.000,00	(151.983.000,00)
5.2.2.13.04	Biaya Medis Perawatan dan Merawat - Pengobatan Kulit Penyakit	1.216.227.000,00	0,00	212.217.000,00	212.217.000,00	(21.000.000,00)
5.2.2.14	Biaya Medis Perawatan dan Merawat - Pengobatan Kulit Penyakit	10.000.200.200,00	0,00	8.602.800.200,00	8.602.800.200,00	(1.397.400.000,00)
5.2.2.14.01	Biaya Medis Perawatan dan Merawat - Pengobatan Kulit Penyakit	204.274.610,00	0,00	128.097.000,00	128.097.000,00	(186.177.610,00)
5.2.2.14.10	Biaya Medis Perawatan dan Merawat - Pengobatan Kulit Penyakit	67.460.000,00	0,00	31.600.000,00	31.600.000,00	(35.860.000,00)
5.2.2.14.03	Biaya Medis Perawatan dan Merawat - Pengobatan Kulit Penyakit	600.000.000,00	0,00	597.270.000,00	597.270.000,00	(12.730.000,00)
5.2.2.14.04	Biaya Medis Perawatan dan Merawat - Pengobatan Kulit Penyakit	2.242.549.270,00	0,00	1.497.091.000,00	1.497.091.000,00	(745.458.270,00)

DOB BERSIHING	URAIAN	ANGGARAN		REALISASI		URSH / (REMBANG)
		S/D PERIODE LALU	PERIODE INI	TOTAL		
2.2.14.05	Berapa Meval Perawatan dan Meval - Penggantian Alat Kesehatan Lainnya	2.735.634.580,00	1.629.632.095,00	1.629.632.095,00	(1.105.992.485,00)	
2.2.14.01	Berapa Meval Perawatan dan Meval - Penggantian Alat Kesehatan	203.543.562,00	211.735.266.518,00	211.735.266.518,00	(1.531.722.956.486,00)	
2.2.14.02	Berapa Meval Perawatan dan Meval - Penggantian Alat Kesehatan	20.794.622.224,00	6.210.961.483,00	6.210.961.483,00	(14.583.660.741,00)	
2.2.14.03	Berapa Meval Perawatan dan Meval - Penggantian Alat Kesehatan	51.000.000,00	2.524.000,00	2.524.000,00	(48.476.000,00)	
2.2.14.04	Berapa Meval Perawatan dan Meval - Penggantian Alat Kesehatan	1.051.220.000,00	289.135.000,00	289.135.000,00	(762.085.000,00)	
2.2.14.05	Berapa Meval Perawatan dan Meval - Penggantian Alat Kesehatan	4.410.891.000,00	3.546.743.120,00	3.546.743.120,00	(864.147.880,00)	
2.2.14.06	Berapa Meval Perawatan dan Meval - Penggantian Alat Kesehatan	1.030.500.200,00	421.965.200,00	421.965.200,00	(608.535.000,00)	
2.2.14.07	Berapa Meval Perawatan dan Meval - Penggantian Alat Kesehatan	12.711.130,00	8.506.004.250,00	8.506.004.250,00	(12.682.874.250,00)	
2.2.14.08	Berapa Meval Perawatan dan Meval - Penggantian Alat Kesehatan	993.594.000,00	625.812.550,00	625.812.550,00	(367.781.450,00)	
2.2.14.09	Berapa Meval Perawatan dan Meval - Penggantian Alat Kesehatan	31.503.384.603,00	12.289.669.920,00	12.289.669.920,00	(19.213.714.683,00)	
2.2.14.10	Berapa Meval Perawatan dan Meval - Penggantian Alat Kesehatan	285.000.000,00	51.511.000,00	51.511.000,00	(233.489.000,00)	
2.2.14.11	Berapa Meval Perawatan dan Meval - Penggantian Alat Kesehatan	23.226.500,00	8.204.296.922,00	8.204.296.922,00	(23.103.203,00)	
2.2.14.12	Berapa Meval Perawatan dan Meval - Penggantian Alat Kesehatan	120.000.000,00	54.531.000,00	54.531.000,00	(64.469.000,00)	
2.2.14.13	Berapa Meval Perawatan dan Meval - Penggantian Alat Kesehatan	1.138.635.100,00	305.205.000,00	305.205.000,00	(833.430.100,00)	
2.2.14.14	Berapa Meval Perawatan dan Meval - Penggantian Alat Kesehatan	4.582.664.124,00	2.521.621.845,00	2.521.621.845,00	(2.061.042.279,00)	
2.2.14.15	Berapa Meval Perawatan dan Meval - Penggantian Alat Kesehatan	2.205.300,00	290.200.522,00	290.200.522,00	(288.000,00)	
2.2.14.16	Berapa Meval Perawatan dan Meval - Penggantian Alat Kesehatan	19.200.518.580,00	17.146.672.500,00	17.146.672.500,00	(2.053.846.080,00)	
2.2.14.17	Berapa Meval Perawatan dan Meval - Penggantian Alat Kesehatan	15.000.500.200,00	14.664.077.200,00	14.664.077.200,00	(336.423.000,00)	
2.2.14.18	Berapa Meval Perawatan dan Meval - Penggantian Alat Kesehatan	20.564.000,00	55.210.000,00	55.210.000,00	(34.646.000,00)	
2.2.14.19	Berapa Meval Perawatan dan Meval - Penggantian Alat Kesehatan	646.405.000,00	544.635.000,00	544.635.000,00	(101.770.000,00)	
2.2.14.20	Berapa Meval Perawatan dan Meval - Penggantian Alat Kesehatan	451.072.250,00	283.500.000,00	283.500.000,00	(167.572.250,00)	
2.2.14.21	Berapa Meval Perawatan dan Meval - Penggantian Alat Kesehatan	15.000.000,00	15.900.000,00	15.900.000,00	(900.000,00)	
2.2.14.22	Berapa Meval Perawatan dan Meval - Penggantian Alat Kesehatan	2.200.200.000,00	1.522.150.125,00	1.522.150.125,00	(678.049.875,00)	
2.2.14.23	Berapa Meval Perawatan dan Meval - Penggantian Alat Kesehatan	6.462.516.210,00	1.603.524.500,00	1.603.524.500,00	(4.858.991.710,00)	

KODE REKENING	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI			LISIRN / (KURANG)
			1/12 PERIODE LULU	PERIODE INI	TOTAL	
5. 2. 1. 18. 01	Berapa Mebel Perseoran dan Meubel - Pengadaan Perseoran Meubel Khas	5.412.616.212,00	0,00	918.691.250,00	918.691.250,00	(4.493.924.962,00)
5. 2. 2. 18. 02	Berapa Mebel Perseoran dan Meubel - Pengadaan Perseoran Meubel Khas dari Perseoran	501.100.000,00	0,00	544.305.250,00	544.305.250,00	(4.493.924.962,00)
5. 2. 2. 18. 03	Berapa Mebel Perseoran dan Meubel - Pengadaan Perseoran Meubel Khas dari Perseoran	22.800.000,00	0,00	0,00	0,00	(4.493.924.962,00)
5. 2. 2. 18. 04	Berapa Mebel Perseoran dan Meubel - Pengadaan Perseoran Meubel Khas dari Perseoran	290.000.000,00	0,00	220.250.000,00	220.250.000,00	(4.493.924.962,00)
5. 2. 2. 18. 06	Berapa Mebel Perseoran dan Meubel - Pengadaan Perseoran Meubel Khas dari Perseoran	41.000.000,00	0,00	0,00	0,00	(4.493.924.962,00)
5. 2. 2. 18	Berapa Mebel Perseoran dan Meubel - Pengadaan Perseoran Meubel Khas	1.579.402.212,00	0,00	716.691.000,00	716.691.000,00	(4.493.924.962,00)
5. 2. 2. 18. 01	Berapa Mebel Perseoran dan Meubel - Pengadaan Perseoran Meubel Khas	1.251.401.712,00	0,00	672.250.000,00	672.250.000,00	(4.493.924.962,00)
5. 2. 2. 18. 02	Berapa Mebel Perseoran dan Meubel - Pengadaan Perseoran Meubel Khas	41.000.000,00	0,00	0,00	0,00	(4.493.924.962,00)
5. 2. 2. 18. 03	Berapa Mebel Perseoran dan Meubel - Pengadaan Perseoran Meubel Khas	60.000.000,00	0,00	0,00	0,00	(4.493.924.962,00)
5. 2. 2. 18. 04	Berapa Mebel Perseoran dan Meubel - Pengadaan Perseoran Meubel Khas	214.000.000,00	0,00	0,00	0,00	(4.493.924.962,00)
5. 2. 2. 18. 06	Berapa Mebel Perseoran dan Meubel - Pengadaan Perseoran Meubel Khas	7.000.000,00	0,00	0,00	0,00	(4.493.924.962,00)
5. 2. 2. 20	Berapa Mebel Perseoran dan Meubel - Pengadaan Perseoran Meubel Khas	60.000.000,00	0,00	0,00	0,00	(4.493.924.962,00)
5. 2. 2. 20. 20	Berapa Mebel Perseoran dan Meubel - Pengadaan Perseoran Meubel Khas	10.000.000,00	0,00	0,00	0,00	(4.493.924.962,00)
5. 2. 2. 20. 24	Berapa Mebel Perseoran dan Meubel - Pengadaan Perseoran Meubel Khas	50.000.000,00	0,00	0,00	0,00	(4.493.924.962,00)
5. 2. 2. 21	Berapa Mebel Perseoran dan Meubel - Pengadaan Perseoran Meubel Khas	40.202.612.000,00	0,00	16.908.014.122,00	16.908.014.122,00	(23.294.587.878,00)
5. 2. 2. 21. 01	Berapa Mebel Perseoran dan Meubel - Pengadaan Perseoran Meubel Khas	21.466.702.720,00	0,00	15.446.514.122,00	15.446.514.122,00	(23.294.587.878,00)
5. 2. 2. 21. 02	Berapa Mebel Perseoran dan Meubel - Pengadaan Perseoran Meubel Khas	7.200.114.600,00	0,00	1.479.500.000,00	1.479.500.000,00	(23.294.587.878,00)
5. 2. 2. 21. 09	Berapa Mebel Perseoran dan Meubel - Pengadaan Perseoran Meubel Khas	1.200.000.000,00	0,00	0,00	0,00	(23.294.587.878,00)
5. 2. 2. 21. 12	Berapa Mebel Perseoran dan Meubel - Pengadaan Perseoran Meubel Khas	50.000.000,00	0,00	50.000.000,00	50.000.000,00	(23.294.587.878,00)
5. 2. 2. 22	Berapa Mebel Perseoran dan Meubel - Pengadaan Perseoran Meubel Khas	1.229.429.000,00	0,00	140.500.000,00	140.500.000,00	(23.294.587.878,00)
5. 2. 2. 22. 01	Berapa Mebel Perseoran dan Meubel - Pengadaan Perseoran Meubel Khas	140.500.000,00	0,00	140.500.000,00	140.500.000,00	(23.294.587.878,00)
5. 2. 2. 22. 06	Berapa Mebel Perseoran dan Meubel - Pengadaan Perseoran Meubel Khas	1.087.929.000,00	0,00	0,00	0,00	(23.294.587.878,00)
5. 2. 2. 23	Berapa Mebel Perseoran dan Meubel - Pengadaan Perseoran Meubel Khas	4.127.022.000,00	0,00	3.000.125.000,00	3.000.125.000,00	(11.266.897.878,00)

KODE REKENING	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI				LEBIH / (RUBAH)
			1/4 PERIODE LALU	PERIODE INI	TOTAL		
5. 2. 2. 21. 00	Biaya Meor Penelitian dan Meor - Pengujian Alat Laboratorium Meor Terapi dan Rehab	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
5. 2. 2. 21. 10	Biaya Meor Penelitian dan Meor - Pengujian Alat Laboratorium (Pemeriksaan)	30.000.000,00	0,00	0,00	0,00	(30.000.000,00)	
5. 2. 2. 21. 16	Biaya Meor Penelitian dan Meor - Pengujian Alat Laboratorium (Pemeriksaan)	1.767.000.000,00	0,00	1.666.494.250,00	1.666.494.250,00	(100.505.750,00)	
5. 2. 2. 21. 20	Biaya Meor Penelitian dan Meor - Pengujian Alat Laboratorium (Pemeriksaan)	1.000.000,00	0,00	950.000,00	950.000,00	(50.000,00)	
5. 2. 2. 21. 30	Biaya Meor Penelitian dan Meor - Pengujian Alat Laboratorium (Pemeriksaan)	5.500.000,00	0,00	5.500.000,00	5.500.000,00	0,00	
5. 2. 2. 21. 40	Biaya Meor Penelitian dan Meor - Pengujian Alat Laboratorium (Pemeriksaan)	16.500.000,00	0,00	9.800.000,00	9.800.000,00	(6.700.000,00)	
5. 2. 2. 21. 60	Biaya Meor Penelitian dan Meor - Pengujian Alat Laboratorium (Pemeriksaan)	300.000.000,00	0,00	297.100.000,00	297.100.000,00	(2.900.000,00)	
5. 2. 2. 24	Biaya Meor Penelitian dan Meor - Pengujian Alat Laboratorium (Pemeriksaan)	15.779.794.000,00	0,00	12.575.801.200,00	12.575.801.200,00	(3.203.988.800,00)	
5. 2. 2. 24. 04	Biaya Meor Penelitian dan Meor - Pengujian Alat Laboratorium (Pemeriksaan)	79.100.000,00	0,00	78.818.000,00	78.818.000,00	(282.000,00)	
5. 2. 2. 24. 10	Biaya Meor Penelitian dan Meor - Pengujian Alat Laboratorium (Pemeriksaan)	200.000.000,00	0,00	196.160.000,00	196.160.000,00	(3.840.000,00)	
5. 2. 2. 24. 13	Biaya Meor Penelitian dan Meor - Pengujian Alat Laboratorium (Pemeriksaan)	15.300.494.000,00	0,00	12.150.519.000,00	12.150.519.000,00	(3.149.975.000,00)	
5. 2. 2. 26	Biaya Meor Penelitian dan Meor - Pengujian Alat Laboratorium (Pemeriksaan)	10.000.000,00	0,00	9.750.000,00	9.750.000,00	(250.000,00)	
5. 2. 2. 26. 03	Biaya Meor Penelitian dan Meor - Pengujian Alat Laboratorium (Pemeriksaan)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
5. 2. 2. 26. 04	Biaya Meor Penelitian dan Meor - Pengujian Alat Laboratorium (Pemeriksaan)	10.000.000,00	0,00	9.750.000,00	9.750.000,00	(250.000,00)	
5. 2. 2. 27	Biaya Meor Penelitian dan Meor - Pengujian Alat Laboratorium (Pemeriksaan)	200.000.000,00	0,00	198.447.000,00	198.447.000,00	(1.553.000,00)	
5. 2. 2. 27. 00	Biaya Meor Penelitian dan Meor - Pengujian Alat Laboratorium (Pemeriksaan)	198.000.000,00	0,00	196.447.000,00	196.447.000,00	(1.553.000,00)	
5. 2. 2. 30	Biaya Meor Penelitian dan Meor - Pengujian Alat Laboratorium (Pemeriksaan)	1.004.310.000,00	0,00	1.210.653.717,00	1.210.653.717,00	(206.343.717,00)	
5. 2. 2. 30. 00	Biaya Meor Penelitian dan Meor - Pengujian Alat Laboratorium (Pemeriksaan)	135.700.000,00	0,00	14.000.000,00	14.000.000,00	(121.700.000,00)	
5. 2. 2. 30. 06	Biaya Meor Penelitian dan Meor - Pengujian Alat Laboratorium (Pemeriksaan)	1.000.000,00	0,00	1.204.653.717,00	1.204.653.717,00	(204.653.717,00)	
5. 2. 2. 32	Biaya Meor Penelitian dan Meor - Pengujian Alat Laboratorium (Pemeriksaan)	299.965.000,00	0,00	297.200.000,00	297.200.000,00	(2.765.000,00)	
5. 2. 2. 32. 01	Biaya Meor Penelitian dan Meor - Pengujian Alat Laboratorium (Pemeriksaan)	298.000.000,00	0,00	296.000.000,00	296.000.000,00	(2.000.000,00)	
5. 2. 2. 32. 02	Biaya Meor Penelitian dan Meor - Pengujian Alat Laboratorium (Pemeriksaan)	1.965.000,00	0,00	1.200.000,00	1.200.000,00	(765.000,00)	



KODE REKREING	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI			LEMBI / (KURANG)
			S/D PERIODE LALU	PERIODE INI	TOTAL	
5.2.4.02	Biaya Meor Jalon, Pagar dan Jangkar - Pengadaan Perangkat di Desa/Duku	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5.2.4.08.01	Biaya Meor Jalon, Pagar dan Jangkar - Pengadaan Stokok di Desa/Duku	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5.2.4.08	Biaya Meor Jalon, Pagar dan Jangkar - Pengadaan Perangkat di Desa/Duku	11.791.422,000,00	0,00	10.151.420,000,00	10.151.420,000,00	790.002,000,00
5.2.4.11	Biaya Meor Jalon, Pagar dan Jangkar - Pengadaan Perangkat di Desa/Duku	11.092.452,000,00	0,00	10.151.420,000,00	10.151.420,000,00	790.002,000,00
5.2.4.21.05	Biaya Meor Jalon, Pagar dan Jangkar - Pengadaan Perangkat di Desa/Duku	16.000.000,000,00	0,00	16.000.152,000,00	16.000.152,000,00	152,000,000,00
5.2.4.22	Biaya Meor Jalon, Pagar dan Jangkar - Pengadaan Perangkat di Desa/Duku	16.000.000,000,00	0,00	16.000.152,000,00	16.000.152,000,00	152,000,000,00
5.2.4.22.01	Biaya Meor Jalon, Pagar dan Jangkar - Pengadaan Perangkat di Desa/Duku	200.000.000,00	0,00	194.158.000,00	194.158.000,00	5.842.000,00
5.2.4.22	Biaya Meor Jalon, Pagar dan Jangkar - Pengadaan Perangkat di Desa/Duku	200.000.000,00	0,00	194.158.000,00	194.158.000,00	5.842.000,00
5.2.4.23	Biaya Meor Jalon, Pagar dan Jangkar - Pengadaan Perangkat di Desa/Duku	25.000,000,00	0,00	24.300,000,00	24.300,000,00	700,000,00
5.2.4.23.02	Biaya Meor Jalon, Pagar dan Jangkar - Pengadaan Perangkat di Desa/Duku	25.000,000,00	0,00	24.300,000,00	24.300,000,00	700,000,00
5.2.4.23.02	Biaya Meor Jalon, Pagar dan Jangkar - Pengadaan Perangkat di Desa/Duku	255.000.000,00	0,00	227.807,200,00	227.807,200,00	27.192.800,00
5.2.4.23	Biaya Meor Jalon, Pagar dan Jangkar - Pengadaan Perangkat di Desa/Duku	255.000.000,00	0,00	227.807,200,00	227.807,200,00	27.192.800,00
5.2.4.24	Biaya Meor Jalon, Pagar dan Jangkar - Pengadaan Perangkat di Desa/Duku	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5.2.4.24.01	Biaya Meor Jalon, Pagar dan Jangkar - Pengadaan Perangkat di Desa/Duku	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5.2.4.24.02	Biaya Meor Jalon, Pagar dan Jangkar - Pengadaan Perangkat di Desa/Duku	55.000,000,00	0,00	0,00	0,00	55.000,000,00
5.2.4.24.03	Biaya Meor Jalon, Pagar dan Jangkar - Pengadaan Perangkat di Desa/Duku	55.000,000,00	0,00	0,00	0,00	55.000,000,00
5.2.4.24	Biaya Meor Jalon, Pagar dan Jangkar - Pengadaan Perangkat di Desa/Duku	110.000,000,00	0,00	257.587,500,00	257.587,500,00	147.587,500,00
5.2.4.24.01	Biaya Meor Jalon, Pagar dan Jangkar - Pengadaan Perangkat di Desa/Duku	427.200,000,00	0,00	117.014,500,00	117.014,500,00	310.185,500,00
5.2.4.24.02	Biaya Meor Jalon, Pagar dan Jangkar - Pengadaan Perangkat di Desa/Duku	672.000,000,00	0,00	740.573,000,00	740.573,000,00	68.573,000,00
5.2.4.24	Biaya Meor Jalon, Pagar dan Jangkar - Pengadaan Perangkat di Desa/Duku	18.698.801,500,00	0,00	22.817,600,000,00	22.817,600,000,00	4.118.798,500,00
5.2.4.24.01	Biaya Meor Jalon, Pagar dan Jangkar - Pengadaan Perangkat di Desa/Duku	20.000.000,000,00	0,00	9.500,421,000,00	9.500,421,000,00	10.499.579,000,00
5.2.4.24.02	Biaya Meor Jalon, Pagar dan Jangkar - Pengadaan Perangkat di Desa/Duku	9.797.801,500,00	0,00	8.091.600,100,00	8.091.600,100,00	1.706.201,400,00

ODE BIKESING	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI			LEMBI / (RUBAHAN)
			4/4 PERIOD LALU	PERIODE INI	TOTAL	
2.1.35	Berita Mewah Peringatan dan Mewah - Pengabdian Masyarakat dan Peningkatan	20.177.255.000,00	0,00	17.666.790.250,00	17.666.790.250,00	(2.510.464.750,00)
2.1.35.01	Berita Mewah Peringatan dan Mewah - Pengabdian Masyarakat dan Peningkatan	17.620.166.000,00	0,00	15.777.267.250,00	15.777.267.250,00	(1.842.892.750,00)
2.1.35.02	Berita Mewah Peringatan dan Mewah - Pengabdian Masyarakat dan Peningkatan	2.333.007.000,00	0,00	1.889.522.000,00	1.889.522.000,00	(443.485.000,00)
2.1.3	<b>Bantuan Sosial Gedung dan Bangunan</b>	212.589.789.412,00	0,00	140.895.122.877,00	140.895.122.877,00	(71.694.667.285,00)
2.1.01	Bantuan Sosial Gedung dan Bangunan - Pengabdian Masyarakat dan Peningkatan	207.139.136.912,00	0,00	126.451.412.051,00	126.451.412.051,00	(80.687.724.861,00)
2.1.01.01	Bantuan Sosial Gedung dan Bangunan - Pengabdian Masyarakat dan Peningkatan	11.000.625.146,00	0,00	28.296.230.159,00	28.296.230.159,00	(17.295.604.944,00)
2.1.01.02	Bantuan Sosial Gedung dan Bangunan - Pengabdian Masyarakat dan Peningkatan	67.299.498.000,00	0,00	1.250.427.000,00	1.250.427.000,00	(66.048.571.000,00)
2.1.01.03	Bantuan Sosial Gedung dan Bangunan - Pengabdian Masyarakat dan Peningkatan	292.897.000,00	0,00	306.951.000,00	306.951.000,00	(14.054.000,00)
2.1.01.04	Bantuan Sosial Gedung dan Bangunan - Pengabdian Masyarakat dan Peningkatan	3.558.150.000,00	0,00	2.446.896.000,00	2.446.896.000,00	(1.111.204.000,00)
2.1.01.05	Bantuan Sosial Gedung dan Bangunan - Pengabdian Masyarakat dan Peningkatan	200.000.000,00	0,00	106.296.000,00	106.296.000,00	(93.704.000,00)
2.1.01.10	Bantuan Sosial Gedung dan Bangunan - Pengabdian Masyarakat dan Peningkatan	51.135.229.299,00	0,00	48.822.468.036,00	48.822.468.036,00	(2.312.761.263,00)
2.1.01.11	Bantuan Sosial Gedung dan Bangunan - Pengabdian Masyarakat dan Peningkatan	11.200.130.000,00	0,00	8.356.917.999,00	8.356.917.999,00	(2.843.082.001,00)
2.1.01.12	Bantuan Sosial Gedung dan Bangunan - Pengabdian Masyarakat dan Peningkatan	1.207.850.000,00	0,00	1.160.527.000,00	1.160.527.000,00	(46.323.000,00)
2.1.01.17	Bantuan Sosial Gedung dan Bangunan - Pengabdian Masyarakat dan Peningkatan	2.164.450.000,00	0,00	2.142.111.000,00	2.142.111.000,00	(22.339.000,00)
2.1.01.21	Bantuan Sosial Gedung dan Bangunan - Pengabdian Masyarakat dan Peningkatan	23.794.918.550,00	0,00	18.124.530.550,00	18.124.530.550,00	(5.670.388.000,00)
2.1.01.27	Bantuan Sosial Gedung dan Bangunan - Pengabdian Masyarakat dan Peningkatan	22.000.540.816,00	0,00	17.459.573.268,00	17.459.573.268,00	(4.540.967.548,00)
2.1.02	Bantuan Sosial Gedung dan Bangunan - Pengabdian Masyarakat dan Peningkatan	202.650.000,00	0,00	206.049.000,00	206.049.000,00	(3.551.000,00)
2.1.02.02	Bantuan Sosial Gedung dan Bangunan - Pengabdian Masyarakat dan Peningkatan	196.550.000,00	0,00	191.902.000,00	191.902.000,00	(4.648.000,00)
2.1.02.04	Bantuan Sosial Gedung dan Bangunan - Pengabdian Masyarakat dan Peningkatan	184.400.000,00	0,00	126.147.000,00	126.147.000,00	(58.253.000,00)
2.1.03	Bantuan Sosial Gedung dan Bangunan - Pengabdian Masyarakat dan Peningkatan	4.290.300.000,00	0,00	1.161.498.017,00	1.161.498.017,00	(3.128.801.983,00)
2.1.03.02	Bantuan Sosial Gedung dan Bangunan - Pengabdian Masyarakat dan Peningkatan	65.000.000,00	0,00	61.299.000,00	61.299.000,00	(3.701.000,00)
2.1.03.03	Bantuan Sosial Gedung dan Bangunan - Pengabdian Masyarakat dan Peningkatan	1.410.200.000,00	0,00	1.008.098.017,00	1.008.098.017,00	(402.101.983,00)

ODE REKENING	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI			LEMBI / (KURANG)
			S/D PERIODE LALU	PERIODE INI	TOTAL	
.2.5.01.03	Bebaya Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Batu Kapur	27.498.000,00	0,00	27.419.900,00	27.419.900,00	(78.100,00)
.2.5.01.04	Bebaya Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Batu Hiu Sialit	265.552.000,00	0,00	150.214.474,00	150.214.474,00	(115.337.526,00)
.2.5.01.05	Bebaya Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Batu Kawas	55.309.100,00	0,00	55.309.200,00	55.309.200,00	(88.900,00)
.2.5.01.06	Bebaya Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Batu Madamada a Pengangkutan Air	120.029.000,00	0,00	120.226.900,00	120.226.900,00	(207.900,00)
.2.5.01.07	Bebaya Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Batu Hiu Pengangkutan Plastik	128.298.992,00	0,00	128.105.900,00	128.105.900,00	(293.092,00)
.2.5.01.08	Bebaya Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Batu Aspal; Kersidun, Cidu Raga	102.056.000,00	0,00	52.407.000,00	52.407.000,00	(59.649.000,00)
.2.5.01.09	Bebaya Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Batu Gypsum, Bopang, Sogah	82.258.000,00	0,00	82.028.200,00	82.028.200,00	(229.800,00)
.2.5.02	Bebaya Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Perhiasan	1.781.780.000,00	0,00	1.659.652.000,00	1.659.652.000,00	(122.128.000,00)
.2.5.02.01	Bebaya Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Perhiasan Emas	50.450.000,00	0,00	50.152.000,00	50.152.000,00	(298.000,00)
.2.5.02.02	Bebaya Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Batu Lapisan	1.211.250.000,00	0,00	1.059.500.000,00	1.059.500.000,00	(151.750.000,00)
.2.5.04	Bebaya Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Barang Berwujud Kebutuhan	1.054.214.841,00	0,00	510.064.500,00	510.064.500,00	(544.150.341,00)
.2.5.04.02	Bebaya Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Barang Berwujud Kebutuhan Lain-lain	192.900.000,00	0,00	192.100.000,00	192.100.000,00	(800.000,00)
.2.5.04.03	Bebaya Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Barang Berwujud Kebutuhan Aset Kosmetik	468.999.941,00	0,00	97.225.000,00	97.225.000,00	(371.774.941,00)
.2.5.04.04	Bebaya Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Barang Berwujud Kebutuhan Aset Olah Raga	392.315.000,00	0,00	220.699.500,00	220.699.500,00	(171.605.500,00)
.2.5.05	Bebaya Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Aset Olah Raga Lainnya	4.528.200.000,00	0,00	4.299.025.200,00	4.299.025.200,00	(229.174.800,00)
.2.5.05.04	Bebaya Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Aset Olah Raga Lainnya	4.528.200.000,00	0,00	4.299.025.200,00	4.299.025.200,00	(229.174.800,00)
.2.5.07	Bebaya Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Tanaman	1.444.000.000,00	0,00	1.297.421.000,00	1.297.421.000,00	(146.579.000,00)
.2.5.07.02	Bebaya Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Tanaman Perikanan	19.000.000,00	0,00	0,00	0,00	(19.000.000,00)
.2.5.07.04	Bebaya Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Tanaman Air	1.425.000.000,00	0,00	1.297.421.000,00	1.297.421.000,00	(227.579.000,00)
.2.5.08	Bebaya Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Aset Tetap Renovasi	220.760.000,00	0,00	0,00	0,00	(220.760.000,00)
.2.5.08.01	Bebaya Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Aset Tetap Renovasi	220.760.000,00	0,00	0,00	0,00	(220.760.000,00)
.3	<b>BIAYAYA TAK TERDUGA</b>	<b>7.000.000.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>278.961.412,00</b>	<b>278.961.412,00</b>	<b>(6.721.038.588,00)</b>
.3.1	<b>Biayaya Tak Terduga</b>	<b>7.000.000.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>278.961.412,00</b>	<b>278.961.412,00</b>	<b>(6.721.038.588,00)</b>
.3.1.01	Biayaya Tak Terduga	7.000.000.000,00	0,00	278.961.412,00	278.961.412,00	(6.721.038.588,00)
.3.1.01.01	Biayaya Tak Terduga	7.000.000.000,00	0,00	278.961.412,00	278.961.412,00	(6.721.038.588,00)
.3	<b>TRANSFER BANTUAN KEUANGAN</b>	<b>1.522.815.400,00</b>	<b>0,00</b>	<b>1.229.988.900,00</b>	<b>1.229.988.900,00</b>	<b>(292.826.500,00)</b>







**PEMERINTAH KOTA MEDAN  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH**

Periode / January s.d 31 December 2016

KODE REKENING	URAIAN	ANGGARAN	% D PERIOD LALU	REALISASI		LESTI / (SURPLUS)
				PERIODE INI	TOTAL	
4	<b>PENDAPTIAN</b>					
4.1	<b>PENDAPTIAN ASLI DAERAH</b>	4.482.882.882,34-4,87	0,00	4.309.000.000,00-0,00	4.309.000.000,00-0,00	(7.812.000.000,00-0,00)
4.1.1	Retribusi Pajak Daerah	1.004.000.000,00-0,00	0,00	1.535.292.539,00-0,00	1.535.292.539,00-0,00	(709.592.041,50-0,00)
4.1.2	Retribusi Pajak Daerah	1.331.127.516,95-0,00	0,00	1.125.638.792,94-0,00	1.125.638.792,94-0,00	(702.408.794,00-0,00)
4.1.3	Retribusi Pajak Daerah	234.235.000,00-0,00	0,00	115.597.980,12-0,00	115.597.980,12-0,00	(702.377.441,57-0,00)
4.1.4	Retribusi Pajak Daerah	28.512.888,99-0,00	0,00	8.568.679,48-0,00	8.568.679,48-0,00	(7.204.199,51-0,00)
4.1.5	Retribusi Pajak Daerah	219.029.394,61-0,00	0,00	205.024.129,54-0,00	205.024.129,54-0,00	(74.001.000,00-0,00)
4.2	<b>DANA PERMBAHAN</b>	2.665.241.380,00-0,00	0,00	1.960.853.882,48-0,00	1.960.853.882,48-0,00	(654.388.117,52-0,00)
4.2.1	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah	291.804.146,00-0,00	0,00	224.272.293,48-0,00	224.272.293,48-0,00	(77.531.852,52-0,00)
4.2.2	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah	1.611.940.995,00-0,00	0,00	1.611.940.995,00-0,00	1.611.940.995,00-0,00	0,00
4.2.3	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah	891.447.245,00-0,00	0,00	84.640.594,00-0,00	84.640.594,00-0,00	(808.806.651,00-0,00)
4.2.4	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah	1.050.000.215,00-0,00	0,00	872.853.489,00-0,00	872.853.489,00-0,00	(177.146.726,00-0,00)
4.2.5	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah	1.008.089.642,40-0,00	0,00	535.265.802,50-0,00	535.265.802,50-0,00	(472.823.739,50-0,00)
4.2.6	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah	41.291.298,00-0,00	0,00	246.242.528,00-0,00	246.242.528,00-0,00	204.951.230,00-0,00
4.2.7	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah	2.687.294.493,00	0,00	0,00	0,00	(2.687.294.493,00-0,00)
5	<b>BELANJA</b>	5.222.292.289,89-0,00	0,00	4.635.221.289,89-0,00	4.635.221.289,89-0,00	(71.111.008.599,89-0,00)
5.1	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	2.450.771.620,31-0,00	0,00	1.974.408.246,00-0,00	1.974.408.246,00-0,00	(476.363.374,31-0,00)
5.1.1	Belanja Pegawai	2.023.762.400,00-0,00	0,00	1.828.795.483,20-0,00	1.828.795.483,20-0,00	(194.966.916,80-0,00)
5.1.2	Belanja Hibah	54.000.000,00-0,00	0,00	40.000.000,00-0,00	40.000.000,00-0,00	(14.000.000,00-0,00)
5.1.3	Belanja Bantuan Sosial	5.000.000,00-0,00	0,00	394.000,00-0,00	394.000,00-0,00	(4.606.000,00-0,00)
5.1.4	Belanja Bantuan Keuangan	2.815.892.000,00	0,00	1.539.198.240,00	1.539.198.240,00	(1.276.693.760,00-0,00)
5.1.5	Belanja Tidak Langsung	16.221.406.289,00	0,00	2.871.205.403,50	2.871.205.403,50	(13.350.200.885,50-0,00)
5.2	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	3.796.996.269,58-0,00	0,00	2.660.813.043,89	2.660.813.043,89	(1.136.183.225,69-0,00)
5.2.1	Belanja Pegawai	892.800.000,00-0,00	0,00	512.608.071,50-0,00	512.608.071,50-0,00	(379.391.928,50-0,00)
5.2.2	Belanja Pegawai	1.294.529.711,44-0,00	0,00	1.101.425.811,44-0,00	1.101.425.811,44-0,00	(193.103.900,00-0,00)
5.2.3	Belanja Pegawai	1.308.676.245,00-0,00	0,00	928.599.121,00-0,00	928.599.121,00-0,00	(380.077.124,00-0,00)
5.2.4	Belanja Pegawai	(271.575.608,82-0,00)	0,00	(217.144.449,54-0,00)	(217.144.449,54-0,00)	54.431.158,28-0,00
5.2.5	Belanja Pegawai	232.575.608,82-0,00	0,00	252.275.608,82-0,00	252.275.608,82-0,00	19.699,00-0,00
5.2.6	Belanja Pegawai	5.000.000,00-0,00	0,00	0,00	0,00	(5.000.000,00-0,00)
5.2.7	Belanja Pegawai	5.000.000,00-0,00	0,00	0,00	0,00	(5.000.000,00-0,00)
5.2.8	Belanja Pegawai	242.575.608,82-0,00	0,00	242.575.608,82-0,00	242.575.608,82-0,00	0,00-0,00
<b>PENYALINAN NETTO</b>						

Salah satu unsur utama laporan ini adalah realisasi

Halaman 1 dari 2



**PEMERINTAH KOTA MEDAN**  
**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH**  
Periode 1 Januari s.d 31 Desember 2017

KODE REKENING	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI			LEBIH / (KURANG)
			%/ PERIODE HALU	PERIODE INI	TOTAL	
4	<b>PENDAPATAN</b>					
4.1	<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH</b>	5.523.623.117,40	0,00	4.409.065.467,20	4.409.065.467,20	
4.1.1	Retribusi Pajak Daerah	2.021.265.548,72	0,00	1.726.266.923,63	1.726.266.923,63	
4.1.2	Retribusi Pajak Daerah	1.107.127.546,85	0,00	1.370.149.601,44	1.370.149.601,44	
4.1.3	Retribusi Pajak Daerah	235.573.640,00	0,00	112.452.333,26	112.452.333,26	
4.1.4	Retribusi Pajak Daerah	12.181.327,80	0,00	11.095.567,29	11.095.567,29	
4.1.5	Retribusi Pajak Daerah	377.113.124,83	0,00	245.029.746,63	245.029.746,63	
4.2	<b>DAKLA PELEBIHAN</b>	2.236.515,05	0,00	2.122.769.416,79	2.122.769.416,79	
4.2.1	Dana Alokasi Umum	239.262.045,00	0,00	199.321.126,63	199.321.126,63	
4.2.2	Dana Alokasi Khusus	1.611.940.915,00	0,00	1.581.624.275,00	1.581.624.275,00	
4.2.3	Dana Alokasi Khusus	385.101.871,00	0,00	329.023.805,12	329.023.805,12	
4.3	<b>LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH</b>	2.258.122.517,70	0,00	546.579.742,79	546.579.742,79	
4.3.1	Dana Bagi Hasil Pajak dan Penerbitan Daerah Lainnya	1.155.027.217,70	0,00	346.579.742,79	346.579.742,79	
4.3.2	Dana Bagi Hasil Pajak dan Penerbitan Daerah Lainnya	108.025.300,00	0,00	0,00	0,00	
4.3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dan Penerbitan Daerah Lainnya	5.524.284.208,90	0,00	4.395.825.169,24	4.395.825.169,24	
5	<b>BELANJA</b>					
5.1	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	1.802.818.477,64	0,00	1.729.526.726,17	1.729.526.726,17	
5.1.1	Belanja Pegawai	1.641.246.445,67	0,00	1.641.215.029,16	1.641.215.029,16	
5.1.2	Belanja Pegawai	60.000.000,00	0,00	55.317.675,15	55.317.675,15	
5.1.3	Belanja Pegawai	7.800.294.000,00	0,00	724.636.900,00	724.636.900,00	
5.1.4	Belanja Pegawai	2.250.294.000,00	0,00	1.729.244.900,00	1.729.244.900,00	
5.1.5	Belanja Pegawai	16.126.001.000,00	0,00	0,00	0,00	
5.2	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	3.621.463.831,36	0,00	2.659.208.423,04	2.659.208.423,04	
5.2.1	Belanja Pegawai	637.559.316,67	0,00	525.611.973,52	525.611.973,52	
5.2.2	Belanja Pegawai	1.552.099.863,16	0,00	1.122.140.467,62	1.122.140.467,62	
5.2.3	Belanja Pegawai	1.411.306.637,53	0,00	992.475.981,90	992.475.981,90	
6.1	<b>PEMBELANJAAN PENDAPATAN DAERAH</b>	246.461.191,53	0,00	12.240.312,97	12.240.312,97	
6.1.1	Sewa Lain Pengeluaran Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	246.461.191,53	0,00	246.461.191,53	246.461.191,53	
6.2	<b>PENGELUARAN PENDAPATAN DAERAH</b>	246.461.191,53	0,00	246.461.191,53	246.461.191,53	
6.2.1	Pembayaran Biaya (Gross) Pemerintah Daerah	246.461.191,53	0,00	246.461.191,53	246.461.191,53	
6.2.2	<b>SIKA LAINNYA YANG PENYALURAN TUNJUK HEBERANAN</b>	0,00	0,00	0,00	0,00	
6.2.3	<b>SIKA LAINNYA YANG PENYALURAN TUNJUK HEBERANAN</b>	0,00	0,00	0,00	0,00	



**PERINTAH KOTA MEDAN**  
**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH**  
 Periode 1 Januari s.d 31 Desember 2018

KODE REKENING	Uraian	ANGGARAN	REALISASI			LEBIH / (KURANG)
			4/4 PERIODI LALU	PERIODE III	TOTAL	
4	<b>PENDAPATAN</b>	5.239.408.011,116,00	0,00	4.333.618.758.333,53	4.333.618.758.333,53	794.189.257.322,47
4.1	<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH</b>	2.112.653.059,116,00	0,00	1.676.304.514.603,53	1.676.304.514.603,53	453.649.544.487,47
4.1.1	Pendapatan Pajak Daerah Hasil	1.511.000.000,000,00	0,00	1.312.070.185.618,00	1.312.070.185.618,00	198.929.814.382,00
4.1.2	Rentana Daerah	250.944.500,000,00	0,00	82.304.008.174,00	82.304.008.174,00	168.636.491.826,00
4.1.3	Hasil pengelolaan kekayaan Daerah yang dipisahkan	12.000,000,000,00	0,00	11.801.853,07,00	11.801.853,07,00	1.298.146.946,93
4.1.4	Lain-lain pendapatan Asli Daerah yang sah	378.521.559,116,00	0,00	277.027.460.854,53	277.027.460.854,53	111.494.068.737,47
4.2	<b>DANA PERALIHAN</b>	2.246.744.852,000,00	0,00	2.157.180.624.946,00	2.157.180.624.946,00	89.564.227.054,00
4.2.1	Bantuan Keuangan Provinsi	274.421.863,000,00	0,00	216.707.245.746,00	216.707.245.746,00	57.714.557.254,00
4.2.2	Bantuan Lain	1.503.624.175,000,00	0,00	1.503.624.175,000,00	1.503.624.175,000,00	0,00
4.2.3	Dana Alokasi Khusus	368.298.214,000,00	0,00	356.798.864.200,00	356.798.864.200,00	11.509.350.000,00
4.3	<b>LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH</b>	880,000,000,000,00	0,00	460.213.818.903,00	460.213.818.903,00	419.786.181.097,00
4.3.1	Dana Bagi Hasil Pajak dan Penghasilan Daerah Lainnya	780,000,000,000,00	0,00	391.135.006.003,00	391.135.006.003,00	388.864.001.000,00
4.3.2	Keuntungan dari Persewa atau Pemindahan Daerah Lainnya	100,000,000,000,00	0,00	70.098.752.902,00	70.098.752.902,00	29.901.247.098,00
5	<b>BELANJA</b>	3.461.085.765.938,00	0,00	4.315.003.353.126,74	4.315.003.353.126,74	11.238.082.417.888,74
5.1	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	1.979.808.806.246,00	0,00	1.778.114.313.666,49	1.778.114.313.666,49	1.211.694.529.579,51
5.1.1	Beban Pegawai	1.846.206.022.846,00	0,00	1.680.087.982.172,00	1.680.087.982.172,00	156.118.040.674,00
5.1.4	Beban tidak	60,000,000,000,00	0,00	41.007.030.694,00	41.007.030.694,00	18.992.969.306,00
5.1.5	Beban Bantuan Sosial Bangsa	5.000,000,000,00	0,00	132.000,000,00	132.000,000,00	4.868.000,000,00
5.1.7	Bantuan Keuangan Provinsi Tetap	1.522.843.482,00	0,00	1.522.843.480,00	1.522.843.480,00	0,00
5.1.8	Tribesna	2.000,000,000,00	0,00	4.270.528.218,49	4.270.528.218,49	2.269.528.218,49
5.2	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	3.531.776.898.682,00	0,00	2.476.889.039.459,75	2.476.889.039.459,75	1.054.887.669.222,25
5.2.1	Beban Pegawai	720.418.632.050,00	0,00	668.518.183.614,50	668.518.183.614,50	502.182.469.425,00
5.2.2	Beban barang dan jasa lainnya	1.642.429.508.880,00	0,00	1.452.375.869.635,18	1.452.375.869.635,18	1.909.844.239.172,00
5.2.3	Absorpsi	1.166.498.057.854,00	0,00	752.998.886.210,07	752.998.886.210,07	413.499.171.643,93
6	<b>PEREKONOMIAN PEMBAYARAN DAERAH</b>	(211.877.754.812,00)	0,00	38.615.405.406,29	38.615.405.406,29	250.493.160.218,29
6.1	<b>PEREKONOMIAN PEMBAYARAN DAERAH</b>	42.701.504.525,76	0,00	42.701.504.525,76	42.701.504.525,76	0,00
6.1.1	Sisa / rdn Pembelian Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	42.701.504.525,76	0,00	42.701.504.525,76	42.701.504.525,76	0,00
6.2	<b>PEREKONOMIAN PEMBAYARAN DAERAH</b>	15.000,000,000,00	0,00	15.000,000,000,00	15.000,000,000,00	0,00
6.2.1	Pemindahan Absorpsi (Pindah) Pemindahan Daerah	15.000,000,000,00	0,00	15.000,000,000,00	15.000,000,000,00	0,00
6.2.2		28.701.504.525,76	0,00	28.701.504.525,76	28.701.504.525,76	0,00
6.2.3		(712.979.250.276,76)	0,00	67.316.939.942,05	67.316.939.942,05	245.293.310.218,29
7	<b>STRA LEBIH / KURANG PEMBAYARAN TAHUN BERKEMBA</b>					

Anggaran Realisasi dan Pergerakan  
 dan Realisasi Pergerakan

Halaman 1 dari 2



**PERHENTIAN KOTA MEDAN**  
**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH**  
 Periode 1 Januari s.d 31 Desember 2019

KODE REKENING	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI		LEBIH / KURANG
			K/D PERIOD LAMA	PERIOD HNI	
<b>4</b>	<b>PENDAPATAN</b>	<b>6.257.229.025.312,00</b>	<b>0,00</b>	<b>5.524.705.105.205,21</b>	<b>5.518.704.126.205,21</b>
<b>4.1</b>	<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH</b>	<b>2.317.780.384.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>1.679.665.602.248,11</b>	<b>1.678.665.602.248,11</b>
4.1.1	Pendapatan Pajak Daerah Resmi	1.727.098.206.569,00	0,00	1.472.414.634.205,00	(254.683.632.064,00)
4.1.2	Rendapatan Daerah	177.718.150.000,00	0,00	93.421.692.016,54	(84.296.457.983,46)
4.1.3	Asas Penghasilan Kewajiban Daerah yang Ditentukan	11.144.605.116,00	0,00	14.628.497.580,00	3.483.892.464,00
4.1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Lain	209.259.588.277,00	0,00	252.187.048.182,77	42.927.460.905,77
4.2	<b>DAWA PERBANKAN</b>	<b>2.322.794.080.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>2.156.807.214.247,00</b>	<b>(165.986.785.753,00)</b>
4.2.1	Bayi Nasir Rupa/Bayi Nasir Selain Rupa Dan	222.464.581.000,00	0,00	139.174.722.112,00	(83.289.858.888,00)
4.2.2	Akadem Umum	1.668.685.939.000,00	0,00	1.660.238.912.000,00	(8.447.087.000,00)
4.2.3	Dewa/Alasan Khusus	433.380.216.000,00	0,00	357.393.699.115,00	(75.986.516.885,00)
4.3	<b>LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAMA</b>	<b>1.621.741.691.275,00</b>	<b>0,00</b>	<b>1.332.294.698.712,00</b>	<b>(289.446.992.563,00)</b>
4.3.1	Produksi Resmi	207.629.600.000,00	0,00	227.224.240.000,00	19.594.640.000,00
4.3.2	Dewa/Bayi Resmi dan Resmi dan Perantara Dewasa Lainnya	1.211.900.501.275,00	0,00	1.245.070.298.712,00	33.169.797.437,00
5	<b>BELANJA</b>	<b>6.201.835.944.272,05</b>	<b>0,00</b>	<b>5.680.725.696.081,81</b>	<b>(521.109.248.190,24)</b>
5.1	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>2.369.022.202.529,05</b>	<b>0,00</b>	<b>2.046.262.846.247,51</b>	<b>(322.759.356.281,54)</b>
5.1.1	Biaya Pegawai	2.042.043.248.072,05	0,00	1.785.974.255.452,00	(256.069.032.620,05)
5.1.4	Biaya Sewa	396.217.777.290,00	0,00	254.078.818.882,00	(142.138.858,00)
5.1.5	Belanja Bahan	15.045.422.164,00	0,00	6.282.200.000,00	(8.763.222.164,00)
5.1.7	Belanja Kewajiban Belanja	1.592.202.495,00	0,00	1.428.585.200,00	(163.617.295,00)
5.1.8	Rasa, Restoran	10.000.000.000,00	0,00	598.222.244,60	(9.401.777.755,40)
5.2	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>3.832.813.241.743,00</b>	<b>0,00</b>	<b>3.634.462.849.834,30</b>	<b>(198.350.391.868,70)</b>
5.2.1	Belanja Pegawai	228.169.602.944,00	0,00	375.624.644.602,80	147.455.041.658,80
5.2.2	Biaya Kewajiban dan Jasa Kewajiban	1.907.106.652.647,41	0,00	1.444.076.942.582,77	(463.075.710.064,64)
5.2.3	Asas	1.240.255.586.215,19	0,00	992.661.245.084,24	(247.594.341.130,95)
6.1	<b>PIERBAHAN PERALYAN DAERAH</b>	<b>(47.216.095.942,05)</b>	<b>0,00</b>	<b>(46.602.940.248,07)</b>	<b>613.155.693,98</b>
6.1.1	Sisa Lebih/Pengurang Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	67.216.095.942,05	0,00	(46.602.940.248,07)	113.819.036.190,12
6.2	<b>PENGALYAN PERALYAN DAERAH</b>	<b>20.000.000.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>20.000.000.000,00</b>	<b>0,00</b>
6.2.1	Perawatan Asas/ (Rehabilitasi/ Perbaikan) Dewasa	20.000.000.000,00	0,00	20.000.000.000,00	0,00
6.2.2	<b>PIERBAHAN NETTO</b>	<b>(47.216.095.942,05)</b>	<b>0,00</b>	<b>(46.602.940.248,07)</b>	<b>613.155.693,98</b>
6.2.3	<b>SISA LEBIH/PENGURANG PERALYAN TAHUN BERSEKUTAN</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>506.651.260.363,27</b>	<b>506.651.260.363,27</b>

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana proses penyusunan anggaran pendapatan? Apakah masih dilakukan manual atau terkomputerisasi?	Sudah Terintegrasi mulai perencanaan, penganggaran, penatausahaan, pengawasan dan Pelaporan.
2	Dari mana sumber-sumber pendapatan diperoleh?	I. PAD : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendapatan pajak daerah</li> <li>- Pendapatan retribusi daerah</li> <li>- Pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yg dipisahkan</li> <li>- lain-lain PAD yang sah.</li> </ul> ii. Pendapatan transfer iii. lain-lain pendapatan daerah.
3	Dalam proses penyusunan anggaran, siapa saja yang dilibatkan?	Tim TAPD ( Tim Anggaran Pemerintah Daerah )
4	Siapa yang mengesahkan anggaran pendapatan?	Tim TAPD.
5	Apakah dalam penyusunan anggaran berdasarkan aturan yang berlaku?	Berdasarkan peraturan pemendagri dan peraturan kemenku.
6	Bagaimana menentukan komponen-komponen dalam penyusunan anggaran?	Sejua'i kebutuhan dan standar setiap SKPD/OPD berdasarkan tupoksi masing-masing.

7	<p>Apa saja faktor yang menghambat proses penyusunan anggaran?</p>	<p>Faktor waktu : mulainya waktu yang dimulai dari musrenbang (musyawarah rencana pembangunan) dari tingkat Kelurahan, kecamatan sampai tingkat KUA - PPA</p>
8	<p>Apa penyebab jika serapan/realisasi rendah?</p>	<p>Terjadinya SIPA (sisa lebih penggunaan anggaran) Berdasarkan kondisi keuangan tertentu.</p>
9	<p>Apa penyebab menurunnya anggaran pendapatan?</p>	<p>1. Tingkat inflasi tinggi dan konsumsi rumah tangga pada sektor barang dan jasa menurun. 2. Belum terintegrasinya / terakomodir sistem pendapatan pada pemko medan.</p>
10	<p>Selama tahap realisasi anggaran, bagaimana mengetahui progres pendapatan ditahun berjalan/setiap tahunnya?</p>	<p>Berdasarkan surat tanda setoran / sts yang diberikan oleh SKPD / OPD yang berkontribusi memberikan PAD kepada BPKAD sebagai entitas akuntansi dan pelaporan melalui rekening RKUD sebagai kuasa EUD.</p>
11	<p>Apakah sisa anggaran tahun lalu dapat dijadikan anggaran untuk tahun berikutnya? Jika bisa anggaran tahun lalu tersebut dikelompokkan dalam penerimaan yang mana?</p>	<p>Bisa, yang dikelompokkan sebagai laporan saldo anggaran lebih dari jumlah SIPA pada SKPD / OPD dan digunakan kembali pada tahun berikutnya pada mata anggaran dan kegiatan yang sama.</p>
12	<p>Apa saja bagian LRA di Pemerintah Kota Medan?</p>	<p>Pada pemko medan memiliki dua pendekatan pencatatan LRA yaitu berdasarkan akrual basis dan case toard akrual (semi case basis) yang bersikan anggaran pendapatan dan belanja.</p>

13	Informasi apa saja yang disajikan dalam laporan realisasi anggaran?	Informasi terkait anggaran dan realisasi pendapatan dan belanja.
14	Kearah mana belanja daerah direalisasikan?	Digunakan untuk pelayanan publik (publik serve).
15	Untuk pengeluaran (belanja), apakah diperlukan survey harga terlebih dahulu untuk mengetahui perbandingan harga sehingga dapat menentukan harga yang terendah agar tidak terjadi pemborosan?	Tentu, Berdasarkan situasi harga tertinggi atau acuan terkait pembelian barang dan jasa (Bapda)
16	Apa penyebab meningkatnya belanja daerah?	1. Kebutuhan SKPD bertambah 2. nilai waktu uang dan tingkat inflasi 3. Adanya aktivitas posnajer (tidak terduga.)
17	Apa penyebab daya serap anggaran rendah?	Adanya kegiatan Pengalihan dari kegiatan yang telah direncanakan (repokusing) misal covid.
18	Apa penyebab porsi belanja modal tidak sesuai kriteria yang ditentukan?	1. Peraturan berbeda dalam Penggolongan (Peraturan berubah) terkait kriteria pengelompokan antara barang dan jasa dengan belanja modal / aset.

Kepala Sub Bidang Sistem  
Informasi Akuntansi

Risuhendi R.  
SE, M.Si, Ak, CA, CPA, CBV



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Juwanda  
NPM : 1705170012  
Tempat/Tgl Lahir : Sukatani, 09 April 1999  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Alamat : Jln Bambu IV No. 29 Kec. Medan Timur  
Anak Ke : 2 (Dua)  
No. Hp : 082283820465  
Email : juwandasafii07@gmail.com

### Nama Orang Tua

Ayah : Ahmat Sapii  
Ibu : Wartini  
Alamat : Dusun III Sukatani  
No. Hp : 085271598119

### Pendidikan

Tahun 2005-2011 : SD Negeri 029 Sukatani  
Tahun 2011-2014 : Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Hidayah  
Tahun 2014-2017 : SMA Negeri 1 Pujud  
Tahun 2017-2021 : S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Juwanda  
NPM : 1705170012  
Agama : Islam  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Analisis Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Untuk Menilai Efektivitas dan Efisiensi Pemerintah Kota Medan.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data yang diperoleh dari wawancara dalam skripsi ini dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari kantor Badan Pengelola Keuangan dan Aset Keuangan Pemerintah Kota Medan.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil plagiat karya orang lain, maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Medan, September 2021

Hormat,

  
A74AJX480307473  
JUWANDA



**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 1935/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/18/1/2021

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Akuntansi**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 18/1/2021

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Juwanda  
NPM : 1705170012  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Belum maksimalnya kinerja anggota DPRD kota Medan  
Menurunnya kinerja anggota DPRD kota Medan  
Kurangnya penerapan akuntansi keprilakuan terhadap kinerja pegawai DPRD kota Medan

Rencana Judul : 1. Analisis Akuntansi Keprilakuan Terhadap Kinerja Pegawai  
2. Analisis Kinerja Pegawai  
3. Analisis Implementasi Akuntansi Perranggung jawaban Untuk Penilaian Kinerja

Objek/Lokasi Penelitian : Kantor DPRD Kota Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon



(Juwanda)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 976/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2021**

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan  
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :  
Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 30 Maret 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Juwanda  
N P M : 1705170012  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Proposal / Skripsi : Analisis Realisasi AnggaranPendapatan dan Belanja Daerah Pada  
Pemerintahan Kota Medan

Dosen Pembimbing : **Khairul Anwar Pulungan, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 19 April 2022**

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 07 Ramadhan 1442 H  
19 April 2021 M



Dekan  
**H. Jusuf, SE., MM., M.Si**

Tembusan :  
1. Peringgal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 975/II.3-AU/UMSU-05/F/2021  
Lampiran :  
Perihal : **Izin Riset**

Medan, 07 Ramadhan 1442 H  
19 April 2021 M

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
**Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan**  
Jln. Kapten Maulana Lubis No. 2 Medan  
di-  
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Juwanda  
Npm : 1705170012  
Program Studi : Akuntansi  
Semester : VIII (Delapan)  
Judul Skripsi : **Analisis Realisasi Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Pada Pemerintahan Kota Medan**

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



  
Dekan  
**H. Januri, SE., MM., M.Si**

**Tembusan :**  
1. Peringgal



UMSU  
Inggil | Cerdas | Terpercaya

Fitur: Unduh, Kirim, Salin, dan lainnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 1988/II.3-AU/UMSU-05/F/2021  
Lamp. : -  
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 22 Muharram 1443 H  
31 Agustus 2021 M

Kepada Yth.  
Bapak/ Ibu Pimpinan  
**Badan Penelitian Dan Pengembangan Kota Medan**  
Jln. Kapten Maulana Lubis No. 2 Medan  
Di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Juwanda  
N P M : 1705170012  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Analisis Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Untuk Menilai Efektivitas Dan Efisiensi Pemerintah Kota Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



H. Juhari, SE., MM., M.Si

C.c. File



**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 1935/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/18/1/2021

Nama Mahasiswa : Juwanda  
NPM : 1705170012  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Tanggal Pengajuan Judul : 18/1/2021  
Nama Dosen pembimbing\* : Khairul Anwar Pulungan, SE., M.Si (23 Januari 2021)

Judul Disetujui\*\*)

Analisis Realisasi Anggaran  
Pendapatan dan Belanja Daerah  
Pada Pemerintah Kota Medan

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan,

Dosen Pembimbing

(Khairul Anwar Pulungan, SE, M.Si.)

Keterangan  
\*) Ditte oleh Pimpinan Program Studi  
\*\*) Ditte oleh Dosen Pembimbing  
Sebelum disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah ke-2 no pada form online "Upload Pengajuan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Juwanda  
NPM : 1705170012  
Dosen Pembimbing : Khairul Anwar Pulungan, SE, M.Si  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Judul Penelitian : Analisis Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Pada Pemerintah Kota Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Pengungkapan penemuan masalah. - Matrik per riset	26/04/21	[Signature]
Bab 2	- teori tentang permasalahan - teori sekunder dgn judul.	26/04/21	[Signature]
Bab 3	- Halawa hura selend. - Daftar pustaka	26/04/21	[Signature]
Daftar Pustaka	- Hura hura dgn pedoman mentale	26/04/21	[Signature]
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	- Matrik Sekunder dgn cara pengumpulan data kep kerangka dan data	26/04/21	[Signature]
Persetujuan Seminar Proposal	- Setuju untuk seminar proposal	26/04/21	[Signature]

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

Medan, April 2021  
Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(Khairul Anwar Pulungan, SE, M.Si)





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Mukhtar Baari No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Rabu, 05 April 2021* menerangkan bahwa:

Nama : Juwanda  
NPM : 1705170012  
Tempat / Tgl.Lahir : Suka Tani, 09 April 1999  
Alamat Rumah : Jln. Bambu IV No. 29  
Judul Proposal : Analisis Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pada Pemerintah Kota Medan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : .....

Medan, 05 April 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Khairul Anwar Pulungan, SE, M.Si

Pembanding

Henny Zurika Lubis, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui  
a.n.Dekan  
Wakil Dekan I

Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si



**PEMERINTAH KOTA MEDAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Jalan Kapten Mmulana Lubis Nomor 2 Medan Kode Pos 20112  
Telepon. (061) 4555693 Faks. (061) 4555693  
E-mail : [balitbang@pkmkmedan.go.id](mailto:balitbang@pkmkmedan.go.id) Website : [balitbang.pkmkmedan.go.id](http://balitbang.pkmkmedan.go.id)

**SURAT KETERANGAN**

No : 070/3030/Balitbang/2021

1. Berdasarkan Surat Rekomendasi Penelitian Dari Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan Nomor: 070/2170/Balitbang/2021 Tanggal: 22 April 2021 dengan ini memberikan keterangan kepada nama dibawah ini :

Nama : **Juwanda.**  
NIM : 1705170012.  
Program Studi : Akuntansi.  
Lokasi : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Medan.  
Judul : "Analisis Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pada Pemerintahan Kota Medan".  
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Bahwa yang bersangkutan tersebut di atas telah menyelesaikan Penelitian di pemerintah Kota Medan.

2. Demikian Surat Keterangan ini disampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Medan.  
Pada Tanggal : 31 Agustus 2021

An. Kepala Balitbang Kota Medan  
Sekretaris,



Dra. SITI MAHRANI HASIBUAN  
PEMBINA TK. I  
NIP. 19661208 198603 2 002

busan :

Walikota Medan, (sebagai Laporan).

Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Medan.

Dekan Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Pertinggal.

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Nama Lengkap : Juwanda  
NPM : 1705170012  
Tempat/Tgl Lahir : Sukatani, 09 April 1999  
Program Studi : Akuntansi  
Agama : Islam  
Status Perkawinan : Belum Menikah  
Alamat Rumah : Jln Bambu IV No. 29 Kec. Medan Timur  
Tel : 082283820465  
Pekerjaan/Instansi : -  
Alamat Kantor : -  
Tel : -

Melalui surat permohonan tertanggal September 2021 telah mengajukan permohonan menempuh Ujian Skripsi. Untuk itu saya, menyatakan sesungguhnya bahwa saya :

1. Dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk jawaban atas pertanyaan dari penguji.
3. Menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun.
4. Menyadari keputusan Panitia Ujian ini mutlak tidak dapat di ganggu gugat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran tanpa paksaan, tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun. Semoga Allah Swt meridhoi saya Amin.

Medan, September 2021  
Saya yang Menyatakan

  
  
JUWANDA